



**PENGEMBANGAN E-MODUL FIKIH BERBASIS INTEGRATIF
MATERI MAKANAN YANG HALAL DAN HARAM
MENGUNAKAN *FLIP PDF CORPORATION*
UNTUK MADRASAH TSANAWIYAH**

TESIS

*Ditulis Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister (S-2)
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**RIA NOFIA
NIM. 2002032013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PROGRAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAHMUD YUNUS BATUSANGKAR**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ria Nofia

NIM : 2002032013

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa tesis yang berjudul “**PENGEMBANGAN E-MODUL FIKIH BERBASIS INTEGRATIF MATERI MAKANAN YANG HALAL DAN HARAM MENGGUNAKAN *FLIP PDF CORPORATION* UNTUK MADRASAH TSANAWIYAH**” adalah hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti sebagai plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Batusangkar, 26 Juli 2022

**Ria Nofia
NIM. 2002032013**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing proposal tesis atas nama Ria Nofia, NIM 2002031013, Judul: **“PENGEMBANGAN E-MODUL FIKIH BERBASIS INTEGRATIF MATERI MAKANAN YANG HALAL DAN HARAM MENGGUNAKAN *FLIP PDF CORPORATION* UNTUK MADRASAH TSANAWIYAH”** memandang bahwa tesis yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk agenda Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

Pembimbing I,

Batusangkar, 2022
Pembimbing II,

Dr. Fadriati, M.Ag
NIP. 196911091998032002

Dr. Hj. Nurlaila, S.Pd.I, MA.
NIP. 197912152003122001

KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah Swt. atas segala anugerah ilmu yang diberikan sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan judul **Pengembangan E-Modul Fikih Berbasis Integratif Materi Makanan Yang Halal Dan Haram Menggunakan Flip Pdf Corporation Untuk Madrasah Tsanawiyah**. Salam dan kehormatan selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. Semoga kita selalu menjadikan beliau sebagai *uswatun hasanah* dalam setiap sendi kehidupan.

Tesis ini disusun sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar. Penyelesaiannya penelitian ini banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Marjoni Imamora, M.Sc. selaku Rektor UIN Mahmud Yunus Batusangkar dan sebagai penguji yang telah memberikan saran dan masukan untuk penyempurnaan tesis ini.
2. Ibu Dr. Suswati Hendriani, M.Pd., M.Pd. selaku Direktur Pascasarjana IAIN Batusangkar serta Bapak Dr. M. Yusuf Salam, S.Ag, M.A. selaku Wakil Direktur Pascasarjana UIN Mahmud Yunus Batusangkar.
3. Bapak Dr. Suharmon, M.A. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Program Pasca Sarjana UIN Mahmud Yunus Batusangkar yang telah memberikan jalan keluar dari setiap hambatan.
4. Ibu Dr. Fadriati, M.Ag. selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Hj. Nurlaila, S.Pd.I, MA. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan dan motivasi sehingga peneliti menyelesaikan tesis ini.
5. Bapak Dr. Haviz, M.Si. selaku dosen Pembimbing Akademik.
6. Tim Validator Bapak Dr. Abhandamra, M.Ag dan Dr. Juliwis Kardi, S.Pd.I, MA.

7. Bapak/Ibu Dosen Pascasarjana UIN Mahmud Yunus Batusangkar dan tenaga kependidikan yang telah membantu dalam kelancaran perkuliahan.
8. Kepala MTsN 5 Tanah Datar dan majelis guru yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
9. Teristimewa untuk orang tua dan mertua serta suami tercinta Rinaldo, ST dan pelipur Iara Muhammad Haikal, Muhammad Fatih Alhusaini dan Zakiya Hasna Humaira serta semua pihak keluarga besar yang telah memberikan dukungan moril maupun materil.
10. Untuk rekan sejawat yang luar biasa yaitu Refni Dayu, Admalinda, Putri Handayani, Agustina, Ibu Yarhamna, Satri Yozi, Zulharfi, Pak Dodi Waldi, Ardiansyah serta rekan-rekan mahasiswa Program Pascasarjana Prodi PAI angkatan 2020 IAIN Batusangkar.

Akhirnya, kepada Allah Swt jualah penulis berserah diri. Semoga bantuan, motivasi, bimbingan serta nasehat dari berbagai pihak menjadi amal ibadah yang ikhlas hendaknya dan dibalas oleh Allah Swt. dengan sebaik-baiknya balasan. Kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan, demi perbaikan di masa yang akan datang.

Batusangkar, Juli 2022
Peneliti

Ria Nofia

ABSTRAK

RIA NOFIA, NIM 2002032013 judul tesis “**PENGEMBANGAN E-MODUL FIKIH BERBASIS INTEGRATIF MATERI MAKANAN YANG HALAL DAN HARAM MENGGUNAKAN *FLIP PDF CORPORATION* UNTUK MADRASAH TSANAWIYAH**”. Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar Tahun 2022.

Masalah penelitian ini adalah bahan ajar pada mata pelajaran Fikih Kelas VIII di MTsN 5 Tanah Datar tidak bervariasi dan kurang menarik bagi siswa sehingga berdasarkan analisis kebutuhan diperlukan e-modul berbasis integratif dengan menggunakan *Flip Pdf Corporation*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil validitas dan hasil praktikalitas terhadap e-modul berbasis integratif pada materi makanan dan minuman halal haram pada mata pelajaran Fikih di MTsN 5 Tanah Datar .

Metode penelitian yang digunakan adalah *research and development* (penelitian dan pengembangan) model 4 D melalui empat tahapan *define, design, develop* dan *desseminate*. Penelitian yang peneliti lakukan hanya tahap 3 D saja yaitu *define, design, develop*. Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII berjumlah 26 orang. Instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yakni lembar validitas dan lembar praktikalitas. Teknik analisis data kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan Aiken V dengan skor validitas dan praktikalitas minimal 71. Teknik analisis data kualitatif menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil validasi pengembangan e-modul Fikih berbasis integratif pada materi makanan yang halal dan haram menggunakan aplikasi *Flip Pdf Corporation* untuk Madrasah Tsanawiyah adalah sebesar 83 % dengan kategori sangat valid. Sementara hasil praktikalitas sebesar 88% dengan kategori sangat praktis dan bisa digunakan.

ABSTRACT

RIA NOFIA, NIM 2002032013 thesis title "**DEVELOPMENT OF INTEGRATIVE-BASED E-MODULES ON HALAL AND HARAM FOOD INGREDIENTS USING FLIP PDF CORPORATION ON FIQH SUBJECTS FOR MADRASAH TSANAWIYAH**" Islamic Religious Education Study Program, Mahmud Yunus Batusangkar State Islamic University (UIN) Postgraduate Program in 2022.

The problem of this research is that the teaching materials in the Fiqh Class VIII subject in MTsN 5 Tanah Datar does not vary and less attractive to students so that based on the needs analysis, an integrative-based e-module is needed using Flip Pdf Corporation. This study aimsto determine the results of validity and practicality results on integrative-based e-modules on hala l haram food and beverage materials in Fiqh subjects in MTsN 5 Tanah Datar .

The research method used is research and development (research and development) of the 4D model through four stages of define, design, develop and disseminate. The research that researchers conducted was only phase 3 D, namely define, design, develop. The test subjects in this study were 26 class VIII students . The instruments for collecting data in this study are validity sheets and practicality sheets. The quantitative data analysis technique in this study used Aiken V with a minimum validity and practicality score of 71. Qualitative data analysis techniques use quantitative descriptive data analysis techniques.

The results of this study show that the validation results of the integrative-based e-module using Flip Pdf Corporation on halal and haram food materials for Madrasah Tsanawiyah was 83% with a very valid category. While the the practicality results is 88% in the category of very practical and can be used.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan dan Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian dan Pengembangan	8
G. Spesifikasi Produk.....	8
H. Defenisi Operasional	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	12
A. Mata Pelajaran Fikih di Madrasah	12
B. E-Modul Berbasis Integratif.....	18
C. Aplikasi <i>Flip Pdf Corporation</i>	32
D. Penelitian Relevan.....	35
BAB III METODE PENELTIAN	38
A. Metode Penelitian dan Pengembangan	38
B. Model Pengembangan.....	38
C. Prosedur Penelitian.....	38
D. Subjek Uji Coba	45
E. Jenis Data	45
F. Instrumen Pengumpulan Data	45
G. Teknik Analisis Data.....	46

H. Kualitas Produk Hasil dan Pengembangan	48
BAB IV HASIL PENGEMBANGAB DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Hasil Penelitian	49
B. Pembahasan.....	71
C. Keterbatasan Pengembangan	82
BAB V PENTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Implikasi.....	83
C. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Kompetensi Dasar pada Mata Pelajaran.....	16
Tabel 2.2 Perbedaan Modul Elektronik Dan Modul Cetak.....	27
Tabel 2.3 Spesifikasi Produk Flip Pdf Corporation	34
Tabel 3.1 Aspek Validasi e-modul Menggunakan Aplikasi	42
Tabel 3.2 Aspek Praktikalitas modul elektronik Menggunakan Aplikasi <i>flip pdf corporation</i> Mata Pelajaran Fikih.....	43
Tabel 3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	46
Tabel 3.4 Kategori Validitas Modul Elektronik.....	47
Tabel3.5 Kategori Praktikalitas e-Modul Menggunakan Aplikasi <i>flip Pdf Corporation</i> Pada Mata Pelajaran Fikih	48
Tabel 4.1 Kompetensi Inti.....	50
Tabel 4.2 Kompetensi Dasar	51
Tabel 4.3 Indikator	51
Tabel 4.4 Angket Analisis Kebutuhan Praktisi (Guru)	53
Tabel 4.5 Hasil Validasi Instrumen (Angket Validitas).....	64
Tabel 4.6 Hasil Validasi E-Modul	66
Tabel 4.7 Hasil Validasi Angket Respon Guru	68
Tabel 4.8 Hasil Angket Respon Guru	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Prosedur Penelitian.....	45
Gambar 4.1	Peta Konsep Materi Makanan yang halal dan Haram	55
Gambar 4.2	Tampilan Kedua Aplikasi <i>Flip Pdf Corporate</i>	58
Gambar 4.3	Tampilan Ketiga Aplikasi <i>Flip Pdf Corporate</i>	58
Gambar 4.4	Tampilan Ketiga Aplikasi <i>Flip Pdf Corporate</i>	58
Gambar 4.5	Tampilan Keempat Aplikasi <i>Flip Pdf Corporate</i>	59
Gambar 4.6	Tampilan Cover Modul Elektronik	60
Gambar 4.7	Tampilan Kata Pengantar Dan Kata Mutiara	60
Gambar 4.8	Tampilan daftar isi, KI dan KD.....	61
Gambar 4.9	Memuat Topik Dan Tujuan	61
Gambar 4.10	Memuat Materi	62
Gambar 4.11	Memuat Uji Kompetensi	62
Gambar 4.12	Gambar Publish	63
Gambar 4.13	Tampilan Share Link Modul Elektronik	63
Gambar 4.14	Hasil Validasi Instrumen	65
Gambar 4.15	Hasil Validasi E-Modul.....	67
Gambar 4.16	Hasil Validasi Angket Respon Guru	68
Gambar 4.17	Hasil Angket Respon Guru	70

LAMPIRAN

- Lampiran 1 Nama-nama validator
- Lampiran 2 Lembar Validasi Ahli Terhadap Instrumen Validasi Produk
- Lampiran 3 Hasil Analisis Lembar Validasi Ahli Terhadap Instrumen Validasi Produk
- Lampiran 4 Lembar Validasi e Modul berbasis inetgratif
- Lampiran 5 Hasil Analisis Lembar Validasi Instrumen e Modul
- Lampiran 6 Angket Analisis Kebutuhan Guru Terhadap E-Modul Berbasis Integratif
- Lampiran 7 Hasil Analisis Angket Kebutuhan Guru
- Lampiran 8 Lembar Validasi Ahli terhadap Angket Respon Guru
- Lampiran 9 Hasil Validasi Angket Respon Guru (Praktikalitas)
- Lampiran 10 Lembar Uji Kepraktisan Angket Respon Guru
- Lampiran 11 Hasil Lembar Kepraktisan Angket Respon Guru
- Lampiran 12 Kisi-Kisi Angket Validasi
- Lampiran 13 Kisi-Kisi Angket Praktikalitas
- Lampiran 14 Surat Izin Penelitian Dari Kesbangpol
- Lampiran 15 Surat Pernyataan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 16 RPP
- Lampiran 17 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami kemajuan dengan sangat cepat seiring dengan peningkatan sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi khususnya dibidang pendidikan sangat luar biasa. Salah satu bagian dari teknologi yang sudah dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah multimedia. Dalam bidang pendidikan teknologi sangat mendukung perubahan dari pembelajaran konvensional menuju pembelajaran berbasis teknologi (Sujono, 2017, h. 21).

Unsur-unsur dalam pendidikan yang membutuhkan sentuhan teknologi salah satunya adalah bahan ajar. Kondisi pembelajaran saat ini yang dilaksanakan secara *blended learning* (online dan offline) menuntut perlunya bahan ajar berbasis teknologi. Diantara ragam bahan ajar yang dapat dikembangkan berbasis teknologi adalah buku elektronik (e-book), lembar kerja peserta didik elektronik, modul elektronik dan lain-lain. Hampir semua bidang studi memanfaatkan fasilitas bahan ajar elektronik termasuk mata pelajaran fikih di madrasah.

Memperhatikan akan pentingnya pokok mata pelajaran Fikih di Madrasah berfungsi untuk membimbing dan mengantarkan anak didik agar bisa mengetahui serta memahami pokok-pokok peraturan dalam Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk dipraktikkan dalam kehidupan sehingga anak didik mampu menjadi muslim yang selalu taat menjalankan ketentuan syariat Islam secara *kaaffah* (sempurna) (Masykur, 2019). Untuk mencapai maksud yang disajikan di atas maka sangat perlu diperhatikan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru pengampu mata pelajaran agama terutama pengampu mata pelajaran Fikih. Hal yang harus diperhatikan antara lain rencana pelaksanaan pembelajaran, media pembelajaran, alat evaluasi dan tak kalah pentingnya adalah *material learning* (bahan ajar).

Bahan ajar merupakan sebuah sarana agar proses mendapatkan ilmu akan berjalan efektif dan efisien. Bahan ajar merupakan gabungan alat atau teknik pembelajaran yang berisi alat pembelajaran, proses, batasan, dan metode penilaian. Hal ini secara sistematis dan menarik di upayakan untuk tujuan mencapai kompetensi dalam segala kompleksitasnya.(Elvarita, Iriani dan Handoyo, 2020, h.1-7). Depdiknas mendefinisikan bahwa bahan ajar atau materi pembelajaran secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai kompetensi yang telah ditentukan. Bahan ajar dirancang untuk membantu guru dalam memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik dengan pendidik, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi dasar (Mardiyah, 2017, h.33).

Dalam proses pembelajaran kehadiran bahan ajar mempunyai peranan yang cukup penting karena ketidak jelasan materi yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan bahan ajar sebagai perantara. Fenomena bahan ajar yang terjadi di MTsN 5 Tanah Datar proses pembelajaran Fikih di kelas VIII peserta didik menggunakan buku cetak yang tersedia di perpustakaan akan tetapi tidak sebanding jumlahnya dengan jumlah siswa sehingga hanya dapat dipinjam saat belajar dan tidak bisa dibawa pulang. Bahan ajar yang digunakan oleh guru Fikih di madrasah ini bisa dikatakan tidak bervariasi sehingga siswa kurang semangat dan kurang tertarik. Konten materi Fikih yang diajarkan belum terintegratif karena memang belum ada pembinaan dari pihak terkait tentang pembelajaran yang terintegratif tersebut sehingga memang guru PAI di Madrasah ini belum kenal dengan materi-materi PAI terintegratif (Wawancara dengan Ibu Emrawati pada tanggal 2 Maret 2022).

Observasi yang peneliti lakukan penulis pada tanggal 8 maret 2022 mengamati pembelajaran Fikih yang dilakukan oleh salah seorang guru Fikih yaitu Ibu Emrawati, S.Ag dan meninjau fasilitas yang ada di MTsN 5 Tanah Datar. Penggunaan media yang berbasis teknologi informasi seperti e-modul akan efektif digunakan di Madrasah ini karena fasilitas sekolah telah tersedia

labor komputer dan didukung LCD proyektor. Sedangkan e-modul dengan aplikasi *Flip Pdf Corporation* ini belum dikembangkan di Madrasah ini karena pendidikanya belum kenal aplikasi ini. Selain adanya perangkat komputer di Madrasah penggunaan modul elektronik ini bisa lebih efektif dipakai karena sejak pandemi Covid-19, beberapa semester belakangan peserta didik belajar secara daring dengan menggunakan *smartphone* oleh sebab itu semua peserta didik di MTsN 5 Tanah Datar terutama kelas VIII umunya sudah mempunyai *smartphone*, jadi sangatlah mendukung untuk penggunaan modul elektronik berbasis *Flip Pdf Corporation* sehingga dapat memandirikan siswa karena dapat diakses dimanapun dan kapanpun.

Berdasarkan data di atas diperoleh bahwa dalam menggunakan bahan ajar guru hanya memakai buku cetak tetapi belum menggunakan modul elektronik yang diintegrasikan sehingga perlu pengembangan pada KD makanan dan minuman yang halal dan haram yang mengaitkan dan memadukan dengan ilmu lainnya sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna, dengan harapan anak didik dapat terfokus pada satu Kompetensi Dasar menyajikan pengetahuan lebih untuk mencapai sebuah indikator pencapaian kompetensi dengan harapan e-modul yang dikembangkan akan membantu dan memudahkan anak didik dalam kegiatan belajar mengajar.

E-Modul yang dikenal dengan istilah e-modul merupakan alat atau sarana pembelajaran yang memuat pokok bahasan, pesan-pesan pembelajaran yang bersifat komunikatif dan *assesment* yang di *desaign* secara terstruktur dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan berdasarkan tingkat kesulitannya. Menurut Wijiyanto menyatakan bahwa modul elektronik atau e-modul merupakan sajian informasi dalam format buku yang disajikan secara elektronik dan dapat di akses menggunakan komputer dan *gedget* (Elvarita, Iriani dan Handoyo, 2020, h.1-7). E-modul yang dikembangkan dirancang secara menarik dengan memadukan gambar, vidio dan animasi yang dimaksud untuk membangkitkan semangat belajar anak didik, konten pembelajaran beserta soal-soal pada modul digital dapat melatih kemampuan keterampilan

berfikir tingkat tinggi anak didik yang meliputi menganalisis, mengevaluasi dan mencipta. Tujuan adanya e-modul adalah memberikan kesempatan bagi anak didik untuk belajar menurut kecepatan individu, karena dianggap bahwa anak didik tidak akan bisa mencapai hasil yang sama dalam waktu yang sama dan tidak bisa mempelajari sesuatu pada waktu yang sama.

Integratif adalah inisiatif menggabungkan pemahaman secara praktis antara ilmu umum dengan ilmu agama (Islam) (Abdullah, 2002, h.242). Mengutip pemaparan oleh Khoiruddin Nasution, bahwa integratif menginisiasi adanya hubungan atau penyatuan atau sinkronisasi atau saling menyapa atau kesejajaran antar tiap bidang keilmuan yang ada. Setiap bidang keilmuan tidak dapat berdiri sendiri, tanpa saling menyapa dengan bidang keilmuan yang lain. Kondisi saling menyapa ini, menurut beliau dapat terjadi atau muncul secara induktif, integral (menyatu dalam bahasan), dapat juga dalam bahasan yang komprehensif (kelengkapan aspek tinjauannya), interdisipliner dalam artian dari berbagai tinjauan, *holistic* (tinjauan menyeluruh) dan tematik (pembahasan sesuai dengan tema) (Nasution, 2007, h.14-16). Beberapa model pendekatan integratif ini misalnya antara ilmu agama dan ilmu umum, *Islamic studies* dan *sainstific* dan seterusnya. Pendidikan yang terintegratif disebut juga trend pendidikan Islam masa kini. Bahkan menurut Djohar, pengintegratifan antara ilmu dan agama yang tercakup dalam idealisme Pancasila adalah paham pendidikan masa depan (Djohar, 2003, h.63).

Model pembelajaran integratif merupakan sebuah model pembelajaran yang dapat membantu peserta didik mengembangkan pemahaman secara mendalam tentang bangunan pengetahuan sistematis sambil secara bersamaan melatih keterampilan berfikir kritis mereka (Pohan dan Manurung, 2015, 128). Ketika pendidik memakai model pembelajaran integratif, pendidik menggunakan konsep, fakta dan generalisasi di dalam suatu system pembelajaran atau bentuk lainnya seperti *mind mapping*. Pendidik juga dapat memberikan bimbingan dan layanan kepada siswa saat mereka mengobservasi pola dan hubungan sebab akibat pada informasi yang didupatkannya.

Persoalan pengintegrasian ilmu ini selayaknya terus dilakukan dan dikembangkan keberbagai lembaga pendidikan Islam mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi, dari madrasah ke PTAI. Integratif tersebut dapat berawal dari pembenahan kurikulum sampai pada proses pembelajaran di kelas oleh guru. Maka dari itu usaha perancangan kembali kurikulum hendaknya menerapkan pendekatan integratif dalam segala bidang keilmuan. Aktifitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam perlu kiranya memuat pendekatan dan kerangka berfikir keilmuan yang terintegratif terutama mata ajar Fiqih di Madrasah Tsanawiyah, sehingga kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru akan lebih lengkap, dan tidak ada jurang pemisah antara satu ilmu dengan ilmu yang lain. Pendidikan Agama Islam dalam hal ini terkhusus mata pelajaran fiqih tidak lagi sekedar berbicara masalah konsep tapi juga memuat pendekatan *saintific*. Siswa akan belajar secara utuh sebagai hasil dari pembelajaran Fiqih integratif, dan mata pelajaran Fiqih akan menjadi bagian dari kehidupan nyata mereka. Dengan demikian pengembangan e-modul berbasis integratif berarti modul elektronik Fiqih yang terintegratif dengan keilmuan lainnya sehingga dapat menambah wawasan dan keilmuan anak didik, menarik minat mereka dan yang terpenting sekali adalah materinya lebih bersifat realistis. Dari hasil integrasi ini juga diharapkan adanya kesadaran bagi anak didik untuk selalu menjalankan perintah Allah dan menjauhi laranganNya. Anak didik akan menemukan fakta bahwa segala yang dilarang Allah itu adalah berbahaya bagi manusia sehingga akan muncul kesadaran mereka untuk melaksanakan yang halal dan menjauhi yang haram

E-Modul dikembangkan menggunakan aplikasi *Flip Pdf Corporation* memiliki tampilan yang sangat menarik, karena dengan menggunakan aplikasi e-modul memiliki tampilan seperti sebuah buku sesungguhnya. Dimana e-modul berbasis *Flip Pdf Corporation* bisa bergerak seperti membolak-balikkan sebuah buku, bisa menampilkan gambar, audio, animasi dan vidio yang membuat pengguna (pendidik dan peserta didik) merasa tertarik untuk menggunakannya dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu pendidik harus mendesainnya sedemikian rupa agar tampilan e-modul sangat menarik agar

peserta didik merasa tertarik, tidak bosan sehingga materi yang disampaikan dapat diserap dengan mudah, serta tujuan pembelajaran dapat tercapai. *Enjoyment in learning is the emotional expression of student intrinsically linked to student motivation to learn, with learning and school performance at school* (Manasia, 2015, h. 639). Pembelajaran yang menyenangkan merupakan luapan emosi siswa secara intrinsik terkait kepada motivasi siswa dalam pembelajaran.

Pemilihan materi makanan halal dan makanan haram pada mata ajar Fikih kelas VIII di MTs dapat diintegrasikan dengan materi pada mata pelajaran lain yaitu Penjaskes dan IPA Terpadu, sedangkan dari segi dalil aqli dan naqli juga banyak memberikan penjelasan tentang pembahasan ini. Makanan yang dikonsumsi sehari-hari harus makanan yang halal dan baik untuk kesehatan tubuh. Makanan yang halal telah ditentukan sesuai tuntunan syar'i baik al-Qur'an maupun as-Sunnah. Sedangkan makanan yang thoyib adalah makanan yang mengundang selera bagi yang akan mengkonsumsinya dan tidak membahayakan fisik serta akalnya (Dewi, 2007:41). Ketentuan kehalal-haraman makanan dan minuman penting diketahui oleh peserta didik karena merupakan kebutuhan pokok setiap hari, maka akan lebih efektif disajikan dalam bentuk modul elektronik dengan tampilan yang sebagaimana buku sesungguhnya, bahasa yang komunikatif, dilengkapi dengan video dan gambar, sehingga peserta didik tertarik untuk mempelajarinya dan memudahkan pemahaman peserta didik.

Banyak peneliti yang sudah mengembangkan modul elektronik menggunakan aplikasi *Flip Pdf* penelitian oleh Sri Hayati dkk, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa media *flipbook* Fisika berbasis multimedia dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, dimana nilai rata-rata tes awal 36,11 pada kelas eksperimen sebagai kelas pengguna media meningkat menjadi 84,44 dengan kenaikan 57,23 %. Selanjutnya penelitian oleh Moh Fausih dan Danang T hasil penelitiannya bahwa proses pembelajaran menggunakan e-modul ini juga meningkatkan hasil belajar siswa. Berbeda dengan penelitian terdahulu bahwa yang akan peneliti lakukan

ini adalah menggunakan pendekatan integratif mata pelajaran fikih materi makanan dan minuman yang halal dan haram.

Selanjutnya, peserta didik dan guru dituntut untuk kreatif, inovatif dan motivatif dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan alat bantu *Flip Pdf Corporation*, dalam pencapaian indikator pembelajaran pada materi makanan minuman yang halal dan haram, sehingga peserta didik dan guru memberikan kemudahan dalam kegiatan belajar mengajar, efektif, kreatif dan motivatif yang ada pada ranah kurikulum 2013 dengan tujuan agar peserta didik dapat pengetahuan yang realistis, tidak monoton sehingga lebih aktif dan kreatif dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Agar aktifitas pembelajaran lebih menarik, kreatif, inovatif dan motivatif dan materinya terintegratif sehingga efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran peneliti bermaksud untuk mengembangkan bahan ajar dalam bentuk e-modul menggunakan *Flip Pdf Corporatin* yang terintegratif pada materi fikih kelas VIII smester II (dua) di MTsN 5 Tanah Datar dengan judul “ Pengembangan E-Modul Fikih Berbasis Integratif pada Materi Makanan yang Halal dan Haram Menggunakan Aplikasi *Flip Pdf Corporation* untuk Madrasah Tsanawiyah”.

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dalam latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu sebagai berikut :

1. Bahan ajar yang digunakan masih menggunakan buku siswa dalam bentuk cetak yang tampilannya monoton.
2. Belum adanya bahan ajar Fikih terintegratif.
3. Peserta didik dan pendidik membutuhkan bahan ajar yang terbaru agar proses kegiatan belajar mengajar dapat bervariasi.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Validitas e - modul Fikih berbasis integratif menggunakan aplikasi *Flip Pdf Corporation* untuk Madrasah Tsanawiyah.

2. Praktikalitas e - modul Fikih berbasis integratif dengan menggunakan aplikasi *Flip Pdf Corporation* di MTsN 5 Tanah Datar.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana validitas e-modul Fikih berbasis integratif dengan menggunakan aplikasi *Flip Pdf Corporation* untuk Madrasah Tsanawiyah?.
2. Bagaimana praktikalitas e-modul Fikih berbasis integratif dengan menggunakan aplikasi *Flip Pdf Corporation* di MTsN 5 Tanah Datar?.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui validitas e - modul Fikih berbasis integratif dengan menggunakan aplikasi *Flip Pdf Corporation* untuk Madrasah Tsanawiyah.
2. Untuk mengetahui praktikalitas e - modul Fikih berbasis integratif menggunakan aplikasi *Flip Pdf Corporation* di MTsN 5 Tanah Datar.

D. Manfaat Penelitian dan Pengembangan

Manfaat penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai sumbangan pemikiran tentang inovasi model pembelajaran yang valid dan praktis untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa pada pembelajaran Fikih di MTs Khususnya di MTsN 5 Tanah Datar.
2. Sebagai pedoman bagi guru mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah untuk mengembangkan perangkat pembelajaran yang kreatif dan inovatif, terutama untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa.
3. Sebagai masukan bagi pengambil kebijakan pendidikan untuk memberikan pembelajaran dan bimbingan kepada guru di Madrasah Tsanawiyah, khususnya guru di MTsN 5 Tanah Datar agar mampu berinovasi dalam mengembangkan perangkat pembelajaran yang kreatif.

E. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang diharapkan dari penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Produk yang dikembangkan adalah e-modul (modul elektronik) berbasis integratif
2. Produk yang dikembangkan menggunakan aplikasi *Flip Pdf Corporation*, yang dapat di akses melalui *smartphone* dan *laptop*.
3. Materi makanan yang halal dan haram terintegratif dengan mata pelajaran IPA Terpadu dan Penjaskes
4. Jenis huruf yang digunakan adalah Arial Unicode MS, Comic sans MS dan Times New Roman.
5. Ukuran huruf yang digunakan dalah 12,14 dan 26.
6. Warna huruf yang digunakan adalah biru, hijau, hitam dan putih.
7. Produk yang dihasilkan dilengkapi dengan vidio dan gambar
8. Modul elektronik yang dihasilkan dapat digunakan secara *online* dan *offline* (setelah di download).

F. Defenisi Operasional

Agar tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda-beda dari pembaca dalam tesis yang berjudul “ Pengembangan E-Modul Fikih Berbasis Integratif Menggunakan *Flip Pdf Corporation* di Madrasah Tsanawiyah”, maka penulis memberikan batasan definisi sebagai berikut:

1. Pengembangan

Pengembangan adalah kegiatan yang menghasilkan rancangan atau produk yang dapat dipakai untuk memecahkan masalah. Keiatan pengembangan menekankan pada pemanfaatan teori-teori, konsep-konsep, prinsip-prinsip, atau temuan-temuan penelitian untuk memecahkan masalah (Rusijiono dan mustaji, 2008, h.39). Pengembangan merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengembangkan suatu produk baru (Sugiyono, 2012, h.407) yaitu produk berupa modul elektronik untuk dijadikan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran. Pengembangan merupakan proses penerjemahan spesifikasi desain dalam bentuk fisik (Seel dan Richey dalam Warsita, 2008, h.26). Terdapat hubunga yang kompleks antara teknologi dan teori yang mengendalikan desain pesan dan strategi pembelajaran.

2. E-Modul Berbasis Integratif

E-modul merupakan sebuah bentuk penyajian bahan ajar dalam bentuk modul yang disusun secara sistematis kedalam unit pembelajaran tertentu, yang disajikan dalam format elektronik seperti berupa file, doc, exe, pdf dan lain lain. Dimana setiap kegiatan pembelajaran dilengkapi dengan penyajian video pembelajaran, animasi, audio untuk memperkaya pengalaman belajar dan membuat peserta didik menjadi lebih interaktif dan semangat untuk belajar.

E-modul berbasis integratif yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah isi materi atau konten-konten yang ada pada modul elektronik tersebut terintegratif atau bersinggungan dengan keilmuan lainnya seperti ilmu kesehatan, akidah, psikologi, sosial dan lain sebagainya. Penyajian e-modul tersebut menggunakan langkah-langkah pada model pembelajaran integrative. Sehingga akan diperoleh pengetahuan yang luas dan realistis. Proses pengintegrasian ini adalah dalam usaha menyesuaikan atau mengaitkan antara konsep yang ada fikih dengan keilmuan lain. Sehingga peserta didik mendapatkan kontribusi positif dalam pemahaman terhadap suatu materi dan menjadikan pembelajaran lebih realistis dan logis.

3. Aplikasi *Flip Pdf Corporation*.

Flip Pdf Corporation merupakan aplikasi *flash flipbook* yang dapat digunakan untuk membuat file *PDF*, *word*, *power point* dan *excel* ke bentuk *flipbook*. Fungsi *software flipbook* membuat majalah, katalog, *e-brosur*, *e-book* atau e-surat kabar. Setiap halaman *PDF* yang dihasilkan bisa di *Flip* (bolak balik) seperti buku sesungguhnya. Dengan aplikasi *Flip Pdf Corporation* dapat ditambahkan video, gambar, audio, hyperlink dan objek multimedia.

4. Materi Makanan yang halal dan haram

Makanan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan: (1) segala sesuatu yang dapat dimakan (seperti penganan, lauk-pauk, kue); (2) segala bahan yang kita makan atau masuk ke dalam tubuh yang membentuk atau mengganti jaringan tubuh, memberikan

tenaga, atau mengatur semua proses dalam tubuh. Dalam bahasa Arab, makanan berasal dari kata *al-tha'am* dan jamaknya *al-ath'imah* yang artinya makan-makanan. Sedangkan dalam Ensiklopedi Hukum Islam makanan ialah segala sesuatu yang boleh dimakan oleh manusia atau sesuatu yang menghilangkan lapar. Sedangkan kata minuman dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan barang yang diminum. Kata halal berasal dari bahasa Arab yang secara etimologi berarti melepaskan ikatan, dibolehkan, tidak dilarang menurut hukum agama. Sedangkan dalam Ensiklopedi Hukum Islam, kata halal diartikan sebagai segala sesuatu yang menyebabkan seseorang tidak dihukum jika menggunakannya atau sesuatu yang boleh dikerjakan menurut syarak. yang dimaksudkan untuk dimakan atau diminum oleh manusia, serta bahan yang digunakan dalam produksi makanan dan minuman. Sedangkan halal adalah sesuatu yang dibolehkan menurut ajaran Islam. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa makanan dan minuman yang halal ialah makanan dan minuman yang baik yang dibolehkan memakannya atau meminumnya menurut ketentuan syariat Islam yaitu sesuai dengan yang diperintahkan dalam al-Qur'an dan hadis.

Kata haram dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan terlarang (oleh agama Islam). Secara etimologis, kata haram diambil dari *al-hurmah*, yang berarti sesuatu yang tidak boleh dilanggar. Menurut syarak, haram adalah apa yang dituntut untuk ditinggalkan dengan tuntutan yang tegas, di mana pelakunya akan dikecam, dikenai sanksi ketika di dunia dan azab ketika di akhirat (Sabiq, t,th). Pengertian ini sejalan yang dikemukakan oleh Yusuf al-Qardhawi (2002,38) yang mengatakan bahwa haram merupakan sesuatu yang Allah melarang untuk melakukannya dengan larangan yang tegas, setiap orang yang melakukan larangan tersebut maka berhadapan dengan siksaan Allah di akhirat.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Mata Pelajaran Fikih di Madrasah

1. Pembelajaran Fikih di Madrasah

Mata pelajaran Fikih dalam adalah salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dikoordinasikan untuk merencanakan anak didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam yang kemudian menjadi landasan gaya hidupnya (*way of life*) melalui pembinaan, pengajaran, latihan penggunaan, pengamalan dan pembiasaan.

Pembelajaran Fikih diharapkan dapat mempersiapkan siswa agar dapat: (1) mengetahui dan memahami pokok-pokok syari'at Islam dalam mengarahkan pengaturan dan strategi dalam menjalankan hubungan manusia dengan Allah yang diatur dalam Fikih ibadah dan hubungan manusia dengan sesama yang diatur dalam Fikih muamalah. (2) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan sya'at Islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah dan ibadah sosial.

Pengalaman tersebut seharusnya menumbuhkan kepatuhan menjalankan syari'at Islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam aktifitas sehari-hari baik pribadi maupun sosial. Pembelajaran Fikih pada dasarnya adalah proses komunikasi yakni proses penyampaian pesan pelajaran Fikih dari sumber pesan atau pengirim atau guru melalui saluran atau media tertentu kepada penerima pesan (siswa). Pesan yang akan disampaikan dalam mengetahui dan memahami pokok-pokok syari'at Islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah yang di atur dalam Fikih ibadah dan hubungan manusia dengan sesama yang diatur dalam Fikih Muamalah (Muhaimin, 2005).

2. Tujuan Pembelajaran Fikih

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 menyatakan bahwa Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, pengajaran nasional bertujuan untuk meningkatkan dan menumbuhkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlakul karimah, berakhlak Islami, sehat, berilmu, cakap, imajinatif, kreatif, mandiri. , dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Dalam pengembangan kompetensinya Fikih juga menjalankan fungsi pendidikan nasional yaitu menjadikan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Menerapkan petunjuk atau prinsip syariah dalam kehidupan sehari-hari adalah alasan mengapa pemahaman fikih sangat penting. Sedangkan tujuan ditetapkannya peraturan-peraturan tersebut adalah untuk menanamkan di dalamnya sikap dan karakter yang saleh yang bermanfaat bagi manusia. Kata “taqwa” memiliki penjelasan baku yang mencakup semua akhlak dan perilaku. Oleh karena itu, fikih dapat digunakan untuk membentuk karakter.

Tujuan pengajaran fiqh di MTs adalah memberdayakan peserta didik untuk memahami prinsip-prinsip utama hukum Islam secara komprehensif dan merata, menggunakan justifikasi naqli dan aqli. Tujuan akhir ilmu Fikih adalah untuk mencapai keridhoan Allah SWT., dengan melaksanakan syari'ah-Nya di muka bumi ini, sebagai pedoman hidup individual, maupun hidup bermasyarakat. Adapun tujuan pembelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah adalah pertama, Mengetahui dan menafsirkan dasar-dasar, peraturan, dan strategi untuk menjalankan hukum Islam dengan mengacu pada bidang ketaqwaan dan muamalah untuk dijadikan pedoman yang konsisten dari kehidupan sosial dan pribadi seseorang. Kedua, Mempekerjakan dan menegakkan hukum Islam secara akurat dan efisien sebagai tanda komitmen terhadap dasar-dasar Islam untuk interaksi seseorang dengan Allah SWT, makhluk hidup lain, sesama warga, dan satwa liar lainnya, serta lingkungan pribadinya. Pembelajaran

Fikih diarahkan untuk mengantarkan peserta didik dapat memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehingga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan syariat islam secara kaffah (sempurna).

Kaffah secara bahasa artinya keseluruhan. Makna secara bahasa tersebut bisa memberikan gambaran kepada kita mengenai makna dari Muslim yang Kaffah, yakni menjadi muslim yang tidak “setengah-setengah” atau menjadi muslim yang “sungguhan,” bukan “muslim musliman.” Muslim yang sungguhan adalah Muslim yang mengamalkan ajaran-ajaran Islam di setiap aspek kehidupan. Seorang Muslim belum bisa disebut Muslim yang kaffah jika ia belum menjalankan ajaran Islam di segala aspek kehidupannya. Dengan demikian, Muslim yang kaffah tidak berhenti pada ucapan kalimat syahadat saja. Muslim yang kaffah tidak berhenti pada ritual-ritual keagamaan saja, tetapi sudah menjajaki substansi dari ritual-ritual tersebut.

3. Ruang Lingkup Pembelajaran Fikih

Dibandingkan dengan pelajaran lain, pelajaran agama di madrasah yang mencakup fikih memiliki ciri khas karena anak sekolah diharapkan mampu memberikan motivasi dan kompensasi sebagai orang yang dapat memahami, melaksanakan, dan mengamalkan syariat Islam secara utuh tentang ibadah mahdhoh dan ibadah. muamalah itu bisa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Selain menyampaikan mata pelajaran yang memiliki karakteristik hebat, mereka sering kali mencakup berbagai informasi yang sangat luas di luar kelas. Hukum Islam harus digunakan dalam masalah fiqh sesuai dengan apa yang cocok di masyarakat.

Ruang lingkup pembelajaran fikih sebagai berikut:

- a. Fikih Ibadah, yang menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara pelaksanaan rukun Islam yang benar dan baik, seperti: tata cara taharah,shalat, puasa,zakat,dan ibadah haji.

- b. Fikih Muamalah, yang menyangkut pengenalan dan pemahaman mengenai ketentuan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, qurban, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam

4. Karakteristik Pembelajaran Fikih

Mata pelajaran yang berkaitan dengan hukum memiliki sifat atau sifat yang membedakannya dengan mata pelajaran lainnya. Kurikulum Fikih ini bertanggung jawab untuk mendorong siswa menjadi warga negara yang beretika yang akan menafsirkan, menerapkan, dan membela hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu topik yang dibahas dalam kajian fiqh adalah unsur amaliyah atau praktis dari hukum Islam. Substansi atau pengertian dalam pembelajaran fiqh ini terbagi menjadi dua kategori yaitu fiqh ibadah dan fiqh muamalah.

Mata pelajaran Fikih yang merupakan bagian dari pelajaran agama di Madrasah mempunyai ciri khas dibandingkan dengan pelajaran lainnya, karena pada pelajaran tersebut memikul tanggung jawab untuk dapat memberi motivasi dan kompetensi sebagai manusia yang mampu memahami, melaksanakan dan mengamalkan hukum Islam yang berkaitan dengan ibadah mahdoh dan muamalah serta dapat mempraktekkannya dengan benar serta mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran yang mempunyai ciri khusus juga materi yang diajarkan mencakup ruang lingkup yang sangat luas tidak hanya dikembangkan dikelas. Penerapan hukum islam pelajaran Fikih pun harus sesuai dengan yang berlaku di dalam masyarakat sehingga metode demonstrasi sangat tepat digunakan dalam pembelajaran Fikih agar dalam kehidupan masyarakat siswa sudah dapat melaksanakan dengan baik.

5. Pemetaan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Fikih di MTs Kelas VIII

Adapun Kompetensi Dasar pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas VIII sesuai KMA No 183 Tahun 2019 dapat dilihat dalam Tabel 2.1.

Tabel 2.1: Kompetensi Dasar pada Mata Pelajaran
Fikih di Kelas VIII

No	Kompetensi Dasar	Materi
1.1	Menghyati Hikmah Sujud sahwi, syukur dan tilawah	Sujud sahwi, syukur dan tilawah
2.1	Menjalankan sikap santun, jujur dan tawadhu' dalam kehidupan sehari-hari	
3.1	Menerapkan tata cara sujud sahwi, tilawah dan syukur	
4.1	Mempraktekkan tata cara sujud sahwi, tilawah dan syukur	
1.2	Menghayati zakat sebagai bukti ketaatan pada ajaran Islam	Pelaksanaan Zakat
2.2	Menjalankan sikap peduli dan kasih sayang terhadap sesama	
3.2	Menganalisis ketentuan pelaksanaan zakat	
4.2	Menyajikan ketentuan pelaksanaan Zakat	
1.3	Menghayati hikmah dan manfaat ibadah puasa	ketentuan puasa
2.3	Menjalankan sikap sabar, disiplin dan empati kepada sesama	
3.3	Menganalisis ketentuan ibadah puasa wajib dan sunnah	
4.3	Menyajikan hasil analisis tentang ibadah puasa dan sunnah	
1.4	Menghayati pentingnya i'tikaf sebagai bukti ketaatan pada ajaran islam	Ketentuan i'tikaf

No	Kompetensi Dasar	Materi
2.4	Menjalankan sikap patuh dan mawas diri sehingga menumbuhkan kearifan dalam berfikir dan bertindak	
3.4	Menerapkan ketentuan i'tikaf	
4.4	Mempraktekkan ketentuan i'tikaf	
1.5	Menghayati hikmah bersedeqah, hibah dan memberi hadiah	Indahnya berbagi dengan menerapkan sedeqah, hibah dan hadiah
2.5	Menjalankan sikap hidup peduli dan menghargai orang lain	
3.5	Menerapkan ketentuan sedeqah, hibah dan hadiah	
4.5	Mempraktekkan sedeqah hibah dan Hadiah	
1.6	Menghayati nilai-nilai positif dari ibadah haji dan umrah	Haji dan umrah
2.6	Menjalankan sikap toleran, sabar dan disiplin dalam kehidupan sehari-hari	
3.6	Menganalisis ketentuan pelaksanaan haji dan umrah	
4.6	Mengkomunikasikan ketentuan manasik haji dan umrah	
1.7	Meyakini manfaat mengonsumsi makanan yang halaalan thayyiban dan mudharat mengonsumsi makanan haram	Makanan dan minuman yang halal dan haram
2.7	Menjalankan sikap hati-hati dan hidup sehat dengan mengonsumsi makanan halal dan menghindari	
3.7	Menganalisis ketentuan halal haramnya makanan dan minuman	
4.7	Menyajikan hasil analisis tentang ketentuan makanan dan minuman yang halal lagi baik	

Materi fikih kelas VIII MTs terdapat tujuh materi. Pada Tabel 2.1 Kompetensi Dasar yang menjelaskan Makanan dan Minuman yang halal dan haram pada bagian materi ke tujuh meliputi; Meyakini manfaat mengonsumsi makanan yang halaalan thayyiban dan mudharat mengonsumsi makanan haram, Menjalankan sikap hati-hati dan hidup sehat dengan mengonsumsi makanan halal dan menghindari, Menganalisis ketentuan halal haramnya makanan dan minuman, Menyajikan hasil analisis tentang ketentuan makanan dan minuman yang halal lagi baik.

B. E-Modul Berbasis Integratif

1. Bahan Ajar

a. Pengertian bahan ajar

Bahan ajar telah memasukkan bentuk-bentuk metode pendidikan daripada yang digunakan pendidik untuk meningkatkan proses belajar dan mengajar anak-anak (Nisa, 2019, h.102). Bahan ajar sendiri ada yang berbentuk cetak dan non cetak. Bahan ajar cetak berupa *handout*, buku, modul, brosur, lembar kerja siswa, sedangkan lembar kerja non cetak meliputi bahan ajar audio seperti kaset, radio dan *compact disc*, bahan ajar visual seperti CAI (*Computer Asisted Intruction*) dan bahan ajar berbasis *web (web based learning)* (Qomario dan Agung, 2018, h.241). Dapat disimpulkan bahwa bahan ajar sangat urgen digunakan untuk membantu guru menyampaikan pembelajaran dan kegiatan belajar mengajar di kelas dan menggunakan media yang beragam.

Menurut *National Centre for Comperency Based Training* bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dikelas bahan yang dimaksud berupa bahan tertulis maupun tak tertulis (Prastowo, 2015, h.16). Menurut pendapat lain bahan ajar adalah kumpulan sumber daya yang sengaja disusun, baik tertulis maupun tidak tertulis, untuk mempromosikan suasana atau pengaturan

pendidikan bagi peserta didik. Menurut penjelasan diatas bahwa segala bentuk bahan ajar tertulis maupun tak tertulis yang digunakan untuk meringankan guru menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik. Oleh sebab itu bahan ajar yang dirancangpun sesuai dengan tingkatan pengetahuan atau level kognitifnya peserta didik dan sesuai gaya serta tipe belajar peserta didik.

Terkait dengan perancangan bahan ajar yang sesuai dengan tingkatan pengetahuan peserta didik ini sebenarnya dalam islam sudah telah di ajarkan bahwa pembelajaran dilaksanakan sesuai kapasitas peserta didik sebagaimana yang di firmankan Allah dalam Qur'an surat An Nahl ayat 125 yaitu:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.(Kementerian Agama, 2011,281)

Berdasarkan firman Allah diatas dikatakan bahwa “ serulah manusia kejalan Tuhanmu dengan hikmah. Dalam tafsir al Misbah kata hikmah berarti yang paling utama dari segala sesuatu baik pengetahuan maupun perbuatan. Dalam bahasa Arab *al hikmah* bermakna kebijaksanaan dan uraian yang benar (Syihab, 2002). Imam Al-Qurtubi menafsirkan *alhikmah* dengan “kalimat yang lemah lembut” . hal ini berarti bahwa pembelajaran dilakukan sesuai dengan tingkat kepandaian peserta didik. Seiring dengan hal ini Ali bin Abi Thalib mengungkapkan bahwa “Ajarilah anak-anakmu sesuai zamannya, karena mereka hidup di zaman mereka bukan pada zamanmu. Sesungguhnya mereka diciptakan untuk zamannya sedangkan kalian diciptakan untuk zaman kalian “. Ungkapan di atas memberi gambaran bahwa dalam islam diajarkan untuk mendidik

anak sesuai zamannya dan sesuai tingkat kepandaianya. Sehingga metode, model dan termasuk bahan ajar disesuaikan dengan kondisi peserta didik. Saat ini adalah zaman milenial dimana peserta didik sangat dekat teknologi, maka kita guru hendaknya masuk ke dunia mereka dan dengan merancang e-modul adalah salah satu usaha menyesuaikan pembelajaran dengan zaman dimana peserta didik itu sekarang berada.

Bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran sangat dibutuhkan baik oleh guru maupun siswa agar pembelajaran lebih efektif. Adapun kegunaannya dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu; kegunaan bagi pendidik dan kegunaan bagi peserta didik

b. Kegunaan bahan Ajar

1). Bagi Guru

Setidaknya ada tiga kegunaan diadakannya bahan ajar bagi guru, diantaranya sebagai berikut:

- a). Pendidik akan memiliki bahan ajar yang dapat membantu dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
- b). Bahan ajar dapat diajarkan sebagai karya yang dinilai untuk menambahkan angka kredit pendidik guna keperluan penilaian kinerja guru.
- c). Dapat menambah penghasilan apabila produk yang dihasilkannya diterbitkan.

2). Bagi Anak Didik

Apabila bahan ajar tersedia dengan beragam, inovatif, dan menarik maka paling tidak ada tiga kegunaan bahan ajar anak peserta didik diantaranya sebagai berikut:

- a). Pembelajaran yang dilaksanakan guru lebih menarik bagi anak didiknya.
- b). Peserta didik banyak belajar untuk bekerja dan menemukan konsep secara mandiri dengan bimbingan pendidik.

- c). Peserta didik mendapatkan kemudahan dalam mempelajari setiap kompetensi yang harus dipelajari (Ibid, h. 27-28).

Berdasarkan penjelasan di atas disimpulkan bahwa manfaat dari bahan ajar modul adalah untuk membantu guru melakukan kegiatan belajar mengajar agar lebih menarik, peserta didik lebih mudah memahami dan mengembangkan kreativitas peserta didik dan menjadikan pembelajaran yang menyenangkan.

c. **Macam-Macam Bahan Ajar**

Bahan ajar dikelompokkan menjadi empat bahan seperti, bahan ajar cetak, audio, gambar (visual) serta modul digital. Modul digital adalah bahan ajar yang berupa teks materi topik pembahasan yang dicetak, serta modul adalah salah satu bahan ajar yang berbasis cetakan yang dimanfaatkan oleh pendidik dan peserta didik dalam menyamakan materi sehingga peserta didik mudah memahami pelajaran, ada beberapa unsur yang digunakan dalam proses pembelajaran yang digunakan peserta didik serta pendidik, yakni: penggunaan spasi, ukuran huruf, daya tarik, format, organisasi serta konsistensi (Arsyad, 2016, h. 87). Bentuk-bentuk bahan ajar yaitu: buku cetak, LKPD, brosur, foto/gambar, bahan ajar audio contohnya kaset, radio, *software 3D page flip professional* melalui perangkat keras pada komputer merupakan salah satu contoh modul interaktif sehingga media yang dihasilkan dapat digunakan dimanapun dan kapanpun.

2. E-Modul (Modul Elektronik).

Modul adalah salah satu media yang efektif, efisien dan mengutamakan kemandirian siswa. Berdasarkan penjelasan rinci, modular adalah sumber pendidikan atau fasilitas yang mencakup materi, pendekatan, batasan, dan metode penilaian yang disusun secara sistematis dan menarik untuk mencapai kemampuan yang diperlukan. Modul yang merupakan bagian dari bahan ajar, di dalamnya terdapat tujuan pembelajaran, panduan penggunaan, uraian

materi, intisari, evakuasi serta tindak lanjut yang dirancang secara sistematis yang difungsikan sebagai sarana belajar mandiri (Triyono,2020, h.13-14).

Modul adalah suatu proses untuk melaksanakan pembelajaran mengenai suatu topik pembahasan tertentu yang ditata secara sistematis, operasional dan terarah untuk digunakan oleh anak didik, disertai dengan pedoman penggunaan untuk para pengajar (Suyoso dan Nurohman, 2014, h.75). Modul adalah suatu cara pengelolaan topik pelajaran yang merujuk pada fungsi pendidikan. Hal ini berarti bahwa, adanya modul pada suatu pembelajaran didambakan mampu mengarahkan peserta didik pada kompetensi dasar yang diinginkan (Santyasa, 2009, h.5).

Modul memiliki beberapa unsur yaitu (1) lembar kerja anak didik, memuat topik pembahasan yang harus dikuasai oleh siswa. Urutan materinya sesuai dengan tujuan instruksional yang akan dicapai, disusun langkah demi langkah sehingga mempermudah anak didik dalam memperoleh ilmu pengetahuan, (2) LKS, menyertai lembar kegiatan siswa yang dipakai untuk menjawab atau mengerjakan soal-soal tugas atau masalah-masalah yang harus dipecahkan, (3) kunci lembar kerja siswa, berfungsi untuk mengevaluasi atau mengoreksi sendiri hasil pekerjaan siswa, (4) lembar soal, berisi soal-soal guna melihat keberhasilan siswa dalam mempelajari bahan yang disajikan dalam modul, (5) kunci jawaban untuk lembar soal, merupakan alat koreksi terhadap penilaian yang dilaksanakan oleh para siswa sendiri (Triyono, 2020, h. 42).

Modul dapat memluas wawasan anak didik karena dikembangkan dengan menggunakan berbagai rujukan. Menurut Lidy dkk (sebagaimana dikutip Slamet Triyono) kualitas modul dapat dilihat dari beberapa aspek diantaranya : 1) aspek kelayakan isi, yang mencakup: kesesuaian dengan KD, kesesuaian dengan perkembangan peserta didik kesesuaian dengan kebutuhan bahan ajar, kebenaran

substansi materi pembelajaran, manfaat untuk penambahan wawasan, kesesuaian dengan nilai moral dan nilai-nilai sosial, 2) aspek kelayakan bahasa yang mencakup: keterbacaan, kejelasan informasi, kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar, pemanfaatan bahasa secara efektif dan efisien (jelas dan singkat), 3) aspek kelayakan penyajian, yang mencakup: kejelasan tujuan (indikator) yang ingin dicapai, urutan sajian, pemberian motivasi, daya tarik, interaksi (pemberian stimulus dan respon), kelengkapan informasi, 4) aspek kelayakan kegrafikan, yang mencakup: penggunaan font (jenis dan ukuran), *lay out* atau tata letak, ilustrasi, gambar, foto, desain tampilan. Untuk merancang materi pada modul ajar, terdapat lima kategori capaian yang dapat dipelajari oleh anak didik antara lain sebagai berikut:

- a. Informasi verbal.
- b. Keterampilan intelektual.
- c. Strategi kognitif.
- d. Sikap
- e. Keterampilan motorik.

Strategi pengorganisasian konten pembelajaran pada modul terdiri dari tiga tahapan proses berfikir yaitu:

- a. Pembentukan konsep
- b. Interpretasi konsep
- c. Implementasi konsep

Strategi–strategi tersebut memegang peranan sangat penting dalam mendesain pembelajaran. Kegunaannya dapat membuat peserta didik lebih tertarik dalam belajar, peserta didik otomatis belajar bertolak dari *prerequisites*, dan dapat meningkatkan hasil belajar. (Santayasa, 2009, h.7). Seiring dengan perkembangan teknologi abad 21, modul yang sedang dibangun dapat diintegrasikan melalui piranti elektronik yang dinamakan dengan *electronic module* (E-modul). E-modul adalah bahan ajar yang dirancang secara elektronik yang berisi materi

sistematis berdasarkan kurikulum tertentu dan dikemas dalam bentuk satuan waktu tertentu, yang ditampilkan menggunakan perangkat elektronik misalnya komputer (Rafiqul Fahmi dan Puput Wanarti, 2016, h.711-716). Menurut Wirawan (2017, h. 3) e-modul yakni bahan ajar yang desain secara terstruktur berdasarkan kurikulum dan disusun dalam waktu tertentu yang dikemas menggunakan perangkat elektronik seperti komputer dan android. E-modul mengolah bagian-bagian yang termuat dalam modul cetak pada biasanya perbedaannya hanya pada penyampaian fisik dimana e-modul yang menggunakan perangkat komputer.

E-Modul merupakan modul dengan wajah elektronik yang dijalankan dengan komputer. E-Modul dapat menampilkan teks, gambar, animasi dan vidio melalui piranti elektronik berupa komputer. Kemajuan teknologi juga telah memungkinkan e-modul ditampilkan melalui *smartphone*. Sebuah modul elektronik dissun secara sistematis dengan bahasa yang dapat menyesuaikan dengan kemampuan peserta didik. Sehingga tidak membingungkan peserta didik dalam memahami. E-Modul juga merupakan bahan ajar yang dapat membantu siswa mengukur dan mengontrol kemampuan dan intensitas belajarnya. Penggunaan e-modul tidak dibatasi tempat dan waktu, karena tergantung kesanggupan peserta didik dalam menggunakan modul elektronik. Dengan demikian modul elektronik yang dikembangkan dapat digunakan kapan saja dan dimana saja dengan menggunakan *smartphone* yang rata-rata telah dimiliki peserta didik di era teknologi ini. Sehingga keterbatasan bahan ajar pada saat guru menjelaskan dapat terbantu.

Beberapa prinsip inovasi e-modul sebagaimana di kutip oleh Ismi Laili, dkk (2019, h.309) adalah : (1) dimungkinkan e-modul dapat meningkatkan minat anak didik untuk membaca dan belajar, (2) diadakan untuk anak didik, (3) memuat tujuan instruksional, (4) disajikan dengan luwes dan lugas, (5) disusun berdasarkan kebutuhan

dan tujuan yang hendak dicapai anak didik, (6) memberikan kepada anak didik untuk berlatih, (7) menyelesaikan kendala dalam belajar, (8) membutuhkan system navigasi yang cermat, (9) Tersedianya rangkuman, (10) bahasa yang digunakan semi formal dan komunikatif dan interaktif, (11) dibuat untuk pembelajaran, (12) membutuhkan rencana pembelajaran, (13) adanya umpan balik, (14) menunjang *self assesment*, (15) menjelaskan cara penggunaan e-modul, (16) adanya petunjuk dari awal sampai akhir.

Keunggulan penggunaan e-modul sebagai berikut: (1) mampu membangkitkan semangat bagi anak didik, (2) adanya asesment yang membuat guru dan anak didik bisa mengetahui dibagian mana yang sudah tuntas atau belum tuntas, (3) bahan pelajaran dapat dipecah agar lebih merata dalam semester, (4) baham belajar disusun sesuai dengan tingkatan akademik, (5) dapat membuat modul lebih interaktif dan dinamis dibanding modul cetak yang lebih statis, (6) dapat menggunakan vidio, audio dan animasi untuk mengurangi unsur verbal modul cetak yang tinggi.

E-Modul dapat digunakan untuk melengkapi bahan ajar yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. E-modul merupakan bahan ajar yang dapat membantu siswa dalam mempelajari materi secara mandiri yang dalam penggunaannya menggunakan media elektronik. E-modul dapat membantu siswa yang memiliki kesulitan belajar dimana dapat membantu sisiwa dalam belajar secara mandiri dimana siswa dapat mengukur pemahaman sendiri karena bahasanya yang komunikatif, bersifat dua arah, disusun secara sistematis dan terdapat latihan soal sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran.

Sebagai media pembelajaran yang digunakan oleh siswa untuk mengatasi masalah belajar, sebuah e-modul harus mempunyai karakteristik. Karakteristik tersebut diadopsi dari modul cetak, hal tersebut dilakukan karena karakteristik modul cetak masih relevan

diterapkan pada e-modul. Adapun karakteristik modul tersebut sebagai berikut: (Kosasih, 2021, h. 20-22)

- a. *Self instruction* (peserta didik mampu melakukan kegiatan belajar sendiri, tidak tergantung pada pihak lain). Maksudnya adalah peserta didik dianggap dapat mandiri dalam mempelajari pelajaran dengan memperoleh bantuan yang minimal dari pihak guru.
- b. *Self contained* (semua konten pelajaran dari satu unit kompetensi yang dipelajari terdapat dalam satu modul utuh). Maksudnya adalah isi dalam modul memuat seluruh topik (ada isi topik pembelajaran, LKPD, asesmen) dari satu kompetensi yang harus dipelajari peserta didik.
- c. *Stand alone* (modul yang dikembangkan tidak tergantung pada media lain atau tidak harus digunakan bersamaan dengan media lain). Maksudnya adalah dalam pemanfaatan modul dapat digunakan sendiri sebagai sarana yang lengkap tanpa menggunakan media lainnya untuk melengkapinya.
- d. *Adaptif* (modul hendaknya dapat melakukan penyesuaian yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi). Maksudnya adalah modul disesuaikan dengan zaman dan dunia siswanya sendiri.
- e. *User friendly* (modul hendaknya memiliki kaedah *humble*, bersahabat dengan pemakainya).

Konsistensi (konsisten dalam penggunaan *font*, spasi, dan tata letak). Maksudnya adalah dalam penulisan huruf, penggunaan spasi, dan pengaturan tata letak antara satu dengan yang lain harus sama dan seimbang. Karakteristik modul di atas merupakan karakteristik dari modul cetak, namun perincian karakteristik tersebut dapat diaplikasikan dalam e-modul. Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pada dasarnya sebuah e-modul memiliki karakteristik dapat dipelajari dimanapun dan kapanpun oleh anak

didik, anak didik tidak tergantung pada orang lain (*Self intruactional*), e-modul memberikan kesempatan pada peserta didik untuk aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Modul elektronik pada dasarnya dalam struktur penulisannya menyesuaikan bentuk, ciri khas, dan bagian-bagian yang terdapat pada modul cetak pada umumnya. Walau demikian terdapat juga beberapa perbedaan-perbedaan. Perbedaan antara modul cetak dengan modul elektronik dapat dilihat pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2
Perbedaan E-Modul Dan Modul Cetak

Modul Elektronik	Modul Cetak
Format berupa dapat berupa file doc, exe, pdf, dll.	Format berbentuk cetak (kertas)
Ditampilkan menggunakan perangkat elektronik dan software khusus (laptop, PC, HP, Internet)	Tampilannya berupa kertas yang tercetak
Biaya produksi lebih murah	Biaya produksi lebih mahal
Lebih praktis untuk dibawa kemana-mana	Berbentuk fisik, dan membutuhkan ruang untuk meletakkannya
Tahan lebih lama dan tidak lapuk dimakan waktu	Ketahan kerta terbatas oleh waktu
Menggunakan sumber daya tenaga listrik	Tidak perlu sumber daya khusus untuk menggunakannya
Dapat dilengkapi dengan audio atau video dalam penyajiannya	Tidak dapat dilengkapi dengan audio atau video dalam penyajiannya

Pada table 2.2 memiliki masing kelebihan dan kekurangan dari e-modul (modul elektronik) dan modul cetak.

3. Pembelajaran Integratif

Pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang sepenuhnya tidak dapat dijelaskan, pembelajaran secara simple dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara perkembangan dan pengalaman hidup, pembelajaran dalam makna kompleks adalah usaha

sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (Trianto,2012,17). Menurut Sagala (2009,61) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan membelajarkan siswa menggunakan asa pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Maka tujuan pembelajaran adalah terwujudnya efisiensi dan efektifitas kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh pendidik.

Pembelajaran integratif Menurut Fogarty dalam buku Trianto Pembelajaran integratif adalah bentuk belajar terpadu yang menggunakan pendekatan antar bidang studi, menggabungkan bidang studi dengan cara menetapkan prioritas kurikuler dan menentukan keterampilan, konsep dan sikap yang bertumpang tindih dalam beberapa bidang studi (Trianto, 2012). Model integratif (*integrated*) merupakan penggabungan sejumlah topik dari mata pelajaran yang berbeda, tetapi esensinya sama dalam sebuah topik tertentu.

Integrasi dapat dilaksanakan dengan salah satu dari beberapa pendekatan, intradisipliner, multidisipliner, interdisipliner, dan transdisipliner. Integrasi Intradisipliner yaitu mengintegrasikan kompetensi-kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan menjadi satu kesatuan utuh pada setiap mata pelajaran. Pendekatan ini dilakukan dengan merumuskan keempat kelompok kompetensi dasar. Integrasi multidisipliner dan interdisipliner dilakukan dengan membuat berbagai mata pelajaran yang diajarkan pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah saling berkaitan satu sama lain agar saling memperkuat, menghindari tumpang tindih dan dapat menjaga keselarasan setiap mata pelajaran. Integrasi multidisipliner dilakukan tanpa menggabungkan kompetensi dasar setiap mata pelajaran, sedangkan integrasi interdisipliner dilakukan dengan menggabungkan kompetensi-kompetensi dasar dari beberapa mata pelajaran menjadi satu. Integrasi transdisipliner yaitu dengan mengaitkan berbagai mata pelajaran yang ada dengan permasalahan-permasalahan yang dijumpai di sekitarnya, sehingga pembelajaran menjadi kontekstual (Prastowo, 2015: 223).

Pembelajaran tematik integratif merupakan pembelajaran yang memanfaatkan tema dalam penyampaian materi. Tema berperan sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus dengan memilih sebuah tema yang dapat mempersatukan indikator dari beberapa mata pelajaran Menurut Rusman (2013: 254) menyatakan bahwa pembelajaran tematik merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik.

Pembelajaran dengan model integratif adalah pembelajaran yang memadukan beberapa keilmuan dengan memperiratkan konsep-konsep, keterampilan-keterampilan dan sikap yang dapat dipadukan dari masing-masing topik pembelajaran. Model Integratif ini merupakan pemaduan sejumlah topik yang berbeda tapi esensinya sama. Pembelajaran terintegrasi adalah suatu konsep yang merupakan pendekatan pembelajaran yang mengaitkan dan memadukan materi ajar baik dalam satu mata pelajaran maupun antar mata pelajaran untuk memberikan pembelajaran yang bermakna pada anak didik serta disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi lingkungan sosialnya (Ronald,2016).

Pembelajaran integratif memberikan pengalaman bermakna pada peserta didik karena menuntut siswa agar aktif dan menemukan sendiri pengetahuan yang akan mereka pelajari. Pernyataan ini senada dengan pendapat Rusman (2012,254) yang menyebutkan bahwa pembelajaran integratif adalah suatu pembelajaran yang memungkinkan siswa aktif menggali dan menemukan konsep-konsep serta prinsip secara menyeluruh, bermakna, dan dapat dipercaya.

Oleh sebab itu Trianto (2011, 163-164) menyebutkan ciri-ciri pembelajaran integratif yaitu : 1). Berpusat pada peserta didik, 2). Memberikan pengalaman langsung, 3). Membentuk pengalaman belajar, 4). Lebih memperhatikan proses dari pada hasil, 5) Bersifat fleksibel, 6).

Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik, 7). Kegiatan pembelajaran menyenangkan.

Model pembelajaran integratif ini dilaksanakan dalam empat fase yaitu: fase 1; Menggambarkan, membandingkan dan menyelidiki pola. Fase 2; Menjelaskan kesamaan (keserupaan) dan perbedaan. Fase 3; Menghasilkan hipotesis. Fase 4; Generalisasi untuk membentuk relasi yang luas (Eggen dan kauchak, 2012,. Pada pembelajaran integrative urutan fase-fase diatas tidak bersifat hierarkis dalam arti tidak harus berurutan tergantung kebutuhan guru dalam merancang pembelajarannya. Pelaksanaan dari fase-fase diatas dapat tergambar dari langkah- langkah pembelajarannya (Wibowo,2018,77) sebagai berikut :

a. Mengidentifikasi topik.

Topik yang diajarkan hendaknya bersifat mengorganisasi (yang mengkominasikan fakta, konsep, generalisasi dan relasi satu sama lain. Jadi didalam e-modul termuat judul yang mengkombinasikan fakta, konsep, genralisasi dan tergambar kaitannya dengan keilmuan lain yang terkait.

b. Menetapkan tujuan pembelajaran.

Tujuan ditetapkan berdasarkan indikator pencapaian kompetensi. Membentuk siswa untuk berfikir kritis dan berfikir tingkat tinggi. Seperti proses menemukan pola. Konsep, menemukan persamaan dan perbedaan. Jadi pada e-modul memuat tujuan pembelajaran sesuai materi makanan yang halal dan haram sesuai indikator pencapaian kompetensi yang dijabarkan dari KD.

c. Mempersiapkan bahan dan memuat akurasi data.

Bahan materi yang dibuat sesuai dengan Kompetensi Dasar dan sesuai dengan topik pembelajaran yang telah ditetapkan. Pada e-modul yang dirancang penulis memuat penjabaran materi versi fikih dan relasi ataw kaitannya dengan ilmu lain seperti ilmu kesehatan.

d. Mengobservasi dan menganalisis informasi

Pada tahap ini dengan stimulus siswa dimintak menganalisis informasi sesuai dengan materi dan data yang telah dimuat sebelumnya. E-Modul yang dirancang memuat bagian yang menggunakan bahasa komunikatif yang memungkinkan siswa untuk menganalisis informasi.

e. Menghasilkan hipotesis.

Langkah selanjutnya menggiring siswa untuk berfikir tingkat tinggi dan berfikir kritis dengan mengajak siswa untuk menghasilkan hipotesis dari data yang telah dianalisis sebelumnya. E-Modul yang dirancang memuat pertanyaan-pertanyaan atau kata kerja yang dapat menggerakkan siswa untuk menghasilkan hipotesis berdasarkan materi dan data yang telah disajikan sebelumnya.

f. Menggeneralisasi.

Pada tahap ini siswa mencari generalisasi untuk menyimpulkan isi materi. Pada e-modul terdapat kalimat yang komunikatif yang mengarahkan siswa untuk menggeneralisasi materi dan akhirnya dapat menyimpulkan pesan pembelajaran melalui materi dan data yang telah disajikan sebelumnya.

Kelebihan pembelajaran tematik-integratif dengan pembelajaran lain menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, karena pembelajaran tematik-integratif sifatnya memandu peserta didik mencapai kemampuan berpikir tingkat tinggi (*higher levels of thinking*) atau keterampilan berfikir dengan mengoptimalkan kecerdasan ganda (*multiple thinking skills*) yang merupakan proses inovatif bagi pengembangan dimensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

4. E- Modul Berbasis Integratif

E-Modul menyajikan materi yang diangkat dari berbagai sudut pandang pada pembelajaran yang diintegrasikan. Integratif banyak dikenal setelah munculnya kurikulum terpadu dari pemerintah. Pembelajaran integratif mengembangkan segala aspek kecerdasan siswa baik dari sikap, pengetahuan serta keterampilan.

Modul elektronik berbasis interaktif pada mata pelajaran fikih materi makanan halal dan haram menyajikan materi dengan mengaitkan materi fikih dengan ilmu kesehatan, ilmu sosial dan lain lain. Sehingga menggiring siswa kepada tahap pengetahuan yang lebih luas. Siswa tidak saja mengetahui dalil-dalil aqli mengetahui syariat mengenai makanan halal haram akan tetapi siswa juga mampu menganalisis kaitan dengan ilmu lainnya.

C. Aplikasi *Flip Pdf Corporation*

1. Pengertian *Flip Pdf Corporation*

Pembuatan media belajar berbasis multi media menggunakan aplikasi diharapkan agar dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk menghasilkan bahan ajar adalah *Flip Pdf Corporation*. *Flip Pdf Corporation* adalah perangkat lunak yang dirancang untuk mengkonversikan file PDF kehalaman publikasi digital software ini dapat mengubah menjadi file PDF menjadi tampilan yang lebih menarik seperti layaknya sebuah buku tidak hanya itu *Flip Pdf Corporation* membuat file pdf menjadi sebuah majalah ataupun komik, modul bahan ajar, katalog perusahaan, dan sebagainya dengan menggunakan *software* agar tampilan media lebih variatif tidak hanya berupa teks, *software* ini juga di tampilkan dengan vidio, gambar dan audio juga bisa dibubuhkan dalam *software* ini sehingga proses pembelajaran akan lebih menarik.

Aplikasi *Flip Pdf Corporation* merupakan proses pengembangan konten (teks, gambar, animasi, soal latihan, audio dan vidio) yang dapat dipadukan sehingga menjadi e-modul dengan format *execute (exe) portable*.

Page Flip dapat menambahkan file-file, gambar, PDF, SWF dan file vidio yang berformat FLV dan MP4, sedangkan keluaran atau *output* dari *software* modul digunakan format yaitu HTML, EXE, ZIP dan APP, sedangkan output IT kita bisa mengupload ke *website* dan dilihat secara

online, output sebagai berdiri sendiri EXE untuk pengiriman CD paket itu berbentuk seperti seperti format ZIP untuk lebih cepatnya kita mengunggah langsung ke Email dan output berupa Aplikasi dapat digunakan di I-phone, tablet, I-Pad dan lainnya. (Sugianto, 2015, h. 103-104).

Dari beberapa kriteria dan prinsip media yang dibahas teori media berbasis komputer maka peneliti memilih produk modul elektronik yang menggunakan aplikasi *flip pdf corporation* yang dapat digunakan sebuah media untuk membantu peserta didik memotivasi untuk belajar dan dikembangkan untuk menarik perhatian peserta didik yang diaplikasikan di dalam proses pembelajaran.

Format yang disediakan oleh *flip pdf corporation* adalah , *app, fbr dan html* . Keunggulan penggunaan *flip pdf corporation* adalah 1). Sangat mudah digunakan dalam pembuatan media pembelajaran, 2). Dapat digunakan untuk membuat bahan ajar bagi peserta didik, 3). Pengoperasiannya mudah sehingga dapat digunakan oleh pendidik bahkan bagi pendidik yang tidak seberapa mahir mengoperasikan komputer. Kekurangan penggunaan *flip pdf corporation* adalah: 1). E-modul yang diolah dalam software diinput hanya bisa dari format pdf, apabila terdapat perubahan pada file utama harus membuat *project* baru, 2). Ukuran file cukup besar karena isi yang penuh dengan video dan gambar.

Flip pdf corporation merupakan aplikasi yang digunakan membuat e-modul sehingga menjadi menarik, memuat teks, gambar, animasi, soal latihan, audio dan video. E-Modul yang dikembangkan dengan menggunakan *flip pdf corporation* dapat di akses secara *online* maupun *offline*, sehingga peserta didik dapat belajar mandiri dengan menggunakan e-modul tersebut

Flip pdf corporation adalah pengembangan dari sebuah model buku elektronik yang digunakan untuk bahan ajar yang diambil dari sebuahmainan anak-anak yang berisi *software* tentang seangkaian gambar-gambar tersebut akan bergerak dan berpindah-pindah halaman dapat

dilakukan dengan melakukan *drag* seperti jari kita yang membalik sebuah halaman buku yang beriringan dengan proses *dragging* halaman terlipat secara real seperti kertas yang ditekuk dengan bentuk yang memanfaatkan efek perpindahan halaman yang diharapkan dapat menarik perhatian dan memotivasi belajar peserta didik (Sermadi, 2016, h. 2) Sehingga Peserta Didik memiliki ketertarikan lebih terhadap bahan ajar yang dikembangkan.

Flip pdf corporation sebagai modul elektronik dapat diartikan sebagai teks yang berbasis *software* yang digabungkan menjadi sebuah produk modul elektronik yang didalamnya adalah sebuah *software* yang dinamakan *computer management system* (CMS) sebagai tempat menyajikan materi dari berbagai situs internet seperti *youtube*, *Google* Email dan lainnya yang berkaitan *software* komputer yang kemungkinan untuk menyajikan sebuah informasi dari jarak jauh yang disajikan dalam video dan *quiz managementsystem* yang disajikan melalui penilaian otomatis berbasis pembelajaran komputer (Rohman,t.tt). Oleh Sebab itu bahan ajar yang dihasilkan menjadi lebih menarik dan dapat diakses dimanapun. Specifik aplikasi Flip Pdf Corportaion dapat dilihat pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3: Spesifikasi Produk Flip Pdf Corporation

Flip pdf corporation	
Jenis Media	Spesifik produk
E-Modul	Format output yang tersedia adalah EXE,APP,FBR dan HTML
	Dapat disisipkan konten-konten multimedia seperti audio, animasi, teks, video dan flash
	e-modul dapat dibolak balik layaknya buku 3D
	Format yang paling compatible di semua laptop adalah dalam bentuk <i>EXE</i> .

Pada Tabel 2.3 Flip pdf corporation memiliki Format output yang tersedia adalah EXE,APP,FBR dan HTML, dapat disisipkan konten multimedia, e-modul layaknya buku 3 d dan Format yang paling compatible.

2. Tujuan Pembuatan *Software* Modul Elektronik

Bahan Ajar mempunyai dua komponen yaitu *software* dan *hardware* menurut Suryatmo dan Rusmadi perangkat lunak *software* merupakan suatu komponen system komputer yang berupa program atau intruksi untuk mengontrol suatu system, dari pengertian ini tujuan untuk merancang *software* yaitu :

- a. Untuk memperoleh biaya produksi perangkat lunak yang murah.
- b. Menghasilkan perangkat lunak kinerjanya yang tinggi, handal, cepat dan tepat waktu yang dapat bekerja.
- c. Menghasilkan perangkat lunak yang dapat bekerja berbagai jenis *platform*.
- d. Menghasilkan perangkat lunak yang biaya perawatannya rendah (Wulandari, September 2015, h. 217).

Bahan ajar yang dihasilkan diharapkan dapat mampu menunjang pendidikan secara maksimal dan lebih efektif.

3. Manfaat *Flip Pdf Corporation*

Pemanfaatan media dalam pembelajaran ini sebagai alat bantu untuk menjelaskan materi-materi yang bersifat abstrak, teoritis, audio dan visualisasi. Media salah satu alat yang dapat menjadikan sesuatu yang bersifat abstrak dapat diwakilkan dengan tampilan-tampilan yang bersifat presentasi. Maka, pengguna media pembelajaran dapat memvisualisasikan agar materi menjadi lebih menarik dan lebih mudah dipahami peserta didik. Diharapkan dengan media pembelajaran proses pembelajaran lebih menarik sehingga peserta didik mudah menerima pembelajaran dan efisien dalam pembelajaran. Dengan demikian, menggunakan *Flip Pdf Corporation* dapat lebih memudahkan pendidik dalam memberikan materi dan peserta didik yang menerima pembelajaran.

4. Penelitian Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian oleh Aulia Rachman dkk, yang berjudul Pengembangan Modul Elektronik Berbasis 3D PageFlip Profesional pada Materi Usaha dan Energi. Penelitian ini menghasilkan produk Modul elektronik berbasis 3D PageFlip Professional yang dihasilkan salah satu bentuk kontribusi dalam meningkatkan minat dan motivasi siswa sebagai media pembelajaran. Berbeda penelitian dalam tesis ini dari segi materi integratif pada mata pelajaran Fikih.
- b. Penelitian oleh Elza Salmawati dengan judul “Pengembangan Modul Elektronik Flibook Materi Haji dan Umrah Pada Mata Pelajaran Fikih di MTsN 1 Tanah Datar. Penelitian ini menghasilkan Modul Elektronik *Flipbook* dapat memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Penelitian yang penulis lakukan sama-sama mengambil mata pelajaran fikih namun dalam terdapat perbedaan dari segi integratif.
- c. Penelitian oleh Anugerah Agung dkk dengan judul Pengembangan modul elektronik berbasis model pembelajaran *self direct learning* pada mata pelajaran Pengelasan, dalam hasil penelitiannya bahwa berdasarkan respon guru dan siswa pengembangan modul memiliki praktikalitas yang tinggi serta pemahaman teori oleh siswa sangat efektif. Berbeda dengan penelitian diatas bahwa yang akan peneliti lakukan ini adalah menggunakan pendekatan integratif mata pelajaran fikih materi makanan dan minuman yang halal dan haram.
- d. Penelitian oleh Nurmala Tirta Nirwana yang berjudul “ Pengembangan Buku Ajar Akidah Akhlak Untuk kelas VII Semester I pada materi Sifat-Sifat Allah dan Pembagiannya Berbasis Kompetensi Spiritual dan Sosial di MTs Hidayatul Mubtadin Malang”. Penelitian ini menghasilkan produk berupa buku ajar untuk siswa yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran Akidah Akhlak. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan menghasilkan produk modul elektronik yang berbasis integrative sehingga pemahaman siswa terhadap materi lebih realistis.

- e. Prosiding Seminar Nasional Fisika (E-Journal) SNF2015) oleh Sri Hayati dkk, dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran FlipBook Fisika untuk meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. Hasil penelitian menunjukan Media Flipbook Fisikaberbasis multimedia dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, dimana nilai rata-rata tes awal 36,11 pada kelas eksperimen sebagai kelas pengguna media meningkat menjadi 84,44 dengan kenaikan 57,23 %. Beda dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu dengan menggunakan media *flip pdf corporation* pada mata pelajaran Fikih KD menganalisis kehalal haraman makanan dan minuman.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan. Produk yang dikembangkan yaitu berupa e-modul Fikih berbasis integratif pada materi makanan yang halal dan haram menggunakan aplikasi *flip pdf corporation* untuk kelas VIII Madrasah Tsanawiyah.

B. Model Pengembangan

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan 4-D. Terdiri dari empat tahap pengembangan, diantaranya definisi (*define*), rancangan (*design*), pengembangan (*develop*) dan penyebaran (*disseminate*) (Trianto,2009,189). Pada prosedur penelitian ini hanya sampai pada tahap yang ketiga yaitu pada tahap *develop*. Model pengembangan penelitian ini dipilih karena model ini digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan perangkat pembelajaran, uraiannya tampak lebih lengkap dan sistematis dan model ini sering digunakan dalam penelitian pengembangan.

C. Prosedur Penelitian

Prosedur pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap yaitu:

1. Tahap Pendefinisian (*Define*).

Tahap ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keadaan lapangan, untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang sedang berlangsung di lapangan dan untuk mencari solusi dari yang dibutuhkan di lapangan. Pada tahap ini dilakukan beberapa langkah diantaranya :

- a. Analisis kebutuhan dilakukan dengan cara mewawancarai guru mata pelajaran Fikih dan guru yang mengampu mata pelajaran PAI di kelas

VIII MTsN 5 Tanah Datar. Wawancara dengan guru-guru tersebut untuk mengetahui masalah, serta hambatan-hambatan yang terjadi pada pembelajaran Fikih materi makanan yang halal dan haram. Baik hambatan dan masalah tersebut datang dari luar atau dari dalam sekolah, dan hambatan bisa datang dari guru itu sendiri maupun siswa.

- b. Analisis karakteristik siswa. Hal ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik siswa di MTsN 5 Tanah Datar dan tipe belajarnya sebagai subjek penelitian ini. Analisis siswa ini dilihat dari perspektif psikologi dan minat serta tipe belajar siswa. Analisis karakteristik siswa ini dijadikan bahan untuk pengembangan bahan ajar berupa e-modul pada mata pelajaran Fikih ini.
- c. Menganalisis Silabus Mata Pelajaran Fikih materi makanan yang halal dan haram. Dalam analisis silabus ini ada tiga aspek yang perlu diperhatikan diantaranya:
 - 1) Analisis Kompetensi Inti (KI)
 - 2) Analisis Kompetensi Dasar (KD)
 - 3) Analisis Indikator

Menganalisis Silabus pembelajaran Fikih ini bertujuan untuk mengetahui apakah materi yang diajarkan sudah sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Kemudian tiga aspek diatas tercakup dalam sebuah perencanaan pembelajaran yang kita kenal dengan istilah RPP. RPP ini dianalisis untuk melihat kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, apakah sudah berorientasi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan dan mengoptimalkan kemampuan belajar siswa.

- d. Menganalisis materi tentang makanan dan minuman yang halal keterkaitannya dengan konsep makanan sehat dan bergizi serta zat kimia yang berbahaya pada makanan. Materi ini dianalisis pada buku siswa dan buku guru mata pelajaran Fikih kelas VIII serta buku paket penjaskes dan IPA terpadu kelas VIII. Hal ini dilakukan bertujuan untuk melihat kelebihan dan kekurangan produk yang akan

dikembangkan. Kelebihan dari pembelajaran menggunakan e-modul adalah memungkinkan siswa belajar mandiri, bisa berpartisipasi aktif dalam belajar, membuat belajar siswa jadi menyenangkan, tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

- e. *Meriview* literatur tentang e-modul. Bagian ini bertujuan untuk mengetahui format penulisan e-modul agar dapat dirancang dengan baik dan semenarik mungkin. Sehingga, modul tersebut dapat dipahami dan dipelajari siswa secara mandiri tanpa bantuan guru. Dengan demikian dalam e-modul harus memuat petunjuk menggunakan e-modul, materi, video pembelajaran dan soal latihan siswa.

2. Tahap Perencanaan (*Design*)

Pada tahap ini perlu adanya analisis literatur tentang e-modul yang dirancang yaitu untuk tahapan *desain* ini mulai merancang e-modul yang sesuai dengan kebutuhan serta melakukan rancangan terhadap instrumen untuk validator. Hal ini dilakukan untuk menentukan konsep materi yang akan dimuat di dalam e-modul dan penilaian terhadap pengembangan e-modul melalui penilaian instrumen yang akan diberikan kepada validator. Konsep materi dikembangkan dengan mengintegrasikannya dengan mata pelajaran penjaskes dan IPA Terpadu sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran integratif, disajikan dengan menarik agar bisa dipahami oleh guru sehingga dapat membantu dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran tersebut. Dengan demikian dalam e-modul harus membuat petunjuk penggunaan e-modul, materi dan lembar kerja siswa.

Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan pada tahap rancangan ini adalah :

- a. Rancangan E-Modul

- 1). Merancang e-modul dimulai dari menyusun kerangka modul, jenis huruf yang akan digunakan, ukuran huruf, serta warna yang akan digunakan di dalam modul.
 - 2). Merancang e-modul yang di mulai dari:
 - a). Cover e-modul yang terdiri dari judul, kelas pengguna dan nama penulis.
 - b). E-Modul didesain sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.
 - c). E-Modul yang dirancang terdapat lembar kerja siswa.
 - d). E-Modul yang dirancang terdapat gambar-gambar yang terkait materi makanan yang halal dan haram.
 - e). E-Modul yang dirancang terdapat lembaran tes, yaitu alat evaluasi yang dipergunakan untuk mengukur tercapai tidaknya tujuan yang telah dirumuskan di dalam e-modul.
 - 3). Memasukkan desain e-modul ke dalam aplikasi *flip pdf corporation* kemudian ditambahkan audio dan vidio yang terkait materi sehingga tampilan e-modul lebih menarik.
- b. Rancangan Instrumen Validitas.
- 1). Pengantar. Lembar validasi disampaikan kepada ahli media dan ahli materi yaitu 2 (dua) orang dosen dan satu orang guru mata pelajaran PAI. Selanjutnya meminta kesediaan bapak/ibu dosen dan guru menjadi validator.
 - 2). Format A berisi tentang petunjuk pengisian instrumen, petunjuk penilaian dan petunjuk tentang komentar validator.
 - 3). Format B berisi tentang penilaian secara umum.
 - 4). Format C tentang penilaian secara umum.
 - 5). Format D berisi tentang komentar dan saran validator.
- 3. Tahap Pengembangan (*Develop*)**

Pada tahap ini dikonsultasikan dengan pembimbing apakah e-modul sudah layak untuk divalidasi atau belum, jika belum diperbaiki

sampai layak. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada tahap validasi dan praktikalitas sebagai berikut:

a. Tahap Validitas

Tahap ini dilakukan penilaian terhadap produk yang dibuat. Penilaian tersebut dilakukan oleh 2 (dua) orang dosen dan 1 (satu) orang guru.

1). validasi e-modul berbasis integratif menggunakan Aplikasi *Flip Pdf Corporation*. Pada tahap ini peneliti melakukan validasi terhadap e-modul yang dikembangkan. Yaitu dengan melalui validasi isi apakah e-modul yang dirancang sesuai dengan silabus pembelajaran dan validasi konstruk yaitu kesesuaian unsur-unsur e-modul yang dirancang dengan indikator yang ditetapkan.

Pada e-modul ini uji validasi dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a). Meminta kesediaan para pakar untuk menjadi validator dari modul yang dikembangkan.
- b). Meminta validator untuk memberikan saran, kritikan serta penilaian terhadap e-modul.
- c). Melakukan revisi terhadap modul sesuai saran dari validator.

Adapun aspek-aspek yang divalidasi dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1

Aspek Validasi e-modul Menggunakan Aplikasi

***Flip Pdf Corporation* Pada Mata Pelajaran Fikih**

No	Indikator
1	Kriteria umum
	a. Kesesuaian dengan tujuan
	b. Kesesuaian dengan materi pembelajaran
	c. Kesesuaian dengan karakteristik pembejar dan siswa
	d. Kesesuaian dengan teori
	e. Kesesuaian dengan lingkungan dan fasilitas pendukung

No	Indikator
2	Kriteria Khusus
	a. <i>Access</i> (akses)
	b. <i>Technologi</i> (teknologi)
	c. <i>Intreaktiviti</i> (intreaksi)
	d. <i>Novelty</i> (kebaruan)
3.	Aspek praktis
	a. <i>Demonstration</i> (demonstrasi)
	b. <i>Familiarty</i> (kebiasaan)
	c. <i>Clarity</i> (penjelasan)
	d. <i>Active learning</i> (pembelajaran aktif)
4.	Aspek Teknis

(Sumber: Rudi Susilanan dan Cepy Riyana, 2007 yang dimodifikasi)

Pada Tabel 3.1 Aspek Validasi e-modul Menggunakan Aplikasi *Flip Pdf Corporation* Pada Mata Pelajaran Fikih menjelaskan indikator aspek umum, khusus, praktis dan teknis.

b. Uji Praktikalitas

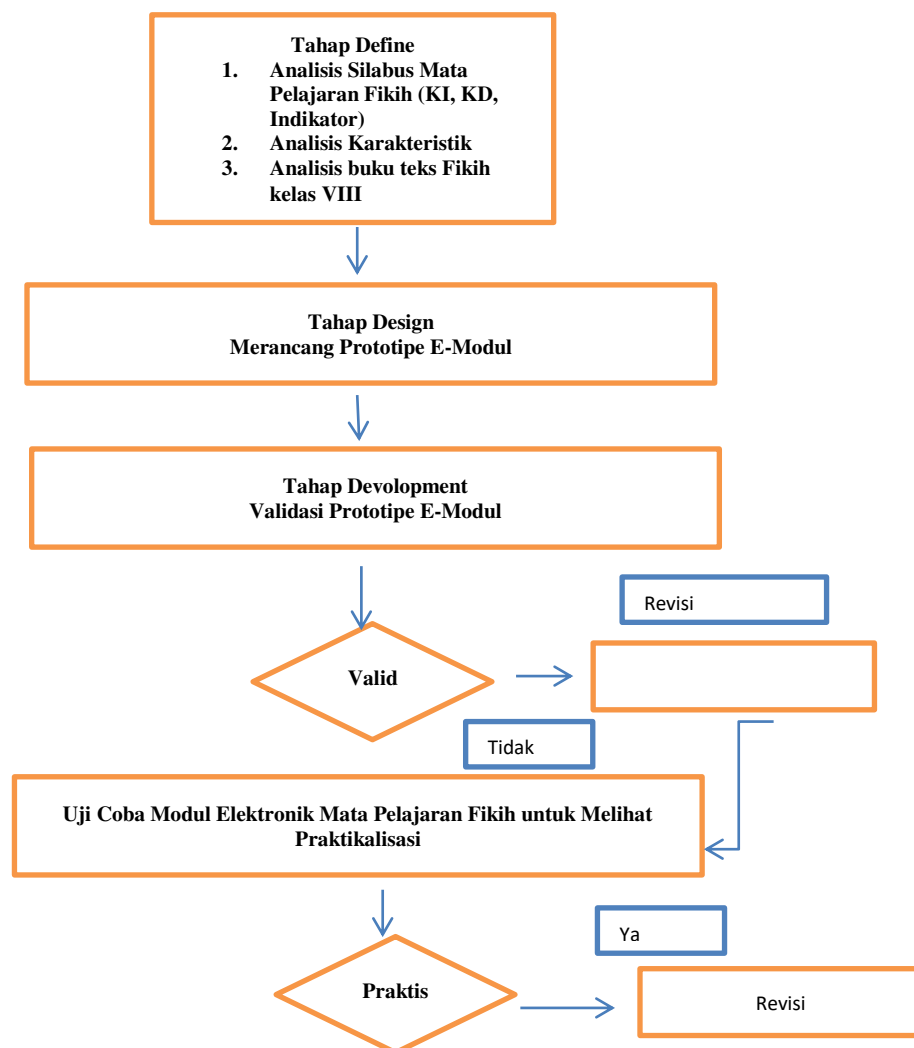
Pada tahap ini dilakukan uji coba terbatas pada siswa kelas VIII A MTsN 5 Tanah Datar dan diamati oleh 2 (dua) orang guru Fikih dan 2 (dua) orang guru PAI lain di MTsN 5 Tanah Datar. Uji coba dilakukan untuk melihat kepraktisan media yang dikembangkan dari segi keterbacaan. Hal ini bisa diketahui berdasarkan angket yang diisi oleh guru. Adapun komponen yang diamati yang dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2

Aspek Praktikalitas modul elektronik Menggunakan Aplikasi *flip pdf corporation* Mata Pelajaran Fikih

No	Aspek	Metode Pengumpulan Data	Instrumen
1	Kemudahan dalam penggunaan modul elektronik Menggunakan Aplikasi <i>Flip Pdf Corporation</i> Pada Mata Pelajaran Fikih.	Angket Respon Guru	Angket Praktikalitas

Pada Tabel 3.2 menjelaskan aspek praktikalitas modul elektronik menggunakan aplikasi *flip pdf corporation* menggunakan metode pengumpulan data berupa angket respon siswa sedangkan instrument dipakai angket praktikalitas. Rancangan penelitian di atas digambarkan dalam prosedur penelitian yang dapat dilihat dari Gambar 3.1 .





Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

D. Subjek Uji Coba.

Uji Coba terbatas dilakukan pada peserta didik kelas VIII A MTsN 5 Tanah Datar dengan pembelajaran menggunakan e-modul Fikih berbasis integratif. Peneliti memilih kelas VIII A sebagai objek uji coba karena kelas ini adalah kelas unggul di MTsN 5 Tanah Datar. Pembelajaran dilakukan oleh peneliti dengan memakai e-modul yang peneliti kembangkan dan diamati oleh guru-guru Fikih dan guru PAI lainnya dengan menggunakan angket respon guru.

E. Jenis Data

Jenis data yang diambil pada penelitian ini adalah data primer, yaitu data pertama berupa hasil validasi e-modul yang diberikan oleh validator, yaitu hasil validasi e-modul Fikih berbasis integratif pada materi makanan yang halal dan haram di kelas VIII MTsN 5 Tanah Datar.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang dipergunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah:

1. Lembar Validasi

Lembar validasi dipergunakan untuk memperoleh data tentang tingkat validitas e-modul pada pembelajaran Fikih menggunakan aplikasi *Flip Pdf Corporation* yang dikembangkan valid atau tidak. Lembar validasi ini diberikan kepada validator. Lembar validasi ini terdiri atas lembar validasi modul elektronik menggunakan aplikasi *Flip pdf corporation* pada materi makanan yang halal dan haram. Lembar validasi peneliti mengadopsi dari Sumber : Rudi Susilanan dan Cepi Riyana yang dalam Haviz, 2013.

Lembar Validasi modul elektronik Menggunakan aplikasi *Flip pdf corporation*. Lembar validasi e-modul pembelajaran fikih menggunakan aplikasi *Flip pdf* berisi aspek-aspek yang telah dirumuskan pada Tabel 3.I. Masing-masing aspek dikembangkan menjadi beberapa pernyataan. Pengisian lembar validasi dianalisis menggunakan skala likert dengan *range* sampai 5. Setiap pernyataan mempunyai pilihan jawaban 1 sampai 5. Lembar validasi e-modul menggunakan *Flip pdf corporation* pada mata pelajaran Fikih diisi oleh 2 orang dosen dan 1 orang guru.

2. Angket Respon Guru (angket praktikalitas)

Angket disusun meminta tanggapan guru tentang kemudahan penggunaan e-modul menggunakan aplikasi *Flip pdf corporation* pada mata pelajaran Fikih. Pengisian angket menggunakan skala *Likert* dengan *range* 1 sampai 5. Setiap pernyataan mempunyai pilihan jawaban tidak praktis (TP), kurang praktis (KP), cukup praktis (CP), praktis (P) dan sangat praktis (SP). Jika guru memilih jawaban SP maka kriteria nilainya 5, P nilainya 4 CP nilainya 3, KP nilainya 2 dan TP nilainya 1. Angket diberikan setelah media pembelajaran Fikih melalui e-modul menggunakan aplikasi *Flip pdf corporation* pada mata pelajaran Fikih digunakan. Sebelum digunakan, setiap instrumen dikonsultasikan dengan pakar agar diperoleh instrumen yang valid. Teknik pengumpulan data dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3: Teknik Pengumpulan Data

No	Aspek yang Diteliti	Teknik pengumpulan data	Instrumen
1	Validitas	Diskusi dengan pakar yaitu 2 orang dosen dan 1 orang guru yang telah menempuh pendidikan S2	Lembar validasi
2	Praktikalitas	Angket respon guru mata pelajaran PAI	Angket praktikalitas

Pada Tabel 3.3 menjelaskan aspek yang diteliti meliputi Validitas dan praktikalitas, teknik pengumpulan data berupa diskusi dengan pakar

yaitu 2 orang dosen dan 1 orang guru yang telah menempuh pendidikan S2 dan angket respon guru mata pelajaran PAI

G. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan teknik pengumpulan data, terdapat dua instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data. Dengan demikian, di dalam teknik analisis data juga ada dua instrumen yang harus dianalisis:

1. Analisis Validasi

Hasil validasi dari validator terhadap seluruh aspek yang dinilai disajikan dalam bentuk Tabel, selanjutnya masing-masing lembar validasi dicari persentase dengan teknik yang dikemukakan Riduwan dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{skor per item}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Hasil yang diperoleh dapat diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria yang terdapat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4 : Kategori Validitas E-Modul

Kriteria	Range Persentase (%)
Tidak Valid	0-20%
Kurang Valid	20,01% - 40%
Cukup Valid	40,01% - 60%
Valid	60,01% - 80%
Sangat Valid	80,01 – 100%

(Sumber: (Riduwan, 2005:89))

2. Analisis Praktikalitas

Analisis praktikalitas yang dilakukan adalah praktis dari segi keterbacaan saja. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu yang dimiliki. Angket diberikan kepada guru sejumlah empat orang setelah mencobakan e-modul menggunakan aplikasi *Flip Pdf Corporation* pada mata pelajaran Fikih secara berkelompok atau individu. Data angket diperoleh dengan cara menghitung skor guru yang menjawab masing-masing item sebagaimana terdapat pada angket. Data tersebut dianalisis dengan teknik yang dinyatakan Riduwan, yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{skor per item}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Langkah berikutnya adalah menentukan tingkat kepraktikalitasan e-modul menggunakan aplikasi *Flip Pdf Corporation* pada mata pelajaran Fiqih dengan kriteria yang terdapat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5

Kategori Praktikalitas e-Modul Menggunakan Aplikasi *flip Pdf Corporation* Pada Mata Pelajaran Fiqih

Kriteria	Range Persentase (%)
Tidak Praktis	0-20%
Kurang Praktis	20,01% - 40%
Cukup Praktis	40,01% - 60%
Praktis	60,01% - 80%
Sangat Praktis	80,01 – 100%

H. Kualitas Produk Hasil dan Pengembangan

Kualitas produk hasil pengembangan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah produk yang valid dan praktis. Hal ini dapat diketahui dari hasil validitas dan praktikalitas produk yang nantinya diperoleh dari hasil analisis data. Skor nilai hasil validitas dan praktikalitas minimal 71.

BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan tahapan-tahapan pengembangan model pengembangan 4-D yang terdiri dari tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), tahap pengembangan (*develop*), dan tahap penyebarluasan (*disseminate*), peneliti melakukan penelitian hanya sampai tahap *develop* karena keterbatasan waktu. setelah tahap tersebut dilakukan maka diperoleh hasil tentang validitas, praktikalitas e-modul berbasis integratif. Hasil penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Hasil Tahap Pendefinisian (*Define*)

Analisis yang diperoleh pada tahap pendefinisian ini adalah sebagai berikut:

a. Hasil Permasalahan dan Kebutuhan

Pada tahap analisis dilakukan kegiatan utama menganalisis perlunya pengembangan e-modul berbasis integratif dan mengetahui keadaan yang terjadi di lapangan. Pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan dan identifikasi masalah. Pada analisis kebutuhan penulis melakukan observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran Fikih kelas VIII di MTsN 5 Tanah Datar. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 2 maret 2022 dan observasi yang peneliti lakukan di MTsN 5 Tanah Datar pada mata pelajaran Fikih pada tanggal 8 Maret 2022, peneliti menemukan bahwa bahan ajar yang digunakan sangat minim, guru hanya menggunakan bahan ajar yang masih terbatas. Guru hanya menggunakan buku siswa. Disamping itu dalam proses pembelajaran di dalam kelas peneliti melihat siswa tidak fokus sehingga ada yang melakukan pekerjaan lain seperti menggambar yang tidak terarah (coret-corek buku), ada yang ketawa-ketawa kiri-kanan dan ada yang mengantuk, walaupun ada sebagian yang memperhatikan namun presentasinya sangat sedikit.

Dengan demikian, dari data tersebut didapatkan bahwa seorang guru menggunakan bahan ajar yang minim dan penggunaan media yang kurang bervariasi dalam pembelajaran Fikih. Sedangkan dilihat dari karakteristik materi ini membutuhkan bahan ajar seperti e-modul dalam pembelajaran karena memuat audio dan visual. Sehingga hendaknya dari keadaan tersebut seorang guru dapat menyajikan materi dengan semenarik mungkin agar dapat menumbuhkan semangat, kemandirian dan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, dengan menggunakan e-modul berbasis integrasi pada mata pelajaran Fikih kelas VIII materi makanan yang halal dan haram.

Pada tahap ini juga peneliti melakukan analisis terhadap kesesuaian KI, KD, indikator serta materi mata pelajaran Fikih. Dalam tahap ini ada empat aspek yang perlu diperhatikan dapat dilihat pada Tabel 4.1 Kompetensi Inti, Tabel 4.2 Kompetensi Dasar, Tabel 4.3 Indikator.

Tabel 4.1 Kompetensi Inti

KI 1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI 3	Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian yang tampak oleh mata.
KI 4	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Pada Tabel 4.1 Kompetensi inti menjelaskan kompetensi utama yang diuraikan ke dalam beberapa aspek, yaitu aspek sikap,

pengetahuan, dan keterampilan dan harus dipelajari oleh peserta didik di setiap jenjang dan mata pelajaran.

Tabel 4.2 Kompetensi Dasar

Spiritual	Meyakini manfaat mengonsumsi makanan yang <i>halalan thayyiban</i> dan mudharat mengonsumsi makanan yang haram
Sosial	Menjalankan sikap hati-hati dan hidup sehat dengan mengonsumsi makanan halal dan menghindari makanan haram.
Pengetahuan	Menganalisis ketentuan halal haramnya makanan dan minuman.
Psikomotor	Menyajikan hasil analisis tentang ketentuah makanan dan minuma yang halal.

Pada tabel 4.2 Kompetensi Dasar menjelaskan bentuk penguasaan peserta didik terhadap pengetahuan, perilaku, keterampilan, dan sikap setelah mendapatkan materi pembelajaran pada jenjang pendidikan tertentu. Kompetensi ini dikembangkan berdasarkan karakteristik peserta didik dan harus mengacu pada kompetensi inti yang telah dirumuskan.

Tabel 4.3 Indikator

1.	Menjelaskan pengertian makanan yang halal
2.	Menunjukkan dalil tentang makanan yang halal
3.	Menguraikan jenis-jenis makanan yang halal
4.	Menjelaskan manfaat memakan makanan yang halal.
5.	Menjelaskan pengertian makanan yang haram
6.	Menguraikan jenis-jenis makanan yang haram
7.	Akibat mengonsumsi makanan dan minuman yang haram
8.	Hikmah adanya ketentuan makanan yang halal dan haram

Pada tabel 4.3 Indikator menjelaskan tanda yang menunjukkan bahwa tingkat capaian kompetensi dasar bisa mengubah perilaku peserta didik yang dinilai dari sikap, pengetahuan, dan keterampilannya

Setelah dianalisis dan disesuaikan dengan KI, KD dan indikator yang sesuai untuk dikembangkan dengan e-modul, maka ditemukan

materi yang akan dikembangkan melalui e-modul ini adalah makanan yang halal dan haram. Kegiatan mengidentifikasi masalah bertujuan untuk mengetahui apa saja masalah-masalah yang dihadapi guru dalam menggunakan bahan ajar untuk meningkatkan pemahaman siswa di MTsN 5 Tanah Datar dalam pembelajaran Fikih

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan :

Wawancara dengan guru tentang bahan ajar yang digunakan saat ini serta kebutuhan guru terhadap e-modul. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru di MTsN 5 Tanah Datar terkait dengan bahan ajar yang digunakan oleh guru mata pelajaran Fikih hanya memakai buku paket terbitan KSKK Kementerian Agama Republik Indonesia sebagai buku pegangan guru tanpa dibekali dengan buku pegangan yang lainnya.

Setelah itu, peneliti juga mewawancarai guru Fikih tersebut dengan kebutuhan terhadap penggunaan e-modul dalam pembelajaran Fikih. Adapun respon dari guru tersebut sangat mendukung pengembangan e-modul dalam pembelajaran Fikih sebagai bahan ajar tambahan sekaligus media pembelajaran. Hasil wawancara dengan informan menyatakan bahwa beliau sangat setuju dengan e-modul berbasis integratif yang peneliti tawarkan. Selain itu e-modul ini juga bisa disajikan dalam bentuk proyektor (*offline*) dan bisa juga disajikan dalam bentuk *online* dengan menggunakan *smartphone* ataupun PC.

Kemudian informan juga menyatakan bahwa di sekolah pada saat ini sangat membutuhkan media pembelajaran ataupun bahan ajar yang bisa disajikan dalam bentuk elektronik karena sudah menjadi tuntutan bagi guru untuk mengikuti perkembangan zaman terutama dalam dunia pendidikan. Adapun e-modul merupakan salah satu solusi untuk menjawab kebutuhan guru tersebut, karena dengan e-modul berbasis integratif ini dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa dengan berbagai macam gaya belajar siswa. Kemudian daripada itu e-

modul juga bisa menjadi bahan acuan bagi guru dalam meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan materi ajar kepada siswa.

Terakhir informan sekaligus guru mata pelajaran Fikih dan guru yang mengampu mata pelajaran lain seperti Qur'an Hadis dan SKI yang merupakan rumpun dari PAI termasuk mata pelajaran Fikih. Angket kebutuhan diberikan kepada Neli Yusri, S.Pd.I, Wirdanita, S.Pd.I, Emarawati, S.Ag dan Zilviana, M.Pd.I, memberikan harapan supaya e-modul berbasis integratif mudah-mudahan bisa terlaksana dan dapat terealisasi dengan baik sebagai media pembelajaran sekaligus bahan ajar yang bisa membantu guru dalam pembelajaran dan mempermudah pemahaman belajar siswa di tengah pendidikan abad 21 ini yang sangat membutuhkan teknologi dalam proses pembelajaran.

Berikut angket kebutuhan praktisi pendidik (guru) terhadap e-modul dapat dilihat pada Tabel 4.4.

**Tabel 4.4 Angket Analisis Kebutuhan Praktisi (Guru)
Terhadap E-Modul**

No.	Responden Guru	Jumlah	Skor Maksimal	Persentase (%)	Kategori
1	Guru 1	50	50	100	Sangat setuju
2	Guru 2	50	50	100	Sangat setuju
3	Guru 3	50	50	100	Sangat setuju
4	Guru 4	50	50	100	Sangat setuju
Rata-Rata				100	Sangat setuju

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas dapat dipahami bahwa setelah peneliti menawarkan modul elektronik kepada guru dalam pembelajaran Fikih, dari hasil angket kebutuhan guru terhadap modul elektronik sebesar 100 % dengan kategori sangat setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa e-modul sangat dibutuhkan oleh Guru MTsN 5 Tanah Datar pada mata pelajaran Fikih kelas VIII. Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa guru PAI termasuk guru Fikih sangat mendukung pengembangan e-modul

berbasis integratif dalam pembelajaran Fikih sebagai bahan ajar tambahan sekaligus media pembelajaran.

b. Analisis Karakter Siswa.

Berdasarkan analisis yang dilakukan maka karakteristik siswa di MTsN 5 Tanah Datar meliputi cara belajar yang praktis. Maka anak di usia ini membutuhkan e-modul yang mampu membantu mereka berfikir efektif serta memiliki banyak informasi yang bisa dicerna oleh siswa. Kemudian dari tanya jawab yang dilakukan dengan siswa terkait dengan kecenderungan mereka dalam belajar, beberapa orang siswa mengatakan bahwa mereka sangat menyenangi pembelajaran yang menyertakan gambar dan suara di dalamnya seperti yang dikemas dalam bentuk video, dengan demikian dapat mengingat materi pembelajaran yang diberikan oleh guru apabila disertai dengan gambar dan suara seperti video. Mereka sangat menyukai proses mengamati yang dilakukan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan analisis terhadap gaya belajar siswa di kelas tersebut, diketahui bahwa sebagian besar siswa dalam kelas VIII cenderung memiliki gaya belajar audio visual. Oleh sebab itu dibutuhkan e-modul yang memuat materi, audio dan video pembelajaran yang dapat merangsang pendengaran dan penglihatan siswa, sehingga dapat memahami materi pembelajaran dengan lebih baik.

c. Analisis Materi.

Analisis buku teks ini bertujuan untuk menentukan isi dan materi pelajaran yang dibutuhkan dalam mengembangkan e-modul. Materi yang dipelajari dengan e-modul adalah makanan yang halal dan haram yang bisa dilihat pada peta konsep yang terdapat pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1

Peta Konsep Materi Makanan yang halal dan Haram

Gambar 4.1 merupakan peta konsep materi makanan yang halal dan haram.

Hasil analisis buku paket yang dijadikan pegangan guru dan siswa dalam pembelajaran Fiqih kelas VIII yaitu buku siswa karangan Direktorat KSJK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia 2019. Buku ini dipakai sebagai acuan pembelajaran Fiqih di Madrasah karena sudah sesuai dengan kurikulum terbaru yang terdapat dalam KMA Nomor 183 Tahun 2019. Buku tersebut telah memuat materi tentang makanan yang halal dan haram sebagaimana yang diatur oleh kurikulum akan tetapi

materi yang disajikan belum terintegrasi dengan materi lain pada mata pelajaran lain di tingkat yang sama. Sebagai contoh makanan yang *thayyib* merupakan makanan yang sehat dan bergizi dan tidak berbahaya bagi tubuh. Maka materi tersebut perlu kiranya dikembangkan dengan menyinggungkannya dengan materi yang ada pada penjaskes tentang makanan yang sehat dan bergizi dan materi yang ada pada IPA Terpadu tentang zat kimia berbahaya yang merusak kesehatan jika mengkonsumsinya.

Materi ini kurang didukung oleh gambar yang berkaitan dengan materi. Sehingga mengakibatkan siswa terikat dengan penjelasan guru. Seperti makanan yang haram itu apa saja contohnya belum ada gambar yang nyata disajikan dalam buku tersebut. Kemudian makanan yang *Thayyib* yang sehat dan bergizi juga tidak disajikan gambarnya. Oleh sebab itu e-modul Fikih berbasis integratif dapat dirancang dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa kelas VIII MTs terhadap bahan ajar, yang sesuai berdasarkan silabus yang dikembangkan di MTsN 5 Tanah Datar.

d. Hasil *Review* Literatur tentang E-Modul.

Pengembangan e-modul bertujuan untuk membantu siswa agar bisa belajar secara mandiri dan berkelompok sesuai dengan kecepatan yang mereka miliki masing-masing. Untuk e-modul harus memiliki kriteria yang tepat dalam proses pembelajaran, dimana e-modul memiliki kelebihan yaitu meningkatkan pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi, meningkatkan motivasi siswa, memungkinkan siswa untuk belajar aktif baik berkelompok maupun sendiri, serta memberikan pengalaman yang nyata bagi siswa.

Pengembangan e-modul kali ini adalah e-modul pembelajaran berbasis integratif sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator yang telah ditentukan. Hal ini dilakukan untuk menentukan konsep materi yang akan dimuat dalam e-modul. Konsep materi dikembangkan dengan menarik agar bisa dipahami siswa dengan mudah. Dengan

demikian, di dalam e-modul harus memuat petunjuk penggunaan e-modul, materi, lembar kerja dan evaluasi. Langkah-langkah pembelajaran yang terdapat dalam e-modul disesuaikan dengan langkah-langkah kegiatan pembelajaran integratif sebagaimana yang peneliti sajikan pada bab 2.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Peneliti melakukan proses perancangan instrument dan perancangan e-modul berikut hasil dari tahap desain yang penulis lakukan.

a. Tahap perancangan instrumen penelitian

Instrumen yang penulis rancang untuk mengumpulkan data penelitian berikut adalah berupa lembar validasi dan lembar praktikalitas. Lembar validasi terdiri dari lembar validasi produk dan lembar validasi instrumen. Lembar praktikalitas terdiri dari lembar angket respon guru, analisis kebutuhan siswa dan guru terhadap e-modul .

b. Tahap perancangan e-modul

Pada tahap ini peneliti membuat rancangan e-modul dengan menggunakan *Flip Pdf Corporation* secara konseptual berdasarkan data yang didapatkan dari kegiatan analisis di atas.

1) . Buka aplikasi *Flip Pdf Corporation* kemudian klik *new project*.

Tampilannya sebagaimana yang terdapat pada Gambar 4.2.



Gambar 4.2 Tampilan Kedua Aplikasi *Flip Pdf Corporate*

2). Setelah itu klik HTML5 tampilannya dapat dilihat pada Gambar 4.3.



Gambar 4.3 Tampilan Ketiga Aplikasi *Flip Pdf Corporate*

3).Klik browse supaya file yang akan dijadikan e-modul bisa dimasukkan kedalam aplikasi *Flip Pdf CorporationI*. Tampilannya seperti yang ada pada Gambar 4.4.



Gambar 4.4 Tampilan Ketiga Aplikasi *Flip Pdf Corporate*

- 4). Pilih file yang akan dijadikan e-modul kemudian klik open. Tampilannya dapat dilihat pada Gambar 4.5.



Gambar 4.5 Tampilan Keempat Aplikasi *Flip Pdf Corporate*

- 5). Cover e-modul didesain dengan pola, warna background yang bervariasi dan gambar yang menarik serta dilengkapi dengan *background* yang enak didengar. Tampilan cover e-modul tersebut dapat dilihat pada Gambar 4.6.



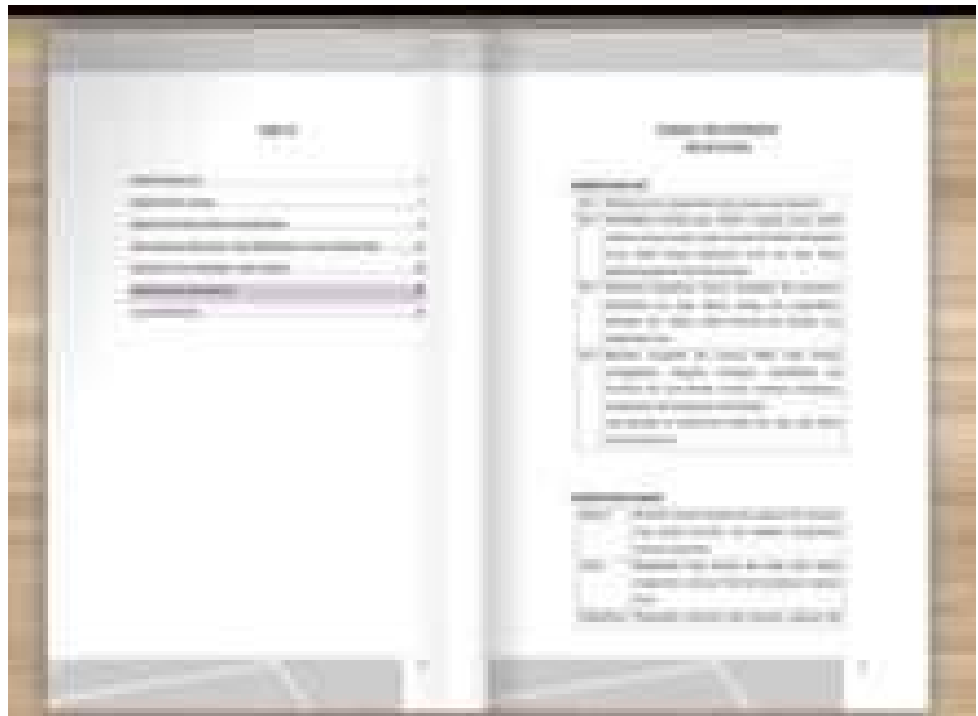
Gambar 4.6 Tampilan Cover Modul Elektronik

- 6). Setelah cover terdapat kata pengantar dan gambar dengan kata-kata motivasi dapat dilihat pada Gambar 4.7.



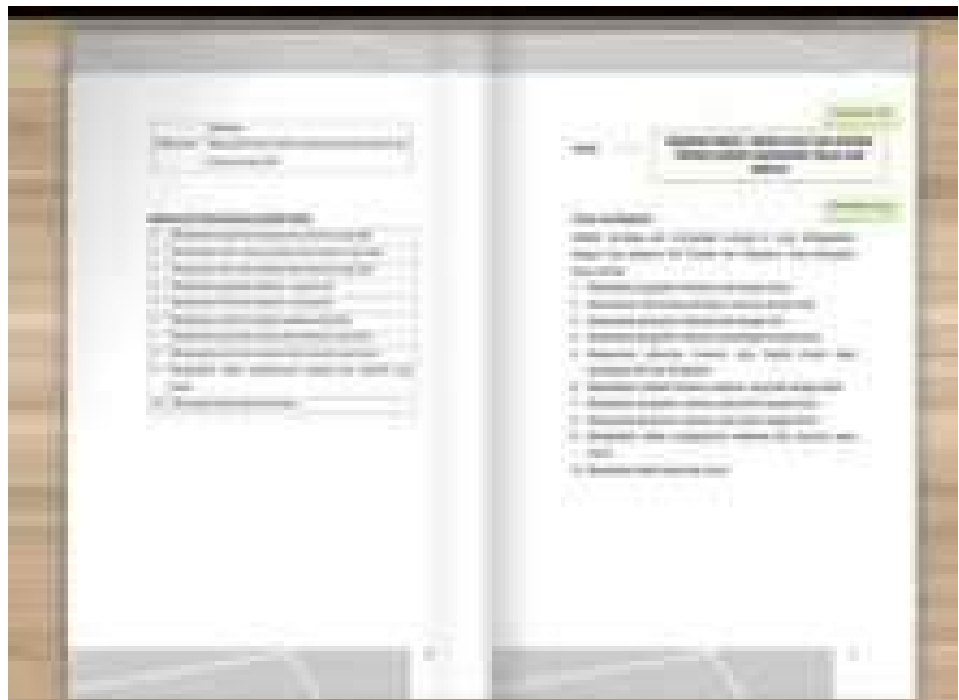
Gambar 4.7 Tampilan Kata Pengantar Dan Kata Mutiara

- 7). Daftar isi , KI dan KD , tampilannya disajikan pada Gambar 4.8.



Gambar 4.8 Tampilan daftar isi, KI dan KD

- 8). Indikator pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran terdapat pada Gambar 4.9.



Gambar 4.9 Memuat Topik Dan Tujuan

- 9). Uraian materi yang diawali tahap mengamati teks inspiratif dan gambar dapat dilihat pada Gambar 4.10.



Gambar 4.10 Memuat Materi

- 10). Uji Kompetensi berupa soal pilihan ganda terdapat pada Gambar 4.11.



Gambar 4.11 Memuat Uji Kompetensi

11). Klik publish tampilannya dapat dilihat dalam Gambar 4.12.



Gambar 4.12 Gambar Publish

12). Kemudian keluar linknya dan siap di share kemana saja.
Tampilannya dapat dilihat pada Gambar 4.13.



Gambar 4.13 Tampilan Share Link Modul Elektronik

3. Tahap Develop (Pengembangan)

Pada tahapan *development* (pengembangan), dilakukan uji validasi pada produk yang telah dikembangkan dan melakukan uji praktikalitas terhadap produk yang dikembangkan.

a. Uji Validasi

Validasi merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian, data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya yang terjadi pada obyek penelitian. Bila peneliti membuat laporan yang tidak sesuai dengan apa yang terjadi pada obyek maka data tersebut dikatakan tidak valid (Sugiyono,2013,267)

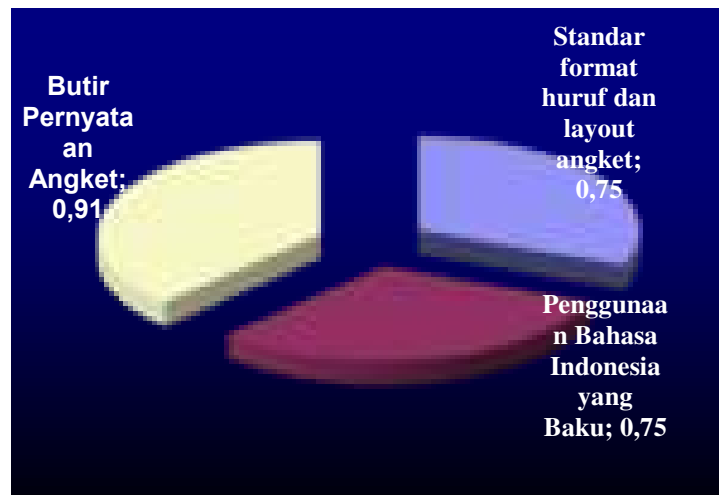
1). Hasil validasi instrumen (angket validitasi)

Hasil validasi instrumen (angket validitasi) diperoleh dari penilaian yang dilakukan oleh 3 (tiga) orang validator yaitu Bapak Dr. Abhanda Amra, M.Ag, Bapak Dr. Juliwis Kardi S.Pd.I, MA dan Ibu Zilviana, M.Pd.I. Ketiga validator menilai secara keseluruhan angket. Hasil akhir dari penilaian yang dilakukan oleh tiga validator diolah dengan menggunakan indeks Aiken V (draf instrumen dan pengolahan data terlampir). Hasil dari pengolahan nilai tersebut disajikan pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5
Hasil Validasi Instrumen (Angket Validitas)

No	Aspek Penilaian	Nilai Validasi	Persentase	Tingkat Kevalidan
1	Standar format huruf dan layout angket	0,75	75	Valid
2	Penggunaan bahasa Indonesia yang baku	0,75	75	Valid
3	Butir pernyataan angket	0,91	91	Sangat Valid
Rata-rata		0,83	83	Sangat Valid

Hasil Pengolahan nilai tersebut digambarkan dalam bentuk diagram lingkaran yang dapat dilihat pada Gambar 4.14.



Gambar 4.14 Hasil Validasi Instrumen

Berdasarkan Tabel 4.5 dan Gambar 4.14 yang disajikan diatas dapat diketahui bahwa hasil dari validasi instrumen (angket validitas) dinyatakan sangat valid dengan nilai validasi rata-rata sebesar 0,83 (persentase sebesar 83%). Hasil rata-rata ini diperoleh dari hasil masing-masing aspek yang dinilai. Aspek penilaian Standar format huruf dan *layout* angket diperoleh nilai sebesar 0,75 atau 75% dengan tingkat kevalidan Valid. Aspek penilaian ke-2 Penggunaan bahasa Indonesia yang baku diperoleh nilai sebesar 0,75 atau 75% dengan tingkat kevalidan Valid. Aspek penilaian ke-3 Butir pernyataan angket diperoleh nilai sebesar 0,91 atau 91% dengan tingkat kevalidan Sangat Valid.

2). Hasil validasi e-modul

Prototipe e-modul yang telah dirancang dan yang telah didiskusikan dengan pembimbing selanjutnya di validasikan oleh 3 orang validator yang terdiri dari 2 orang dosen (dosen media dan dosen pendidikan) serta 1 orang guru yang mengajar pada mata pelajaran PAI di MTsN 5 Tanah Datar. Setelah divalidasikan, peneliti berdiskusi

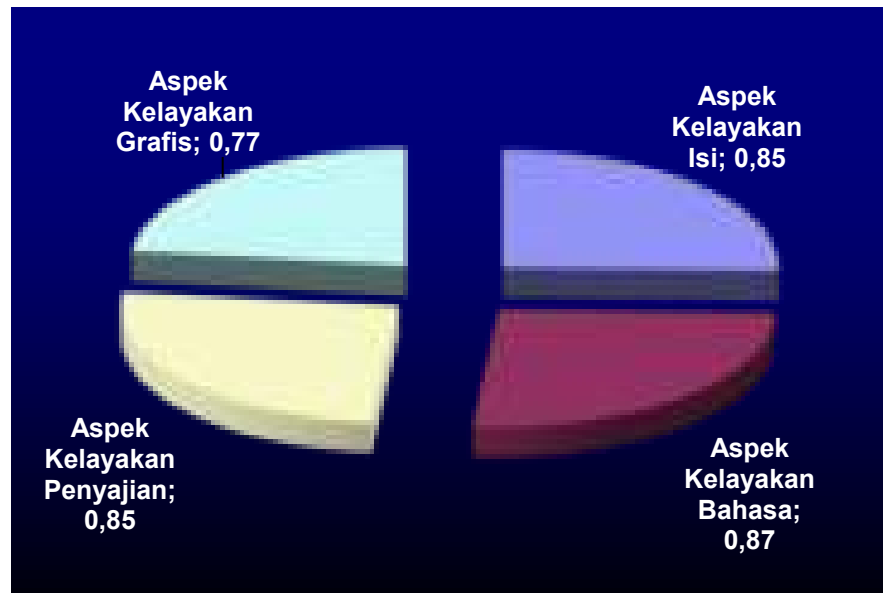
langsung dengan validator tentang kevalidan prototipe yang dirancang serta meminta saran-saran para validator.

Hasil validasi e-modul didapatkan dari validasi yang dilakukan oleh 3 (tiga) orang validator yaitu Bapak Dr. Abhanda Amra, Bapak M.Ag, Dr. Juliwis Kardi S.Pd.I, MA dan Ibu Zilviana, M.Pd.I. Ketiga validator menilai secara keseluruhan produk. Hasil dari validasi yang dilakukan diolah dengan menggunakan indeks Aiken V (pengolahan data terlampir). Hasil akhir penilaian validator tersebut disajikan pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6: Hasil Validasi E-Modul

No	Aspek Penilaian	Nilai Validasi	Persentase	Tingkat Kevalidan
1	Aspek Kelayakan Isi	0,85	85	Sangat Valid
2	Aspek Kelayakan Bahasa	0,87	87	Sangat Valid
3	Aspek Kelayakan Penyajian	0,85	85	Sangat Valid
4	Aspek Kelayakan Grafis	0,77	77	Valid
Rata-rata		0,83	83	Sangat Valid

Selanjutnya dapat ditampilkan dalam bentuk diagram lingkaran yang terdapat pada Gambar 4.15.



Gambar 4.15 Hasil Validasi E-Modul

Berdasarkan Tabel 4.6 dan Gambar 4.15 yang disajikan diatas dapat diketahui bahwa hasil dari validasi e-modul dinyatakan sangat valid dengan nilai validasi rata-rata sebesar 0,83 (persentase sebesar 83%). Hasil rata-rata ini diperoleh dari hasil masing-masing aspek yang dinilai. Aspek penilaian ke-1 Aspek Kelayakan Isi diperoleh nilai sebesar 0,85 atau 85% dengan tingkat kevalidan Sangat Valid, Aspek penilaian ke-2 Aspek Kelayakan Bahasa diperoleh nilai sebesar 0,87 atau 87 % dengan tingkat kevalidan Sangat Valid, Aspek penilaian ke-3 Aspek Kelayakan Penyajian diperoleh nilai sebesar 0,85 atau 85% dengan tingkat kevalidan Sangat Valid, Aspek penilaian ke-4 Aspek Kelayakan Grafis diperoleh nilai sebesar 0,77 atau 77% dengan tingkat kevalidan Valid.

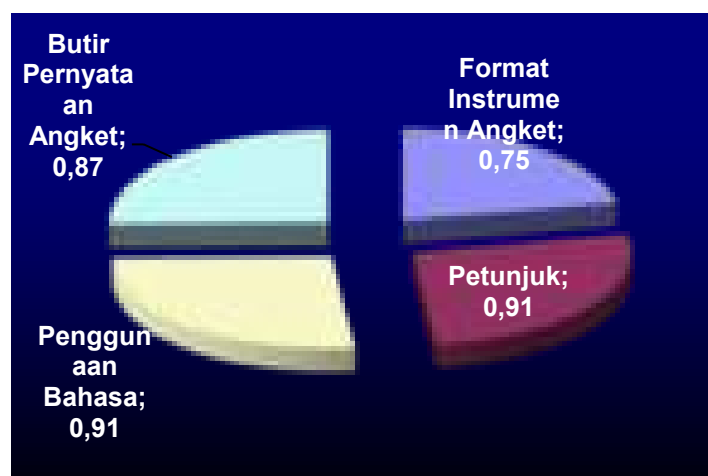
3). Hasil validasi angket respon guru (angket praktikalitas).

Hasil validasi angket respon guru diperoleh dari penilaian yang dilakukan oleh 3 (tiga) orang validator D Dr. Abhanda Amra, M.Ag., Dr. Juliwis Kardi S.Pd.I., MA dan Zilviana, M.Pd.I. Hasil dari penilaian yang dilakukan diolah dengan menggunakan indeks Aiken'S V. Hasil tersebut disajikan dalam Tabel 4.7.

Tabel 4.7
Hasil Validasi Angket Respon Guru

No	Aspek Penilaian	Nilai Validasi	Persentase	Tingkat Kevalidan
1	Format Instrumen Angket	0,75	75	Valid
2	Petunjuk	0,91	91	Sangat Valid
3	Penggunaan Bahasa	0,91	91	Sangat Valid
4	Butir Pernyataan Angket	0,87	87	Sangat Valid
Rata-rata		0,88	88	Sangat Valid

Selanjutnya dapat ditampilkan dalam bentuk diagram lingkaran yang dapat dilihat pada gambar 4.16



Gambar 4.16 Hasil Validasi Angket Respon Guru

Berdasarkan Tabel 4.7 dan Gambar 4.16 yang disajikan diatas dapat diketahui bahwa hasil dari validasi angket respon guru dinyatakan sangat valid dengan nilai validasi rata-rata sebesar 0,88 (persentase sebesar 88%). Hasil rata-rata ini diperoleh dari hasil masing-masing aspek yang dinilai. Aspek penilaian ke-1 Format Instrumen Angket diperoleh nilai sebesar 0,75 atau 75% dengan tingkat kevalidan Valid, Aspek penilaian ke-2 Petunjuk diperoleh nilai sebesar 0,91 atau 91% dengan tingkat kevalidan Sangat Valid, Aspek penilaian ke-3 Penggunaan Bahasa diperoleh nilai sebesar 0,91 atau 91% dengan tingkat kevalidan Sangat Valid, dan Aspek penilaian ke-4 Butir Pernyataan Angket diperoleh nilai sebesar 0,87 atau 87 % dengan tingkat kevalidan Sangat Valid.

b. Uji kepraktisan e- modul.

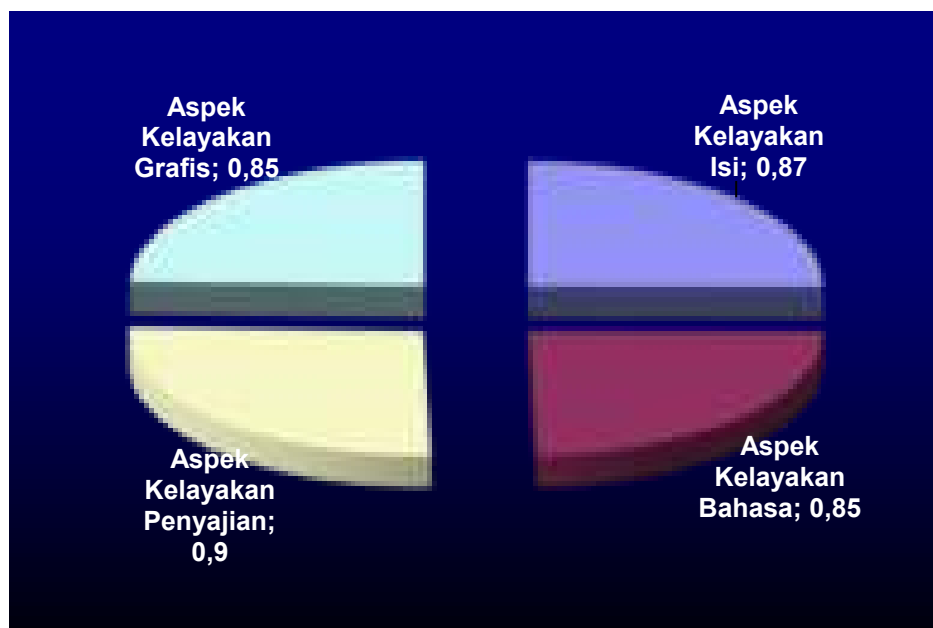
Tahapan implementasi dilakukan dengan cara menerapkan e-modul yang telah dikembangkan untuk menguji tingkat kepraktisan dari e-modul yang telah dikembangkan. E-Modul yang telah dikembangkan diujikan kepada MTsN 5 Tanah Datar 22 Juli 2022. Tahapan implementasi dilakukan dengan cara memberikan e-modul kepada guru selaku praktisi yang akan memakai produk tersebut kedalam pembelajarannya. E-Modul ini diberikan kepada 4 orang guru PAI diantara 4 (empat) orang guru PAI yang ada di MTsN 5 Tanah Datar yaitu Emrawati, S.Ag., Zulkarnaini, S.Ag., Wirdanita, S.Pd.I dan Neli Yasri, S.Pd.I. Setelah membaca dan mengamati e-modul tersebut, guru diberikan angket untuk meminta penilaian mereka terhadap implementasi dari e-modul yang telah dikembangkan. Berikut hasil dari penilaian berdasarkan angket respon guru dapat dilihat pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8 Hasil Angket Respon Guru

No	Aspek Penilaian	Nilai Validasi	Persentase	Tingkat Kevalidan
1	Aspek Kelayakan Isi	0,87	87	Sangat Praktis

No	Aspek Penilaian	Nilai Validasi	Persentase	Tingkat Kevalidan
2	Aspek Kelayakan Bahasa	0,85	85	Sangat Praktis
3	Aspek Kelayakan Penyajian	0,90	90	Sangat Praktis
4	Aspek Kelayakan Grafis	0,85	85	Sangat Praktis
Rata-rata		0,87	87	Sangat Praktis

Hasil penilaian berdasarkan angket respon guru juga dapat disajikan dalam bentuk diagram lingkaran sebagaimana terdapat pada Gambar 4.17.



Gambar 4.17 Hasil Angket Respon Guru

Berdasarkan Tabel 4.8 dan Gambar 4.17 di atas dapat dilihat bahwa tingkat kepraktisan e-modul yang telah diuji cobakan secara terbatas yang diperoleh dari hasil angket respon guru adalah sebesar 87 % dengan kategori sangat praktis. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan e-modul berbasis integratif yang telah

dikembangkan sangat praktis sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

B. Pembahasan

1. Tahap *Define*

Pada tahap ini dilakukan kegiatan utama menganalisis perlunya pengembangan e-modul berbasis Integratif dan mengetahui keadaan yang terjadi di lapangan. Pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan dan identifikasi masalah. Kegiatan analisis kebutuhan ini meliputi dua kegiatan yaitu; menganalisis karakteristik instruksional dan analisis karakteristik siswa.

Pada analisis kebutuhan peneliti melakukan observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran Fiqih kelas VIII di sekolah MTsN 5 Tanah Datar. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di MTsN 5 Tanah Datar kelas VIII pada mata pelajaran Fiqih pada tanggal 8 Maret 2022, peneliti menemukan bahwa bahan ajar yang digunakan sangat minim, guru hanya menggunakan buku siswa sedangkan alat pendukung berupa LCD proyektor sudah teredia. Disamping itu dalam proses pembelajaran di dalam kelas peneliti melihat siswa kurang fokus sehingga ada yang mencoret-coret buku, ketawa kanan-kiri dan ada yang mengantuk, walaupun ada sebagian yang memperhatikan namun presentasinya sedikit.

Dengan demikian, dari data tersebut didapatkan bahwa seorang guru menggunakan bahan ajar yang minim dan penggunaan media yang kurang bervariasi dalam pembelajaran Fiqih. Sedangkan dilihat dari karakteristik materi ini membutuhkan media seperti e-modul dalam pembelajaran karena memuat audio dan visual. Sehingga hendaknya dari keadaan tersebut seorang guru dapat menyajikan materi dengan semenarik mungkin agar dapat menumbuhkan semangat, kemandirian dan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran, dengan menggunakan e-modul berbasis Integratif pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII materi makanan halal dan haram.

Pada tahap ini juga peneliti melakukan analisis terhadap kesesuaian KI, KD, indikator serta materi mata pelajaran Fiqih. Setelah dianalisis dan disesuaikan dengan KI, KD dan indikator yang sesuai untuk dikembangkan dengan e-modul, maka ditemukan materi yang akan dikembangkan melalui e-modul ini adalah makanan dan minuman halal dan haram. Hal ini sesuai dengan Depdiknas (2008: 8) yang menyatakan bahwa bahan ajar yang dikembangkan harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Berdasarkan analisis yang dilakukan maka karakteristik siswa di MTsN 5 Tanah Datar meliputi cara belajar yang praktis. Maka anak di usia ini membutuhkan e-modul yang mampu membantu mereka berfikir efektif serta memiliki banyak informasi yang bisa dicerna oleh siswa. Kemudian dari tanya jawab yang dilakukan dengan siswa terkait dengan kecenderungan mereka dalam belajar, beberapa orang siswa mengatakan bahwa mereka sangat menyenangi pembelajaran yang menyertakan gambar dan suara di dalamnya seperti yang dikemas dalam bentuk video, dengan demikian dapat mengingat materi pembelajaran yang diberikan oleh guru apabila disertai dengan gambar dan suara seperti video. Mereka sangat menyukai proses mengamati yang dilakukan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan analisis terhadap gaya belajar siswa di kelas tersebut, diketahui bahwa sebagian besar siswa dalam kelas VIII cenderung memiliki gaya belajar audio visual. Oleh sebab itu dibutuhkan e-modul yang memuat materi, audio dan video pembelajaran yang dapat merangsang pendengaran dan penglihatan siswa, sehingga dapat memahami materi pembelajaran dengan lebih baik. Kegiatan mengidentifikasi masalah bertujuan untuk mengetahui apa saja masalah-masalah yang dihadapi guru dalam menggunakan bahan ajar untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa di MTsN 5 Tanah Datar.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru di MTsN 5 Tanah Datar terkait dengan motivasi siswa dalam belajar dikategorikan masih rendah. Hal ini dilihat dari kurangnya kesadaran siswa dalam

melaksanakan proses pembelajaran diantaranya dalam menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran dan menguasai materi Fikih. Begitu juga dengan minimnya siswa dalam menguasai bidang keterampilan pada mata pelajaran Fikih yang sesuai dengan kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Cronbach dalam Suryabrata (2012: 231) menyatakan bahwa bahwa pembelajaran itu ditunjukkan pada perubahan sikap sebagai hasil dari pengalaman. Hal ini terjadi karena kekurangan bahan ajar di sekolah sehingga tidak semua siswa mendapatkan buku pegangan untuk belajar di sekolah maupun di rumah. Padahal semua siswa sudah memiliki HP yang dapat mendukung siswa mandiri dalam belajar akan tetapi guru belum memanfaatkan hal tersebut sebagai sumber belajar siswa (Observasi, MTsN 5 Tanah Datar , 8 maret 2022).

Setelah melakukan wawancara dengan guru terkait dengan pemahaman dan motivasi siswa di atas, peneliti menawarkan kepada guru sebuah e-modul yang bisa digunakan dalam pembelajaran kapan saja dan dimana saja. Peneliti menyebarkan angket analisis kebutuhan guru terhadap e-modul, dengan berpatokan kepada Tabel pengukuran hasil angket analisis kebutuhan guru terhadap e-modul yang terdapat pada Tabel 3.4 di bab 3 (tiga). Berdasarkan Tabel tersebut dapat dipahami bahwa setelah peneliti menawarkan e-modul kepada guru-guru dalam pembelajaran Fikih, kemudian peneliti meminta guru-guru tersebut mengisi angket kebutuhan agar penilaian dapat terukur. Setelah dilakukan pengolahan data angket kebutuhan maka didapatkan hasil angket analisis kebutuhan terhadap e-modul tersebut adalah sebesar 100% dengan kategori sangat setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan semua guru yang dijadikan responden sepakat bahwa e-modul sangat dibutuhkan oleh siswa MTsN 5 Tanah Datar pada mata pelajaran Fikih kelas VIII.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Pada tahap desain e-modul berbasis *Integratif* kegiatan yang dilakukan adalah membuat rancangan e-modul berdasarkan data-data yang didapatkan dari kegiatan analisis. Perancangan e-modul berdasarkan

analisis kebutuhan terlebih dahulu, kemudian mengkaji pembelajaran. Kemudian e-modul berbasis *Integratif* dirancang menggunakan aplikasi. Menurut Rustaman dkk. dalam Nuroso dkk.(2010) bahwa kelebihan model pembelajaran integrasi adalah siswa akan lebih mudah menemukan keterkaitan karena masih dalam lingkup satu bidang studi. Aplikasi *Flip Pdf Corprate* yaitu *software* yang bisa digunakan untuk membuka halaman sebuah modul layaknya sebuah buku. Hasil penelitian Susanti (2019) menyatakan dengan *menggunakan Flip PDF Corporate* siswa akan lebih tertarik untuk belajar karena tampilan dari *Flip PDF Corporate* ini menarik.

3. Tahap Pengembangan (Develop)

Pada tahapan *development* (pengembangan) kegiatan yang dilakukan adalah uji validitas pada produk yang dikembangkan dan melakukan uji coba terhadap produk tersebut.

a. Pembahasan hasil validasi instrumen (angket validitas)

Berdasarkan hasil analisis dari penilaian yang dilakukan oleh para validator terhadap instrumen pengembangan (angket validitas) dapat diketahui bahwa instrumen angket validitas yang telah dikembangkan bersifat **sangat valid** dengan skor perolehan rata-rata sebesar **0,83** dengan persentase **83%**. Hal ini diukur dengan menggunakan indeks Aiken V untuk mengolah data hasil validasi yang dilakukan oleh 3 (tiga) orang validator. Hasil dari pengolahan data ini kemudian disajikan dengan berpedoman kepada Tabel pengukuran tingkat kevalidan yang terdapat pada Tabel 3.4 di bab 3 (tiga).

Berdasarkan Tabel tersebut bahwa rentang persentase 81% - 100% termasuk dalam kategori sangat valid, karena hasil validasi angket validitas adalah sebesar 83%. Hasil validasi angket validitas yang sangat valid ini diperoleh dari penilaian pada masing-masing aspek yang dilakukan oleh tiga orang validator. Aspek tersebut berupa aspek standar format huruf dan layout angket dengan nilai sebesar 0,75 atau 75% dengan tingkat kevalidan Valid, aspek penggunaan bahasa

Indonesia yang baku dengan nilai sebesar 0,75 atau 75% dengan tingkat kevalidan Valid dan aspek penilaian butir pernyataan angket dengan nilai sebesar 0,91 atau 91% dengan tingkat kevalidan Sangat Valid.

Selain hasil dari validasi yang dilakukan oleh validator, validator juga sedikit memberikan tanggapan tertulis mengenai instrumen angket validitas yang penulis rancang. Secara umum validator berpendapat bahwa angket validitas ini sudah cukup baik untuk digunakan dalam penelitian. Namun, masih ada hal yang perlu diperhatikan.

b. Pembahasan hasil validasi e-modul

Berdasarkan hasil analisis dari penilaian yang dilakukan oleh para validator terhadap e-modul yang telah dikembangkan dapat diketahui bahwa e-modul berbasis *Integratif* yang telah dikembangkan bersifat sangat valid dengan skor perolehan rata-rata sebesar 0,83 dengan persentase 83%. Fungsi diadakan pengujian oleh para ahli tersebut dimaksudkan agar modul dapat divalidasi berdasarkan pertimbangan teoritis dan pengalaman mereka sebagai pakar (Suryanda, Azrai, Julita, 2019). Hal ini diukur dengan menggunakan indeks Aiken's V untuk mengolah data hasil validasi yang dilakukan oleh 3 (tiga) orang validator. Hasil dari pengolahan data ini kemudian disajikan dengan berpedoman kepada Tabel pengukuran tingkat kevalidan yang terdapat pada Tabel 3.4 di bab 3 (tiga).

Berdasarkan Tabel di atas, dapat dilihat bahwa rentang persentase 81% - 100% termasuk dalam kategori sangat valid, karena hasil validasi angket validitas adalah sebesar 83%. Hasil validasi e-modul yang sangat valid ini diperoleh dari penilaian pada masing-masing aspek yang dilakukan oleh tiga orang validator. Aspek tersebut berupa Aspek Kelayakan Isi dengan nilai sebesar 0,85 atau 85% dengan tingkat kevalidan Sangat Valid, Aspek Kelayakan Bahasa dengan nilai sebesar 0,87 atau 87% dengan tingkat kevalidan Sangat

Valid, Aspek Kelayakan Penyajian dengan nilai sebesar 0,85 atau 85% dengan tingkat kevalidan Sangat Valid, Aspek Kelayakan Grafis dengan nilai sebesar 0,77 atau 77%.

Selain hasil dari validasi yang dilakukan oleh validator, validator juga sedikit memberikan tanggapan tertulis mengenai e-modul berbasis *Integratif* yang telah dikembangkan. Secara umum validator berpendapat bahwa e-modul berbasis *Integratif* yang telah dikembangkan ini sudah cukup baik untuk digunakan dalam penelitian. Namun, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dan sedikit direvisi lagi, yaitu perlunya dibuatkan kunci jawaban dari setiap bentuk evaluasi dan penilaian yang bersifat tes tertulis yang ada dalam modul. Hal ini dibutuhkan untuk membantu siswa dalam mengevaluasi dan mengukur sejauh mana pemahaman dan penguasaan mereka terhadap materi yang ada di dalam modul yang telah dikembangkan. Hal selanjutnya yang perlu diperbaiki dan direvisi adalah kesalahan dan kekeliruan dalam pengetikan agar penyajian bahasa dalam e-modul yang dikembangkan mudah dimengerti dan tidak menimbulkan kesalahpahaman pamanfsiran dan pengertian oleh siswa dan oleh peneliti sendiri. Hal ini dilakukan demi menjaga kualitas dari e-modul yang dikembangkan.

Selain adanya revisi dan masukan dari para validator, ada juga saran berupa perluasan materi dan juga pengembangan materi lanjutan dari materi yang ada dalam e-modul yang telah dikembangkan. Validator menyarankan untuk melanjutkan e-modul ini dengan materi dari KD selanjutnya dari materi pada e-modul yang telah dikembangkan. E-modul ini mudah dipahami karena memiliki identitas yang jelas, materi yang jelas dan sederhana, petunjuk penggunaan untuk guru dan siswa, serta ilustrasi dan gambar pendukung di dalam e-modul. Desain tampilan dan kemasan e-modul juga cukup menarik sehingga dapat menarik minat siswa. Hal ini juga menjadi salah satu alasan mengapa e-modul ini diberi penilaian yang sangat valid.

Berdasarkan hal tersebut, e-modul ini dapat dikategorikan sangat valid karena selain dari segi penampilan, materi yang dirancang juga dapat meningkatkan kepekaan dan keaktifan siswa dalam belajar secara mandiri. Selain itu, modul dikatakan valid jika bahan ajar tersebut dapat menunjukkan suatu kondisi yang sudah sesuai dengan isi dan konstruksinya (Arikunto, 2008).

c. Pembahasan Hasil Validasi Angket Respon Guru

Berdasarkan hasil analisis dari penilaian yang dilakukan oleh para validator terhadap instrumen angket respon guru dapat diketahui bahwa instrumen angket respon guru yang telah dikembangkan bersifat **sangat valid** dengan skor perolehan rata-rata sebesar **0,88** dengan persentase **88%**. Hal ini diukur dengan menggunakan Indeks Aiken's V untuk mengolah data hasil validasi yang dilakukan oleh 3 (tiga) orang validator. Hasil dari pengolahan data ini kemudian disajikan dengan berpedoman kepada Tabel pengukuran tingkat kevalidan sebagaimana yang terdapat pada Tabel 3.4 di bab 3 (tiga).

Berdasarkan Tabel tersebut dapat dilihat bahwa rentang persentase 81% - 100% termasuk dalam kategori sangat valid, karena hasil validasi angket validitas adalah sebesar 88%. Hasil validasi angket validitas yang sangat valid ini diperoleh dari penilaian pada masing-masing aspek yang dilakukan oleh tiga orang validator. Aspek tersebut berupa aspek format instrumen angket dengan nilai sebesar 0,75 atau 75% dengan tingkat kevalidan Valid, aspek petunjuk dengan nilai sebesar 0,91 atau 91% dengan tingkat kevalidan Sangat Valid, aspek penggunaan bahasa dengan nilai sebesar 0,91 atau 91% dengan tingkat kevalidan Sangat Valid, dan aspek butir pernyataan angket dengan nilai sebesar 0,87 atau 87% dengan kategori Sangat Valid. Hal ini sesuai dengan penelitian Andi Dian Anggriani, dkk yang menyatakan bahwa media pembelajaran digital book dengan menggunakan app flip pdf sangat praktis karena dapat meningkatkan pemahaman teori dan minat pada peserta didik (Anggriani, 2020)

Selain hasil dari validasi yang dilakukan oleh validator, validator juga sedikit memberikan tanggapan tertulis mengenai instrumen angket respon guru yang penulis rancang. Secara umum validator berpendapat bahwa instrumen angket respon siswa ini sudah baik untuk digunakan dalam penelitian. Alasan instrumen angket respon guru ini sudah baik untuk digunakan karena struktur bahasa yang digunakan sudah sangat baik dan juga penyajian butir pernyataannya jelas dan mudah dimengerti oleh siswa. Petunjuk penggunaan angket respon ini sangat jelas sehingga tidak ada akan menimbulkan keraguan dan kendala yang berarti bagi guru dalam mengisi angket respon ini. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa angket respon guru ini sudah valid dan sudah dapat digunakan dalam mengukur tingkat kepraktisan dari e-modul yang telah dikembangkan.

d. *Praktikalitas E-modul Berbasis Integratif*

Setelah melakukan tahap validasi, selanjutnya peneliti melakukan tahap praktikalitas untuk menguji tingkat kepraktisan modul yang peneliti rancang. Dalam melakukan pratikalitas, peneliti melakukan dua cara untuk mengumpulkan data, yaitu hasil pengisian angket respon guru PAI. Peneliti telah berhasil mengumpulkan data hasil angket respon guru. Selanjutnya peneliti akan membahas hasil dari pengumpulan data yang telah dilakukan.

Setelah mengumpulkan hasil angket respon guru sebagai praktisi, peneliti akan membahas mengenai hasil data tersebut. Angket yang peneliti sebar sesuai dengan kisi-kisi yang telah dirancang sebagaimana terlampir. Kisi-kisi tersebut telah didiskusikan dengan pembimbing dan para validator. Angket respon guru (angket praktikalitas) terdiri dari 20 butir pernyataan yang akan diberi penilaian oleh 4 orang guru pada 22 Juli 2022 di MTsN 5 Tanah Datar. Berdasarkan hasil angket respon guru tersebut diketahui bahwa tingkat praktikalitas dari e-modul yang telah digunakan sebesar 87% dengan

kategori Sangat Praktis. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto, bahwa kepraktisan merupakan suatu kemudahan yang ada pada suatu instrumen evaluasi baik dalam mempersiapkan, menggunakan, menginterpretasi memperoleh hasil maupun kemudahan dalam menyimpannya (Arikunto, 2008). Angka ini diukur dengan menggunakan Tabel pedoman pengujian tingkat kepraktisan sebagaimana terdapat dalam Tabel 3.5 pada bab 3 (tiga).

Berdasarkan Tabel tersebut dapat dilihat bahwa rentang persentase 86% - 100% termasuk dalam kategori sangat praktis, karena hasil dari angket respon guru adalah sebesar 87%. Hasil angket respon guru ini diperoleh dari penilaian yang diberikan oleh 4 orang guru sebagai responden pada masing-masing butir pernyataan yang ada dalam lembar angket respon.

4. Kualitas Produk Hasil Pengembangan

Merujuk pada data hasil uji validitas yang telah dilakukan, pengembangan e-modul berbasis *Integratif* menunjukkan penilaian yang sangat valid dari penilaian para ahli, dan hasil uji coba produk sehingga e-modul yang dikembangkan dinyatakan layak digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini juga dikarenakan proses pengembangan e-modul menggunakan model pengembangan yang tepat dan sistematis sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dalam proses pengembangan sejak awal. Pengembangan e-modul pada penelitian pengembangan ini menggunakan model pengembangan 4-D yang melewati beberapa tahap seperti tahap analisis, desain, pengembangan, sehingga pengembangan yang dilakukan menjadi lebih terstruktur. Hal tersebutlah yang menyebabkan e-modul menjadi lebih efektif digunakan dalam proses pembelajaran selain dari karakteristik multimedia itu sendiri.

Penilaian sangat valid pada setiap indikator dapat tercapai disebabkan oleh karena beberapa poin penting yaitu dari aspek kelayakan isi: indikator, kompetensi dasar yang terdapat pada e-modul yang dikembangkan sudah sesuai dengan karakteristik pembelajaran dan

kompetensi yang dimiliki siswa, materi yang disajikan dalam e-modul yang dikembangkan sudah jelas dan menarik yang dilengkapi dengan materi pembelajaran dan gambar pendukung, penggunaan kalimat dan bahasa sudah jelas dan sesuai dengan bahasa komunikasi siswa. Krissandi & Rusmawan (2015: 457-467) menegaskan bahwa kejelasan dan keterkaitan antara media pembelajaran dengan indikator, tujuan, dan materi, harus menjadi perhatian dan pertimbangan guru untuk memilih dan menggunakan media dalam proses pembelajaran di kelas sehingga media yang digunakan lebih efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu Sadiman & Afandi (2015) juga mengemukakan prinsip-prinsip dalam mengevaluasi media pembelajaran yaitu: (1) media pengajaran harus sesuai dengan tujuan pembelajaran, (2) kosakata (3) kesesuaian dengan isi materi, (4) kesesuaian dengan berbagai jenis siswa (karakteristik siswa), dan (5) Kualitas gambar atau visual.

Berdasarkan pada pernyataan-pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kejelasan dan keterkaitan indikator, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, sajian materi, penggunaan bahasa, dengan tujuan pembelajaran yang terkandung didalam e-modul yang dikembangkan akan mampu memfasilitasi guru dan siswa dalam pembelajaran sehingga akan berdampak positif bagi hasil belajar siswa, dengan demikian tujuan pembelajaran akan dapat tercapai dengan maksimal (Dwiqi,dkk, 2020: 33-48).

Penggunaan e-modul dalam pembelajaran tentunya akan lebih mampu menarik perhatian peserta didik sehingga lebih mudah dalam memahami materi. Hal ini sejalan dengan pendapat Sitompul (2017: 141-146) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis komputer juga dapat membuat pembelajaran untuk lebih mengingat materi yang dipelajari. Berdasarkan pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa e-modul ini memiliki keunggulan yang dapat menarik minat siswa dalam belajar secara mandiri karena penggunaannya dapat diakses dengan android dan juga komputer/ laptop yang sudah mengikuti perkembangan zaman.

Selain itu, proses pembelajaran menggunakan e-modul ini juga meningkatkan tingkat fokus dan keseriusan siswa dalam belajar karena adanya inovasi dan pembaruan yang mereka alami dan mereka terima dalam proses pembelajaran. Dengan adanya inovasi dan pembaruan ini, motivasi siswa untuk belajar menjadi meningkat.

Dalam e-modul yang dikembangkan, materi yang disajikan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah untuk dipahami, sehingga materi-materi yang ada dalam modul tersebut menjadi jelas dan tidak menimbulkan kebingungan dan keambiguan serta kesalahan dalam penafsiran dan pemahaman. Selain itu, e-modul ini juga memiliki keunggulan tersendiri, diantaranya dapat diakses secara berulang-ulang karena tersedia dalam bentuk *software* (prangkat lunak), tidak terbatas kepada tempat dan waktu, sehingga dapat diakses dimana saja dan kapan saja, serta penggunaannya tidak terlalu rumit karena tidak memerlukan perangkat dengan teknologi tinggi, cukup dengan menggunakan android sudah dapat mengakses e-modul ini. Berdasarkan hasil dari angket respon guru-guru Fikih dan guru PAI di MTsN 5 Tanah Datar, dapat disimpulkan bahwa e-modul berbasis *Integratif* yang dapat dikembangkan dan diterapkan dalam proses pembelajaran Fikih sudah sangat praktis dan dapat digunakan secara mandiri tanpa batasan tempat dan waktu.

Sesuai hasil analisis data yang telah dilakukan, maka kualitas produk hasil pengembangan, yaitu e-modul pembelajaran Fikih berbasis integratif materi makanan yang halal dan haram semester II (dua) di MTsN 5 Tanah Datar adalah valid dan praktis. Kesimpulan ini diperoleh dari hasil uji validitas dan praktikalitas yaitu penilaian yang diberikan oleh validator dengan indeks total sebesar 83% dengan kategori sangat valid dan angket respon guru dengan persentase 88% yang dikategorikan sangat praktis.

Kualitas produk e-modul pembelajaran Fikih berbasis integratif pada materi makanan yang halal dan haram semester II (dua) di MTsN 5 Tanah Datar sangat valid dan sangat praktis karena modul yang dikembangkan telah memuat prinsip-prinsip pengembangan e-modul dan

karakteristik modul sebagai bahan ajar, materi yang dituangkan kedalam e-modul mengacu kepada kualitas kurikulum yang di pakai di MTsN 5 Tanah Datar. E-Modul yang dikembangkan dapat mendukung pemahaman konsep siswa dengan langkah-langkah kegiatan berbasis integratif serta pemberian gambar dan vidio sesuai kebutuhan materi.

5. Keterbatasan Pengembangan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat dikatakan bahwa kualitas e-modul berbasis *Integratif* pada materi makanan yang halal dan haram kelas VIII semester 2 valid dan praktis. Karena persentase kevalidan telah memenuhi kriteria valid yaitu dengan rata-rata 83 % dan kepraktisan juga telah memenuhi kriteria sangat praktis dengan persentase kepraktisanya 88%. E-Modul berbasis *Integratif* yang telah valid dan praktis dapat dijadikan guru sebagai salah satu media pembelajaran dan pedoman untuk digunakan dalam pembelajaran Fikih materi materi bertanggung jawab menjaga amanah.

Penelitian pengembangan e-modul berbasis *Integratif* memiliki beberapa keterbatasan antara lain:

- a. Penelitian hanya sampai praktikalitas
- b. Penelitian hanya dilakukan dalam satu sekolah
- c. Penelitian hanya dilakukan dengan 4 subjek uji coba yaitu praktisi pendidikan
- d. Penelitian hanya difokus untuk melihat valid dan praktis e-modul berbasis *Integratif*
- e. Dalam pengambilan data atau informasi hanya menggunakan pendapat responden yang terkadang belum seluruhnya mengungkapkan hal yang sesungguhnya
- f. Penelitian ini hanya dibatasi pada satu kompetensi dasar mata pelajaran Fikih.
- g. Penelitian hanya dibatasi pada kelas VIII di MTsN 5 Tanah Datar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengembangan e-modul berbasis integratif sebagai bahan ajar untuk siswa kelas VIII MTs pada mata pelajaran Fiqih materi makanan yang halal dan haram dan pembahasan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil validasi e-modul berbasis Integratif setelah dinilai oleh 3 (orang) orang validator dengan nilai rata-rata 83% dengan kategori sangat valid, ini berarti e-modul berbasis integratif layak digunakan berdasarkan kriteria yang ditetapkan.
2. Hasil praktikalisasi terhadap e-modul berbasis integratif mendapat nilai rata-rata 88% hal ini dinyatakan dengan kategori sangat praktis dan bisa digunakan.

B. Implikasi

Impilkasi dari penelitian dan pengembangan ini adalah:

1. E-Modul berbasis Integratif merupakan hasil pengembangan sebagai media pembelajaran sekaligus bahan ajar untuk siswa kelas VIII MTs pada mata pelajaran Fiqih sangat valid dan layak digunakan dalam pembelajaran Fiqih.
2. E-Modul berbasis integratif dapat membantu guru dalam menyampaikan materi makanan yang halal dan haram dalam proses pembelajaran Fiqih.

C. Saran

1. Bagi sekolah sebaiknya digunakan e-modul berbasis integratif ini di jadikan sebagai bahan pengembangan kualitas guru mengajar di kelas.
2. Bagi guru sebaiknya lebih merespon terhadap pembelajaran dengan menggunakan e-modul berbasis integratif menggunakan dalam proses belajar mengajar.

3. E-Modul berbasis integratif pada mata pelajaran Fiqih ini hendaknya dilanjutkan oleh peneliti berikutnya. Namun yang lebih diperhatikan adalah fasilitas penunjang e-modul berbasis Integratif pada mata pelajaran Fiqih yang dimiliki sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. (2002). *Tafsir baru studi islam dalam era multilultural*. Yogyakarta: Panitia Dies Natalis IAIN Sunan Kali Jaga dan Kurnia Alam Semesta.
- Arsyad, A. (2016). *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Diani, R. (2015). Pengembangan perangkat pembelajaran fisika berbasis pendidikan karakter dengan model problem based instruction. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni [Journal of Physics Education Al-Biruni]*, 4(2), 243-255.
- Djohar. (2003). *Pendidikan Strategik: Alternatif untuk pendidikan masa depan*. Yogyakarta: LESFI
- Dwiyi, G. C. S., Sudatha, I. G. W., & Sukmana, A. I. W. I. Y. 2020. *Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Mata Pelajaran IPA untuk Siswa SD Kelas V*. *Jurnal Edutech Undiksha*, 8(2),
- Eggen, Kauchak. (2012). *Strategi dan model pembelajaran*. Jakarta: PT, Indeks
- Elvarita, A., Iriani, T., & Handoyo, S. S. (2020). Pengembangan bahan ajar mekanika tanah berbasis e-modul pada program studi pendidikan teknik bangunan, Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pensil: Pendidikan Teknik Sipil*, 9(1), 1-7.
- Gall, B. a. (1983). *Educational research an introduction*. New York And London: Longman Inc.
- Kosasih. (2021). *Pengembangan bahan ajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Krissandi, A. D. S., & Rusmawan, R. 2015. *Kendala guru sekolah dasar dalam implementasi Kurikulum 2013*. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 34(3).
- Kurniawan, D. A., & Piyana, S. O. (2019). E-Modul etnokonstruktivisme: implementasi pada kelas V Sekolah Dasar ditinjau dari persepsi, minat dan motivasi. *JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan*, 21(2), 165-177.
- Laili, I. (2019). Efektivitas pengembangan e-modul project based learning pada mata pelajaran instalasi motor listrik. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3), 306-315.
- Machali, I. (2014). Kebijakan perubahan kurikulum 2013 dalam menyongsong Indonesia emas tahun 2045. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 71-94.
- Manasia, L. (2015). Enjoyment of learning in upper secondary education. An exploratory research. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 180, 639-646.

- Mardiyah, M. (2017). Nilai-nilai pendidikan karakter pada pengembangan materi ajar Bahasa Indonesia di Kelas IV Sekolah Dasar. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 4(2), 31-47.
- Muhaimin, (2005). *Pengembangan kurikulum pendidikan agama islam*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada).
- Nasution, k. (2007). *Pengantar studi islam*. Yogyakarta: tazzafa dan academia
- Nisa, H. U. (2019). Pengembangan bahan ajar Bahasa Indonesia Berbasis Kontekstual untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 5(2), 100-104.
- Prastowo, A. (2015). *Panduan Kreatif membuat bahan ajar inovatif*. Jojakarta: DIVA Press
- Qardawi, Y. (2002), *Halal dan Haram*. Terj. Abu Sa'ad al-Falahi dan Aunur Rafiq Sholeh Tamhid, Jakarta: Robbani Press.
- Qomario, Q., & Agung, P. (2018). Pengembangan lembar kerja siswa (LKS) IPA berbasis ICT sebagai media pembelajaran. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 5(2), 239-246.
- Rohman S dan Nur S, (t,th) Pengembangan modul elektronik berbasis website format mobile version sebagai media pembelajaran fisika dapat diakses melalui smartphone platform android fakultas natematika dan prodi Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Yogyakarta. *Universitas Negeri Yogyakarta*, Tersedia Di Online.
- Rusijono dan Mustaji. (2008). *Penelitian teknologi pembelajaran*. Surabaya: Unesa University Press.
- Sabiq, S. (t.th). *Fiqh Sunnah*. Terj. Salim Nabhan. Surabaya
- Sagala, S. (2017). *Konsep dan makna pembelajaran: untuk membantu memecahkan problematika belajar dan mengajar*.
- Santyasa, I. (2009). *Teori Pengembangan Modul* . Bali: Ganesha.
- Sermadi, B. P. H. (2016). Penerapan inovasi flipbook sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar pengenalan php kelas XI RPL di SMK negeri 2 Mojokerto. *IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education*, 1(02).
- Shihab, M.Q. (2002). *Tafsir Al-Misbah; Pesan Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera hati.
- Sitompul, Setiawan, & Purba. 2017. *Pengaruh Media Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Desain Sistem Instruksional*

- Pendekatan Tpack*. Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan, 4(2).
- Sugianto, D. (2015). Modul pirtual multimedia flip book dasar teknik digital program studi teknik elektro fakultas pendidikan teknologi dan kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian (Pendekatan Kualitatid dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujono, H.D. (2017). *Multimedia pembelajaran interaktif konsep dan pengembangan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suryanda, A., Azrai, E. P., & Julita, A. (2019). Validasi Ahli pada Pengembangan Buku Saku Biologi Berbasis Mind Map (BIOMAP): Expert Validation on The Development Biology Pocketbook Based on Mind Map (BIOMAP). *BIODIK*, 5(3), 197-214.
- Susanti, E. D., & Sholihah, U. (2021). Pengembangan E-Modul Berbasis Flip Pdf Corporate Pada Materi Luas Dan Volume Bola. *RANGE: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 37-46.
- Suyoso, S., & Nurohman, S. (2014). Pengembangan modul elektronik berbasis web sebagai media pembelajaran fisika. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 44(1).
- Trianto, (2012). Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Jakarta: Bumi Aksara.
- Triyono, S.(2020).”*Dinamika Penyusunan e-modul*”, Indramayu:Adab
- Warsita, B. (2008). *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wibowo, H. (2021). *Materi utama bahasa indonesia smp: buku pendamping mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP plus pendalaman dan latihan soal*. Puri Cipta Media.
- Widiyanto, M. (2016). *Aplikasi pengolahan data hasil produksi karet PT. Sunan Rubber Palembang* (Doctoral dissertation, STMIK Palcomtech).
- Wirawan, I. K. Y. A. P., Sudarma, I. K., & Mahadewi, L. P. P. (2017). pengembangan e-modul berbasis problem based learning untuk mata pelajaran IPA siswa kelas VII semester ganjil. *E-journal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Teknologi Pendidikan*, 8(2).
- Wulandari, E. S. (September 2015). Perangkat Lunak (software) Bantu pengelolaan data poduksi crum rubber PT Badja Baru Palembang. *Jurnal Teknologi dan Informatika (Teknomatika) Vol.2 No 3 , 217.*

LAMPIRAN

Lampiran 1
Nama-Nama Validator

1. Validator E-Modul

- a. Dr. Abhandamra, M. Ag
- b. Dr. Juliwis Kardi, S.Pd.I, MA
- c. Zilviana, S.Pd.I, M.Pd

2. Validator Angket Guru

- a. Dr. Abhandamra, M. Ag
- b. Dr. Juliwis Kardi, S.Pd.I, MA
- c. Zilviana, S.Pd.I, M.Pd

Lampiran 2
Lembar Validasi Ahli terhadap Instrumen Validasi Produk

UJIAN AKHIR SEMESTER II
ANGKET VALIDASI LAMPU BERSAMA-SAMA
BERKAWALAN MALAL DAN BAKAR MELI PELABRANTEM
REKREASI DAN HALLER KULIAH

Nama Validator: Dr. Alimul Huda, Ph.D.
 Nama: Alimul Huda
 Nama: Alimul Huda, Ph.D.

1. Apakah validasi ini dapat meningkatkan kualitas produk?
2. Apakah validasi ini dapat meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan?
3. Apakah validasi ini dapat meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan dengan biaya yang lebih rendah? Apakah validasi ini dapat meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan dengan biaya yang lebih rendah? Apakah validasi ini dapat meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan dengan biaya yang lebih rendah?

No	Aspek Produk	Frekuensi				
		1	2	3	4	5
1	Kelebihan biaya yang dihasilkan				✓	
2	Kelebihan biaya yang dihasilkan				✓	
3	Kelebihan biaya				✓	
	Kelebihan biaya yang dihasilkan					✓

1	Examinee completed the test right.					✓
2	Examinee has not completed the test right.					✓
<p style="text-align: center;">Problem Solving Items</p>						
	<p>Examinee has not completed the test right.</p> <p>Examinee has completed the test right.</p>	✓	✓	✓	✓	✓

Signature of Examinee: _____

Examinee Signature

Examinee Signature

Date: _____



Examinee Signature

FORMULIR KEMERIAHAN DAN PENGHARGAAN

BERKAS KEMERIAHAN DAN PENGHARGAAN

DI BAWAH TANDA TANGAN DAN CAP

Nama : Dr. Jansen Ladi
 Jabatan : Dr. Pagi Pagi
 Unit : Unit Pagi Pagi

1. ...
 2. ...
 3. ...
 4. ...
 5. ...

6. ...
 7. ...
 8. ...
 9. ...

No	Kategori	Tipe				
		1	2	3	4	5
1	...					
2	...					
3	...					
4	...					
5	...					
6	...					
7	...					
8	...					
9	...					

1	1	1	1
2	2	2	2
3	3	3	3
4	4	4	4
5	5	5	5

<p>1</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>4</p> <p>5</p>	<p>1</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>4</p> <p>5</p>
--	--

1	1
2	2
3	3
4	4
5	5

1

2

3

4

5

QUESTION 1
 (10 marks)
 The following information relates to the operations of a company for the year ended 31 December 2020:

- (a) Sales: 100,000 units @ R100 each
- (b) Opening inventory: 10,000 units
- (c) Closing inventory: 15,000 units

(d) The cost of sales is R80,000.

- (e) Calculate the following ratios:
- (i) Gross profit ratio
 - (ii) Operating profit ratio
 - (iii) Return on capital employed ratio
 - (iv) Current ratio
 - (v) Acid test ratio

(f) Explain the importance of the ratios calculated in (e) to the management of the company.

No.	Ratio	Value				
		1	2	3	4	5
1	Gross profit ratio					
2	Operating profit ratio					
3	Return on capital employed ratio					
4	Current ratio					
5	Acid test ratio					

Multiple Choice

No	Question	1	2	3	4	5
1	Which of the following is not a characteristic of a good leader? (A) Visionary (B) Empowering (C) Micromanager (D) Collaborative (E) Supportive					

Answer	Score
<input checked="" type="radio"/> (A) Visionary <input type="radio"/> (B) Empowering <input type="radio"/> (C) Micromanager <input type="radio"/> (D) Collaborative <input type="radio"/> (E) Supportive	2/5 40%

Short Answer

Answer: ...
 Score: ...
 2/5
 40%

Lampiran 3
Hasil Lembar Validasi Ahli terhadap Instrumen Validasi Produk

Lampiran 4
Lembar Validasi E-Modul Berbasis *Integratif*

14. *Alma Mater*

15. *Alma Mater*

16. *Alma Mater*

17. *Alma Mater*

18. *Alma Mater*

19. *Alma Mater*

20. *Alma Mater*

21. *Alma Mater*

22. *Alma Mater*



LEMBAR INSTRUMENT UJIAN & SOAL
REVISI
REVISI
REVISI

Nama Peserta : *Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd.*
Tempat : *Jember*
Waktu : *Senin, 17 Desember 2024*

A. Pilihan Ganda

1. Menurut Anda, apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program kesehatan masyarakat?
 - a. Dukungan politik
 - b. Keterlibatan masyarakat
 - c. Pendanaan yang memadai
 - d. Semua jawaban di atas
2. Menurut Anda, apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program kesehatan masyarakat?
 - a. Dukungan politik
 - b. Keterlibatan masyarakat
 - c. Pendanaan yang memadai
 - d. Semua jawaban di atas
3. Menurut Anda, apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program kesehatan masyarakat?
 - a. Dukungan politik
 - b. Keterlibatan masyarakat
 - c. Pendanaan yang memadai
 - d. Semua jawaban di atas
4. Menurut Anda, apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program kesehatan masyarakat?
 - a. Dukungan politik
 - b. Keterlibatan masyarakat
 - c. Pendanaan yang memadai
 - d. Semua jawaban di atas
5. Menurut Anda, apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program kesehatan masyarakat?
 - a. Dukungan politik
 - b. Keterlibatan masyarakat
 - c. Pendanaan yang memadai
 - d. Semua jawaban di atas

9. Contoh Daftar

No	Jenis Kalkulasi	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Nilai yang terdapat dalam modal/bekas diapresiasi/mendepresiasi (dikurusi) atau diapresiasi/mendepresiasi (dikurusi) atau diapresiasi/mendepresiasi (dikurusi) atau				✓	
2	Nilai yang terdapat dalam modal/bekas diapresiasi/mendepresiasi (dikurusi) atau diapresiasi/mendepresiasi (dikurusi) atau					✓
3	Nilai yang terdapat dalam modal/bekas diapresiasi/mendepresiasi (dikurusi) atau diapresiasi/mendepresiasi (dikurusi) atau				✓	
4	Nilai yang terdapat dalam modal/bekas diapresiasi/mendepresiasi (dikurusi) atau diapresiasi/mendepresiasi (dikurusi) atau				✓	
5	Nilai yang terdapat dalam modal/bekas diapresiasi/mendepresiasi (dikurusi) atau diapresiasi/mendepresiasi (dikurusi) atau				✓	
6	Nilai yang terdapat dalam modal/bekas diapresiasi/mendepresiasi (dikurusi) atau diapresiasi/mendepresiasi (dikurusi) atau					✓
7	Nilai yang terdapat dalam modal/bekas diapresiasi/mendepresiasi (dikurusi) atau diapresiasi/mendepresiasi (dikurusi) atau				✓	

No	Jenis Kalkulasi	Nilai				
		1	2	3	4	5
8	Nilai yang terdapat dalam modal/bekas diapresiasi/mendepresiasi (dikurusi) atau diapresiasi/mendepresiasi (dikurusi) atau				✓	

12	Keberhasilan pelaksanaan dan keterlaksanaan kegiatan belajar					✓
13	Keberhasilan pelaksanaan dan keterlaksanaan kegiatan belajar					✓
14	Keberhasilan pelaksanaan dan keterlaksanaan kegiatan belajar					✓

V. Penilaian Jurnal Kelas

Kategori	Nilai				
	4	3	2	1	0
Keberhasilan pelaksanaan dan keterlaksanaan kegiatan belajar					
Keberhasilan pelaksanaan dan keterlaksanaan kegiatan belajar		✓			
Keberhasilan pelaksanaan dan keterlaksanaan kegiatan belajar					

VI. Kesimpulan dan Saran

Model dapat digunakan

Belengkong, 28 Juli 2021

Peneliti


 Dr. Alvinus Rana, S.Pd.
 NIP. 196301011980031001

TO: [Illegible]

FROM: [Illegible]

SUBJECT: [Illegible]

[Illegible]

[Illegible]

[Illegible]

[Illegible]

[Illegible Signature]



**LEMBAR INSTRUMENT UJIAN BAHASA
MENDANGKAP INTERAKSI MENYERTA DENGAN PERAN BAHASA
MATERI MAJALAH BAHASA INDONESIA**

Nama Ujian:

Dr. Jansen Kusti

Instansi:

UIN Ar-Raniry

Materi:

Interaksi

1. Pilihan Ganda

- a. Salah satu tindakan yang dilakukan ketika di Media Sosial (media sosial) pada saat ini adalah...
 1. Tidak ada (0%)
 2. Tidak ada (0%)
 3. Tidak ada (0%)
 4. Tidak ada (0%)
 5. Tidak ada (0%)
- b. Salah satu tindakan yang dilakukan ketika di Media Sosial (media sosial) pada saat ini adalah...
 1. Tidak ada (0%)
 2. Tidak ada (0%)
 3. Tidak ada (0%)
 4. Tidak ada (0%)
 5. Tidak ada (0%)
- c. Salah satu tindakan yang dilakukan ketika di Media Sosial (media sosial) pada saat ini adalah...
 1. Tidak ada (0%)
 2. Tidak ada (0%)
 3. Tidak ada (0%)
 4. Tidak ada (0%)
 5. Tidak ada (0%)

B. Tesdan Praktikum

No	Aspek Keterampilan	Praktikum				
		1	2	3	4	5
1	Mampu mengidentifikasi bahan-bahan kimia yang digunakan dalam praktikum kimia organik.					✓
2	Mampu mengidentifikasi bahan-bahan kimia yang digunakan dalam praktikum kimia organik.				✓	
3	Mampu mengidentifikasi bahan-bahan kimia yang digunakan dalam praktikum kimia organik.				✓	
4	Mampu mengidentifikasi bahan-bahan kimia yang digunakan dalam praktikum kimia organik.				✓	
5	Mampu mengidentifikasi bahan-bahan kimia yang digunakan dalam praktikum kimia organik.				✓	
6	Mampu mengidentifikasi bahan-bahan kimia yang digunakan dalam praktikum kimia organik.				✓	
7	Mampu mengidentifikasi bahan-bahan kimia yang digunakan dalam praktikum kimia organik.				✓	
						✓

No	Aspek Keterampilan	Praktikum				
		1	2	3	4	5
1	Mampu mengidentifikasi bahan-bahan kimia yang digunakan dalam praktikum kimia organik.					✓

10	Seorang siswa telah dapat memahami konsep? Berikan bukti yang dapat dipertanggungjawabkan!						
11	Seorang yang memahami konsep? Berikan bukti yang dapat dipertanggungjawabkan!						✓
12	Seorang yang memahami konsep? Berikan bukti yang dapat dipertanggungjawabkan!						✓

No	Kategori Kemampuan	Tahap				
		1	2	3	4	5
13	Seorang yang memahami konsep? Berikan bukti yang dapat dipertanggungjawabkan!					✓
14	Seorang yang memahami konsep? Berikan bukti yang dapat dipertanggungjawabkan!					✓
15	Seorang yang memahami konsep? Berikan bukti yang dapat dipertanggungjawabkan!					✓
16	Seorang yang memahami konsep? Berikan bukti yang dapat dipertanggungjawabkan!					✓
17	Seorang yang memahami konsep? Berikan bukti yang dapat dipertanggungjawabkan!					✓
18	Seorang yang memahami konsep? Berikan bukti yang dapat dipertanggungjawabkan!					✓

No	Kategori Kemampuan	Tahap				
		1	2	3	4	5
19	Seorang yang memahami konsep? Berikan bukti yang dapat dipertanggungjawabkan!					✓

14	Sebutkan 3 jenis sumber daya alam yang dapat diperbaharui!								
15	Sebutkan 3 jenis sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui!								
16	Sebutkan 3 jenis sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui dan jelaskan mengapa!								

F. Penilaian Kinerja Kelas

Kategori	Kelas				
	A	B	C	D	E
Partisipasi dalam diskusi kelas					
Partisipasi dalam kegiatan kelompok					
Partisipasi dalam kegiatan individu					

G. Penilaian Diri

Profesi, nama
 dan
 alamat

No. 1000
 Date of
 1900
 1900
 1900

The undersigned hereby certifies that the within and
 foregoing is a true and correct copy of the original
 and that the same is a true and correct copy of the original
 and that the same is a true and correct copy of the original

The undersigned hereby certifies that the within and
 foregoing is a true and correct copy of the original
 and that the same is a true and correct copy of the original
 and that the same is a true and correct copy of the original

The undersigned hereby certifies that the within and
 foregoing is a true and correct copy of the original
 and that the same is a true and correct copy of the original
 and that the same is a true and correct copy of the original

[Signature]

**LEMBAR PENGUNCIAN VALUASI KEMERIAAN,
BERKAS PENGUNCIAN DATA PENGUNCIAN PANGKALAN
MILITERNYA DAN BARISAN 2019/20**

Nama Pribadi : Darius, H. M. S.
Jabatan : Kepala & Komandan Barisan
Unit : Barisan 2019/20

A. Prinsip Praktek

1. Setiap Barisan akan memiliki satuan 2 Model barisan lengkap pada masing-masing 100 & 200.
2. Praktek dilakukan dengan cara manual pada masing 100 pada barisan yang sudah dibagi menjadi bagian:
 - 1- Tidak terlatih
 - 2- Bangun terlatih
 - 3- Bangun terlatih
 - 4- Tidak ada
 - 5- Bangun terlatih
 Sedangkan untuk praktek secara umum juga dibagi berdasarkan pada masing 100 pada barisan yang sudah dibagi menjadi bagian:
 - 1- Tidak terlatih secara umum
 - 2- Bangun terlatih dengan terlatih secara
 - 3- Bangun terlatih dengan terlatih sedang
 - 4- Bangun terlatih dengan terlatih secara
 - 5- Tidak ada terlatih
3. Setiap Barisan akan memiliki barisan 200 yang akan akan terlatih (200 ada terlatih) dan yang sudah terlatih akan pada bagian akan terlatih secara umum dengan setiap masing masing

B. Jawablah Pertanyaan

No	Aspek Kebijakan UU	Pilihan				
		1	2	3	4	5
1	Ukuran yang diberikan dalam undang-undang dianggap tidak relevan (tidak ada) untuk pengendalian dan pengendalian yang					1
2	Ukuran yang diberikan dalam undang-undang dianggap tidak relevan (tidak ada) untuk pengendalian yang				1	1
3	Ukuran yang diberikan dalam undang-undang dianggap tidak relevan (tidak ada) untuk pengendalian yang				1	1
4	Ukuran yang diberikan dalam undang-undang dianggap					1
5	Ukuran yang diberikan dalam undang-undang dianggap tidak relevan (tidak ada) untuk				1	1
6	Ukuran yang diberikan dalam undang-undang dianggap tidak relevan (tidak ada) untuk					1
7	Ukuran yang diberikan dalam undang-undang dianggap tidak relevan (tidak ada) untuk					1

No	Aspek Kebijakan Sektor	Pilihan				
		1	2	3	4	5
8	Ukuran yang diberikan dalam undang-undang dianggap tidak relevan (tidak ada) untuk					1

a) Berikanlah 30-40 kata yang menggambarkan tentang kondisi lingkungan di sekitar rumahmu!				2
b) Berikanlah 30-40 kata yang menggambarkan tentang kondisi lingkungan di sekitar rumahmu!				2
c) Berikanlah 30-40 kata yang menggambarkan tentang kondisi lingkungan di sekitar rumahmu!				2

4. Rubric Skema 1 (10)

Kriteria	Tertentu				
	1	2	3	4	5
Kandungan jawaban yang relevan dengan pertanyaan yang diajukan (maksudnya jawaban yang benar dan sesuai dengan pertanyaan yang diajukan)	✓				

5. Rubric Skema 2 (10)

Disusun oleh: _____
 Tanggal: _____
 2024
 Disetujui oleh: _____
 dan disetujui oleh: _____

Lampiran 5
Hasil Lembar Validasi E-Modul Berbasis Integratif

Lampiran 6
Angket Analisis Kebutuhan Guru Terhadap E-Modul Berbasis
Integratif

PROBING QUESTIONS

Q1. What is the main purpose of the study?
 Q2. How was the data collected?
 Q3. What are the key findings of the study?

Q4. How do these findings relate to the theory of...?
 Q5. What are the implications of these findings for...?

Q1	What is the main purpose of the study?	10	10
Q2	How was the data collected?	10	10
Q3	What are the key findings of the study?	10	10

Q	Question	Marking Scheme			Total
		1	2	3	
1	What is the main purpose of the study?	✓			10
2	How was the data collected?	✓			10
3	What are the key findings of the study?	✓			10
4	How do these findings relate to the theory of...?	✓			10
5	What are the implications of these findings for...?	✓			10

UNIT ANALYSIS SHEET

Unit: _____
Grade: _____
Subject: _____

- Objectives:**
- 1. _____
 - 2. _____
 - 3. _____

_____	_____
_____	_____
_____	_____

No.	Objectives	Status			Date
		Met	Not Met	Remarks	
1	_____				
2	_____				
3	_____				
4	_____				
5	_____				
6	_____				
7	_____				
8	_____				
9	_____				
10	_____				
11	_____				
12	_____				
13	_____				
14	_____				
15	_____				

TABLE 1. SUMMARY OF RESULTS

Year: 2000
 Area: ...
 Title: ...

Legend
 1. ...
 2. ...

...	...
...	...

No.	Description	Status			
	
1	...				
2	...				
3	...				
4	...				
5	...				
6	...				
7	...				
8	...				
9	...				
10	...				

STANDARDS-BASED ASSESSMENT

Grade: 5
Subject: Math
Version: 1.0

- Standards:**
- 5.NF.A.1: Add and subtract fractions with unlike denominators.
 - 5.NF.A.2: Multiply and divide fractions and mixed numbers.
 - 5.NF.A.3: Add, subtract, multiply, and divide decimals to hundredths.

Item ID	Item Description	Standard
1	...	5.NF.A.1
2	...	5.NF.A.2
3	...	5.NF.A.3

Item ID	Item Description	Grade				Total
		5	6	7	8	
1	...					
2	...					
3	...					
4	...					
5	...					
6	...					
7	...					
8	...					
9	...					
10	...					
11	...					
12	...					
13	...					
14	...					
15	...					
16	...					
17	...					
18	...					
19	...					
20	...					
21	...					
22	...					
23	...					
24	...					
25	...					
26	...					
27	...					
28	...					
29	...					
30	...					
31	...					
32	...					
33	...					
34	...					
35	...					
36	...					
37	...					
38	...					
39	...					
40	...					
41	...					
42	...					
43	...					
44	...					
45	...					
46	...					
47	...					
48	...					
49	...					
50	...					

Lampiran 7
Hasil Angket Analisis Kebutuhan Guru Terhadap E-Modul
Berbasis Integratif

Lampiran 8
Lembar Validasi Angket Respon Guru

6.	Sebelumnya pernah diperiksa						
7.	Sebelumnya pernah diperiksa tetapi dengan hasil yang berbeda						
Perkiraan Biaya (Rp)							
Berkas yang akan diteliti meliputi: (jika ada)							
Berkas yang akan diteliti meliputi: (jika ada)							
Berkas yang akan diteliti meliputi: (jika ada)							

Mohon tanda-tanda di bawah dan di atasnya

[Handwritten signature]

[Handwritten signature]

[Handwritten signature]

[Handwritten signature]
 NO. 12345678901234567890

1. Kembangkan konsep gambar di atas!						
2. Bagaimana cara menentukan sudut komplement? untuk yang kedua						
Perhatikan gambar di bawah!		Amati!				
Perhatikan gambar di atas! Sudut komplement adalah dua sudut yang jumlahnya adalah 90°.		A	B	C	D	E

Menurut kalian, bagaimana cara menentukan sudut komplement?

$\frac{1}{2} \times 180^\circ = 90^\circ$
 Sudut komplement adalah dua sudut yang jumlahnya adalah 90°.

Fragebogen

Frage	1	2	3	4	5
1. Welche der folgenden Aussagen sind richtig (R) oder falsch (F)? a) Die Erde ist ein Planet. b) Die Sonne ist ein Stern. c) Die Luft besteht aus Sauerstoff und Stickstoff. d) Die Erde ist ein Planet.					

Antwort	Punkte
<input checked="" type="radio"/> a) Die Erde ist ein Planet. <input type="radio"/> b) Die Sonne ist ein Stern. <input type="radio"/> c) Die Luft besteht aus Sauerstoff und Stickstoff. <input type="radio"/> d) Die Erde ist ein Planet.	2/4 50%

Beantwortet

Beantwortet am 10.06.2020
 Punkte: 2/4
 50%

Lampiran 9
Hasil Lembar Validasi Angket Respon Guru

Lampiran 10
Lembaran Uji Kepraktisan Angket Respon Siswa

**DAFTAR MENGENAL POKOK BAHASAN DAN MATERI, BERSAMA DENGAN RUMUS
MATA PELAJARAN TEKNIK MATEMATIKA DAN IPA, PADA MATA PELAJARAN
DI MANA ITU TERAPAKNYA (TITIK & BUBUN)**

Tempat Praktikum : Di Kelas
Waktu : 2 Jam Pelajaran
Waktu Persiapan yang Dibutuhkan : 15 Menit

A. Tujuan Praktikum

1. Mengetahui hubungan antara waktu tempuh dengan waktu tempuh dengan menggunakan rumus $t = \frac{d}{v}$ dan $v = \frac{d}{t}$
2. Menentukan hubungan antara waktu tempuh dengan kecepatan dengan menggunakan rumus $t = \frac{d}{v}$ dan $v = \frac{d}{t}$ pada beberapa kondisi dengan variasi sebagai berikut:
 - 1) Jarak Praktikum (J)
 - 2) Kecepatan Praktikum (K)
 - 3) Waktu Praktikum (W)
 - 4) Waktu (W)
 - 5) Kecepatan Praktikum (K)
3. Mengetahui hubungan antara kecepatan dengan waktu tempuh dengan menggunakan rumus $t = \frac{d}{v}$ dan $v = \frac{d}{t}$ pada beberapa kondisi dengan variasi sebagai berikut:
 - 1) Jarak Praktikum (J)
 - 2) Kecepatan Praktikum (K)
 - 3) Waktu Praktikum (W)
 - 4) Waktu (W)
 - 5) Kecepatan Praktikum (K)

B. Lembar Praktikum

No.	Tujuan Praktikum	Perhitungan				
		1	2	3	4	5
1	Mengetahui hubungan antara waktu tempuh dengan waktu tempuh dengan menggunakan rumus $t = \frac{d}{v}$ dan $v = \frac{d}{t}$ pada beberapa kondisi dengan variasi sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - 1) Jarak Praktikum (J) - 2) Kecepatan Praktikum (K) - 3) Waktu Praktikum (W) - 4) Waktu (W) - 5) Kecepatan Praktikum (K) 					
2	Mengetahui hubungan antara waktu tempuh dengan waktu tempuh dengan menggunakan rumus $t = \frac{d}{v}$ dan $v = \frac{d}{t}$ pada beberapa kondisi dengan variasi sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - 1) Jarak Praktikum (J) - 2) Kecepatan Praktikum (K) - 3) Waktu Praktikum (W) - 4) Waktu (W) - 5) Kecepatan Praktikum (K) 					
3	Mengetahui hubungan antara kecepatan dengan waktu tempuh dengan menggunakan rumus $t = \frac{d}{v}$ dan $v = \frac{d}{t}$ pada beberapa kondisi dengan variasi sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - 1) Jarak Praktikum (J) - 2) Kecepatan Praktikum (K) - 3) Waktu Praktikum (W) - 4) Waktu (W) - 5) Kecepatan Praktikum (K) 					

6	Wanita yang memiliki keterampilan dalam berorganisasi								
7	Wanita yang memiliki keterampilan dalam berorganisasi dan mampu berkolaborasi								
8	Wanita yang memiliki keterampilan dalam berorganisasi dan mampu berkolaborasi serta mampu beradaptasi								
9	Wanita yang memiliki keterampilan dalam berorganisasi dan mampu berkolaborasi serta mampu beradaptasi dan berinovasi								

No	Aspek Keterampilan Berani	Skor				
		1	2	3	4	5
6	Wanita yang memiliki keberanian dalam berorganisasi dan mampu berkolaborasi					
7	Wanita yang memiliki keberanian dalam berorganisasi dan mampu berkolaborasi serta mampu beradaptasi					
8	Wanita yang memiliki keberanian dalam berorganisasi dan mampu berkolaborasi serta mampu beradaptasi dan berinovasi					
9	Wanita yang memiliki keberanian dalam berorganisasi dan mampu berkolaborasi serta mampu beradaptasi dan berinovasi					

No	Aspek Keterampilan Persepsi	Skor				
		1	2	3	4	5
10	Wanita yang memiliki persepsi dalam berorganisasi dan mampu berkolaborasi					
11	Wanita yang memiliki persepsi dalam berorganisasi dan mampu berkolaborasi serta mampu beradaptasi					
12	Wanita yang memiliki persepsi dalam berorganisasi dan mampu berkolaborasi serta mampu beradaptasi dan berinovasi					

3	...								
4	...								
5	...								
6	...								
7	...								
8	...								
9	...								
10	...								
11	...								
12	...								
13	...								
14	...								
15	...								
16	...								
17	...								
18	...								
19	...								
20	...								

...
 ...
 ...
 ...

...
 ...
 ...
 ...

PERSEKUTUAN TUNGGAL
STUDI KASUS

Nama Pasien : Zakaria, S.P.
 Alamat : Desa Paksi
 No. Rekam Medis : 1234

A. Riwayat Penyakit

1. Sejak 10 bulan yang lalu mengalami keluhan nyeri hebat pada bagian belakang leher dan bahu kiri.
2. Nyeri tersebut sering timbul terutama pada malam hari yang mengganggu tidur.

 - Tidak ada demam
 - Tidak ada muntah
 - Tidak ada diare
 - Tidak ada batuk
 - Tidak ada sesak

3. Sejak 10 bulan yang lalu mengalami keluhan kelemahan pada bagian tangan dan kaki terutama pada bagian tangan kiri.

B. Pemeriksaan

No	Gejala Klinis	Pemeriksaan				
		1	2	3	4	5
1	Nyeri hebat pada bagian belakang leher dan bahu kiri terutama pada malam hari yang mengganggu tidur.					5
2	Nyeri hebat pada bagian belakang leher dan bahu kiri terutama pada malam hari yang mengganggu tidur.					5
3	Kelemahan pada bagian tangan dan kaki terutama pada bagian tangan kiri.					5

3	Waktu yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan						
4	Waktu yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan menggunakan peralatan tenaga air						
5	Waktu yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan menggunakan peralatan tenaga listrik						
6	Waktu yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan menggunakan peralatan tenaga mekanis						

No	Uraian Pekerjaan	Metode				
		1	2	3	4	5
1	Waktu yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan dengan tenaga manusia					
2	Waktu yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan dengan tenaga hewan					
3	Waktu yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan dengan tenaga air					
4	Waktu yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan dengan tenaga listrik					
5	Waktu yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan dengan tenaga mekanis					

No	Uraian Pekerjaan	Metode				
		1	2	3	4	5
1	Waktu yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan dengan tenaga manusia					
2	Waktu yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan dengan tenaga hewan					
3	Waktu yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan dengan tenaga air					
4	Waktu yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan dengan tenaga listrik					
5	Waktu yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan dengan tenaga mekanis					

7)	Unggah pendapat Anda mengenai pengaruh lingkungan terhadap perilaku yang ditunjukkan!							
8)	Adakah yang mungkin dapat dilakukan untuk membantu dalam situasi ini?							
9)	Tingkat Kesadaran Beresifat		Rendah					
1)	Tidak ada kesadaran akan masalahnya							
2)	Adanya kesadaran akan masalahnya tetapi tidak ada tindakan							
3)	Adanya kesadaran akan masalahnya dan tindakan yang diambil							
4)	Adanya kesadaran penuh akan masalahnya dan tindakan yang diambil							
5)	Adanya kesadaran penuh akan masalahnya dan tindakan yang diambil							

6) Berikanlah kesimpulan Anda mengenai hasil analisis yang telah Anda lakukan mengenai pengaruh lingkungan terhadap perilaku yang ditunjukkan!

11/11/2023
 Nama: ...
 No. ...

KELOMPOK 10
KELOMPOK 11
KELOMPOK 12
KELOMPOK 13
KELOMPOK 14
KELOMPOK 15
KELOMPOK 16
KELOMPOK 17
KELOMPOK 18
KELOMPOK 19
KELOMPOK 20

Nama Tim: ...
Nama: ...
Nama Anggota/anggota: ...

A. Urutan Prioritas

1. Urutan prioritas yang paling penting adalah ...
2. Urutan prioritas yang paling penting adalah ...
3. Urutan prioritas yang paling penting adalah ...
4. Urutan prioritas yang paling penting adalah ...

B. Daftar Prioritas

No	Kategori/Isi	Prestasi				
		1	2	3	4	5
1	...					C
2	...				C	
3	...					C

4	Waktu yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan						
5	Waktu yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan						
6	Waktu yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan						
7	Waktu yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan						

No	Tipe Aktivitas	Waktu				
		1	2	3	4	5
8	Kegiatan yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan					
9	Kegiatan yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan					
10	Kegiatan yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan					
11	Kegiatan yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan					

No	Tipe Aktivitas	Waktu				
		1	2	3	4	5
12	Kegiatan yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan					
13	Kegiatan yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan					
14	Kegiatan yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan					

No	Uraian Kegiatan	Tgl			
		1	2	3	4
1	...				
2	...				
3	...				
4	...				
5	...				
6	...				
7	...				
8	...				
9	...				
10	...				
11	...				
12	...				
13	...				
14	...				
15	...				
16	...				
17	...				
18	...				
19	...				
20	...				
21	...				
22	...				
23	...				
24	...				
25	...				
26	...				
27	...				
28	...				
29	...				
30	...				

Keterangan:
 ...
 ...
 ...
 ...

...
 ...
 ...

Soal No. 1
Soal No. 2
Soal No. 3

Soal No. 1 : 1. 1000
 2. 1000
 3. 1000

A. Pilihan Ganda

1. Apa itu struktur organisasi? (1000)
2. Apa itu struktur organisasi? (1000)
3. Apa itu struktur organisasi? (1000)
4. Apa itu struktur organisasi? (1000)
5. Apa itu struktur organisasi? (1000)
6. Apa itu struktur organisasi? (1000)
7. Apa itu struktur organisasi? (1000)
8. Apa itu struktur organisasi? (1000)
9. Apa itu struktur organisasi? (1000)
10. Apa itu struktur organisasi? (1000)

B. Jawab Pertanyaan

No	Input (Pertanyaan)	Pilihan				
		1	2	3	4	5
1	Struktur organisasi adalah...					✓
2	Struktur organisasi adalah...			✓		
3	Struktur organisasi adalah...			✓		

10	Ergebnis der ersten Prüfung								
11	Ergebnis der zweiten Prüfung								
12	Ergebnis der dritten Prüfung								
13	Ergebnis der vierten Prüfung								
14	Ergebnis der fünften Prüfung								
15	Ergebnis der sechsten Prüfung								
16	Ergebnis der siebten Prüfung								
17	Ergebnis der achten Prüfung								
18	Ergebnis der neunten Prüfung								
19	Ergebnis der zehnten Prüfung								
20	Ergebnis der elften Prüfung								
21	Ergebnis der zwölften Prüfung								
22	Ergebnis der dreizehnten Prüfung								
23	Ergebnis der vierzehnten Prüfung								
24	Ergebnis der fünfzehnten Prüfung								
25	Ergebnis der sechzehnten Prüfung								
26	Ergebnis der siebenzehnten Prüfung								
27	Ergebnis der achtzehnten Prüfung								
28	Ergebnis der neunzehnten Prüfung								
29	Ergebnis der zwanzigsten Prüfung								
30	Ergebnis der einundzwanzigsten Prüfung								
31	Ergebnis der zweiundzwanzigsten Prüfung								
32	Ergebnis der dreiundzwanzigsten Prüfung								
33	Ergebnis der vierundzwanzigsten Prüfung								
34	Ergebnis der fünfundzwanzigsten Prüfung								
35	Ergebnis der sechsundzwanzigsten Prüfung								
36	Ergebnis der siebenundzwanzigsten Prüfung								
37	Ergebnis der achtundzwanzigsten Prüfung								
38	Ergebnis der neunundzwanzigsten Prüfung								
39	Ergebnis der dreißigsten Prüfung								
40	Ergebnis der einunddreißigsten Prüfung								
41	Ergebnis der zweiunddreißigsten Prüfung								
42	Ergebnis der dreiunddreißigsten Prüfung								
43	Ergebnis der vierunddreißigsten Prüfung								
44	Ergebnis der fünfunddreißigsten Prüfung								
45	Ergebnis der sechsunddreißigsten Prüfung								
46	Ergebnis der siebenunddreißigsten Prüfung								
47	Ergebnis der achtunddreißigsten Prüfung								
48	Ergebnis der neununddreißigsten Prüfung								
49	Ergebnis der vierzigsten Prüfung								
50	Ergebnis der einundvierzigsten Prüfung								
51	Ergebnis der zweiundvierzigsten Prüfung								
52	Ergebnis der dreiundvierzigsten Prüfung								
53	Ergebnis der vierundvierzigsten Prüfung								
54	Ergebnis der fünfundvierzigsten Prüfung								
55	Ergebnis der sechsundvierzigsten Prüfung								
56	Ergebnis der siebenundvierzigsten Prüfung								
57	Ergebnis der achtundvierzigsten Prüfung								
58	Ergebnis der neunundvierzigsten Prüfung								
59	Ergebnis der fünfzigsten Prüfung								
60	Ergebnis der einundfünfzigsten Prüfung								
61	Ergebnis der zweiundfünfzigsten Prüfung								
62	Ergebnis der dreiundfünfzigsten Prüfung								
63	Ergebnis der vierundfünfzigsten Prüfung								
64	Ergebnis der fünfundfünfzigsten Prüfung								
65	Ergebnis der sechsundfünfzigsten Prüfung								
66	Ergebnis der siebenundfünfzigsten Prüfung								
67	Ergebnis der achtundfünfzigsten Prüfung								
68	Ergebnis der neunundfünfzigsten Prüfung								
69	Ergebnis der sechzigsten Prüfung								
70	Ergebnis der einundsechzigsten Prüfung								
71	Ergebnis der zweiundsechzigsten Prüfung								
72	Ergebnis der dreiundsechzigsten Prüfung								
73	Ergebnis der vierundsechzigsten Prüfung								
74	Ergebnis der fünfundsechzigsten Prüfung								
75	Ergebnis der sechsundsechzigsten Prüfung								
76	Ergebnis der siebenundsechzigsten Prüfung								
77	Ergebnis der achtundsechzigsten Prüfung								
78	Ergebnis der neunundsechzigsten Prüfung								
79	Ergebnis der siebenzigsten Prüfung								
80	Ergebnis der einundsiebzigsten Prüfung								
81	Ergebnis der zweiundsiebzigsten Prüfung								
82	Ergebnis der dreiundsiebzigsten Prüfung								
83	Ergebnis der vierundsiebzigsten Prüfung								
84	Ergebnis der fünfundsiebzigsten Prüfung								
85	Ergebnis der sechsundsiebzigsten Prüfung								
86	Ergebnis der siebenundsiebzigsten Prüfung								
87	Ergebnis der achtundsiebzigsten Prüfung								
88	Ergebnis der neunundsiebzigsten Prüfung								
89	Ergebnis der achtzigsten Prüfung								
90	Ergebnis der einundachtzigsten Prüfung								
91	Ergebnis der zweiundachtzigsten Prüfung								
92	Ergebnis der dreiundachtzigsten Prüfung								
93	Ergebnis der vierundachtzigsten Prüfung								
94	Ergebnis der fünfundachtzigsten Prüfung								
95	Ergebnis der sechsundachtzigsten Prüfung								
96	Ergebnis der siebenundachtzigsten Prüfung								
97	Ergebnis der achtundachtzigsten Prüfung								
98	Ergebnis der neunundachtzigsten Prüfung								
99	Ergebnis der neunzigsten Prüfung								
100	Ergebnis der einhundertsten Prüfung								

Ergebnis der ersten
Prüfung

Handwritten signature

Lampiran 11
Hasil Lembaran Uji Kepraktisan Angket Respon Guru

Kategori	Sub-kategori	Tahun 2014												Total	
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Ok	Nov	Dik		
Pusat

Wilayah

Total	

... (lanjutan tabel) ...

Lampiran 12
Kisi-Kisi Angket validasi

Kisi-Kisi Instrumen Validasi

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
E-Modul Fikih Integratif	Menurut Lidy, dkk (2013) Aspek Kelayakan Isi	a. Kesesuaian dengan KI dan KD. b. Kesesuaian dengan perkembangan anak c. Kesesuaian dengan kebutuhan bahan ajar d. Kebenaran substansi materi pembelajaran e. Manfaat untuk penambahan wawasan f. Materi pada e-modul terintegrasi dengan IPA Terpadu dan Penjaskes.	1,2,3,4,5,6,7	7
	Aspek Kelayakan bahasa	a. Keterbacaan b. Kejelasan informasi c. Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar d. Pemanfaatan bahasa secara efektif (jelas dan singkat)	8,9,10,11	4
	Aspek Kelayakan Penyajian	a. Kejelasan tujuan (indikator) yang ingin dicapai b. Urutan sajian c. Pemberian motivasi d. Daya Tarik e. Kelengkapan informasi	12,13,14,15,16	5
	Aspek kelayakan kegrafisan	a. Penggunaan font (jenis dan ukuran) b. <i>Lay out</i> atau tata letak c. Ilustrasi, gambar dan foto d. Desain tampilan	17,18,19,20	4
Total				20

Lampiran 13
Kisi-Kisi Angket Praktikalitas

Kisi-Kisi Instrumen Praktikalitas

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
E-Modul Fikih Integratif	Menurut Lidy, dkk (2013) Aspek Kelayakan Isi	g. Kesesuaian dengan KI dan KD. h. Kesesuaian dengan perkembangan anak i. Kesesuaian dengan kebutuhan bahan ajar j. Kebenaran substansi materi pembelajaran k. Manfaat untuk penambahan wawasan l. Materi pada e-modul terintegrasi dengan IPA Terpadu dan Penjaskes.	1,2,3,4,5,6,7	7
	Aspek Kelayakan bahasa	e. Keterbacaan f. Kejelasan informasi g. Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar h. Pemanfaatan bahasa secara efektif (jelas dan singkat)	8,9,10,11	4
	Aspek Kelayakan Penyajian	f. Kejelasan tujuan (indikator) yang ingin dicapai g. Urutan sajian h. Pemberian motivasi i. Daya Tarik j. Kelengkapan informasi	12,13,14,15,16	5
	Aspek kelayakan kegrafisan	e. Penggunaan font (jenis dan ukuran) f. <i>Lay out</i> atau tata letak g. Ilustrasi, gambar dan foto h. Desain tampilan	17,18,19,20	4
Total				20

Lampiran 14
Surat Izin Penelitian
Dari KESBANGPOL



**PEMERINTAH KABUPATEN TANGERANG
KANTOR NEGARA DAUQA DAN POLITIK
(KESHANGPOL)**

Di Tangerang - Gedung Negara Kota - Jalan Diponegoro No. 1000

SURAT KEPUTUSAN KESUBMERSIS

Nomor : 179/24/2024/KESHANGPOL/2024

Menyatakan bahwa berdasarkan pertimbangan yang matang dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta memperhatikan kepentingan umum, maka dengan ini ditetapkan sebagai berikut:

- 1. Nama: **RIYAN**
- 2. Tempat/Tgl. lahir: **17 Agustus 1998**
- 3. Pekerjaan: **Wiraswasta**
- 4. Alamat: **Jl. Raya Diponegoro No. 1000, Tangerang, Banten**
- 5. Nomor KTP: **3171020010000000000**
- 6. Nomor Kartu Keluarga: **3171020010000000000**
- 7. No. Surat: **179/24/2024/KESHANGPOL/2024**
- 8. Tanggal: **17 Agustus 2024**

- 1. Menetapkan sebagai berikut:
- 2. Menetapkan sebagai berikut:
- 3. Menetapkan sebagai berikut:
- 4. Menetapkan sebagai berikut:
- 5. Menetapkan sebagai berikut:
- 6. Menetapkan sebagai berikut:
- 7. Menetapkan sebagai berikut:

Tangerang, 17 Agustus 2024
 Kepala Kantor
 DAUQA DAN POLITIK
 (KESHANGPOL)
 (Stempel dan Tanda Tangan)

- 1. Kepala Kantor
- 2. Sekretaris
- 3. Kepala Bidang
- 4. Kepala Subbidang
- 5. Kepala Seksi
- 6. Kepala Unit Pelaksana Teknis
- 7. Kepala Subunit Pelaksana Teknis

Lampiran 15

Surat Pernyataan Telah Melaksanakan Penelitian dari Sekolah



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KULTUR, YOUTH DAN OLAH RAGA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN, JALAN KEMENTERIAN, KOTA JAKARTA
MAGASARAHAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KULTUR

BUKTI PENYERAHAN: ILMU DAN TEKNOLOGI MANAJEMEN
Nomor: 200/2022/ST/PT/2022

Yang terhormat Bapak/Ibu Kepala ST/PT/2022 (Nama Lengkap) berikut:

Nama	Agus Widi
Jabatan	Rektor
Tempat/Tempat Lahir	Purwokerto, Jawa Tengah, 20 November 1962
Jenis Kelamin	Laki-laki
Waktu	1962
Alamat	Jalan Jendral Sudirman No. 100 Kecamatan Tegal, Kota Tegal

Sebagai bukti yang terdapat pada surat ini akan diserahkan kepada Bapak/Ibu sebagai 1 (satu) orang dari 10 (sepuluh) orang ST/PT/2022 (Nama Lengkap) "Program Magister S1 Teknik Sipil" Fakultas Teknik Universitas "Penerapan IPK (IPK) Universitas Teknik Nasional Trusmi"

Demikian surat ini dibuat dan ditandatangani oleh saya, Ageng Widi, sebagai

Ageng Widi
 Kepala ST/PT/2022
 (Nama Lengkap)
 (Jabatan Lengkap)



Lampiran 16
RPP

KEMERDEKAAN PERUSAHAAN

Alamat	Jl. Raya 1, Kota Baru
No. Telp	021-1234567
Website	www.kemera.com
Manajemen	Manajemen Sumber Daya
Area Kerja	2 x 10 km

A. Kompetensi Inti

1. Mengetahui dan memahami apa itu kompetensi yang berkaitan
2. Mengetahui dan memahami prinsip-prinsip dasar kompetensi (apa saja kompetensi yang penting) serta, dan konsep dan cara memahami kompetensi yang berkaitan dengan kompetensi yang berkaitan
3. Mengetahui dan memahami prinsip-prinsip dasar kompetensi yang berkaitan dengan kompetensi yang berkaitan dengan kompetensi yang berkaitan dengan kompetensi yang berkaitan
4. Mengetahui dan memahami apa itu kompetensi yang berkaitan dengan kompetensi yang berkaitan dengan kompetensi yang berkaitan dengan kompetensi yang berkaitan

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mengetahui dan memahami apa itu kompetensi yang berkaitan dengan kompetensi yang berkaitan
- 1.2 Mengetahui dan memahami apa itu kompetensi yang berkaitan dengan kompetensi yang berkaitan
- 1.3 Mengetahui dan memahami apa itu kompetensi yang berkaitan dengan kompetensi yang berkaitan
- 1.4 Mengetahui dan memahami apa itu kompetensi yang berkaitan dengan kompetensi yang berkaitan

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1.1 Mengetahui dan memahami apa itu kompetensi yang berkaitan dengan kompetensi yang berkaitan

- 2.6.1. Tujuan belajar adalah memahami konsep integral tak tentu yang merupakan kebalikan dari turunan tersebut.
- 2.6.2. Menentukan integral tak tentu fungsi aljabar.
- 2.6.3. Menentukan integral tak tentu fungsi rasional.
- 2.6.4. Menentukan integral tak tentu fungsi trigonometri.
- 2.6.5. Menentukan integral tak tentu fungsi aljabar.
- 2.6.6. Menentukan integral tak tentu fungsi aljabar yang melibatkan substitusi.
- 2.6.7. Menentukan integral tak tentu fungsi aljabar yang melibatkan substitusi.

3. Materi Pembelajaran

1. Teori
- Konsep integral tak tentu fungsi aljabar
 - Konsep integral tak tentu fungsi rasional
 - Konsep integral tak tentu fungsi trigonometri yang melibatkan substitusi
2. Soal
- Menentukan integral tak tentu fungsi aljabar
 - Menentukan integral tak tentu fungsi rasional
 - Menentukan integral tak tentu fungsi trigonometri
 - Menentukan integral tak tentu fungsi aljabar yang melibatkan substitusi
3. Soal –> 1.2.1. Menentukan integral tak tentu (1) dan (2) dan (3) dan (4) dan (5)

4. Materi, Prasyarat dan Kompetensi Pembelajaran

1. Materi : Integral Tak Tentu
2. Prasyarat : Turunan
3. Kompetensi : Menentukan integral tak tentu fungsi aljabar dan trigonometri

5. Media Pembelajaran

1. Media : E-Modul, Papan tulis
2. Alat : Laptop, LCD Projector, Spidol, Penghapus dan pensil

5. Jawablah Pertanyaan!

- a. Tentukan jumlah mahasiswa di kelas 10A dan 10B dari data di bawah ini!
- b. Tentukan jumlah mahasiswa di kelas 10A dan 10B dari data di bawah ini!
- c. Hitunglah jumlah 10A, 10B dan 10C yang sudah masuk ke kelas!
- d. Buat diagram 10A yang sudah dan belum masuk ke kelas!

6. Buatlah Diagram Pertanyaan!

No.	Pertanyaan	Jawab
	<p>Pertanyaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tentukan jumlah siswa yang sudah masuk ke kelas 10A dan 10B dari data di bawah ini! 2. Tentukan jumlah siswa yang sudah masuk ke kelas 10A dan 10B dari data di bawah ini! 3. Hitunglah jumlah 10A, 10B dan 10C yang sudah masuk ke kelas! 4. Buat diagram 10A yang sudah dan belum masuk ke kelas! 5. Tentukan jumlah siswa yang sudah masuk ke kelas 10A dan 10B dari data di bawah ini! 6. Hitunglah jumlah siswa yang sudah masuk ke kelas 10A dan 10B dari data di bawah ini! 7. Tentukan jumlah siswa yang sudah masuk ke kelas 10A dan 10B dari data di bawah ini! 8. Hitunglah jumlah siswa yang sudah masuk ke kelas 10A dan 10B dari data di bawah ini! 9. Hitunglah jumlah siswa yang sudah masuk ke kelas 10A dan 10B dari data di bawah ini! 10. Hitunglah jumlah siswa yang sudah masuk ke kelas 10A dan 10B dari data di bawah ini! 	<p>Jawab</p>

	<p>1) Berapa jumlah total penduduk Indonesia pada tahun 2010?</p> <p>Jawab:</p> <p>2) Bagaimana struktur penduduk Indonesia pada tahun 2010?</p> <p>3) Bagaimana struktur penduduk Indonesia pada tahun 2010?</p>	
<p>Soal:</p>	<p>1) Bagaimana struktur penduduk Indonesia pada tahun 2010?</p> <p>2) Bagaimana struktur penduduk Indonesia pada tahun 2010?</p>	
	<p>Jawab:</p> <p>1) Bagaimana struktur penduduk Indonesia pada tahun 2010?</p> <p>2) Bagaimana struktur penduduk Indonesia pada tahun 2010?</p>	<p>Penyelesaian:</p>

4. Analisis Struktur Penduduk

- 1. Jumlah Penduduk
- 2. Struktur Penduduk
- 3. Pertumbuhan Penduduk

4. Penduduk dan Pembangunan

Penduduk adalah individu-individu yang tinggal di suatu daerah. Jumlah penduduk suatu daerah akan mempengaruhi pembangunan di daerah tersebut. Jumlah penduduk yang banyak akan mempengaruhi pembangunan di daerah tersebut. Jumlah penduduk yang sedikit akan mempengaruhi pembangunan di daerah tersebut.

B. Penutup

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tanggapan masyarakat terhadap program CSR yang dilaksanakan oleh perusahaan di lingkungan masyarakat.



Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2023 di lingkungan masyarakat.

Lampiran 17
Dokumentasi Penelitian

1. Uji Coba Produk Ke Siswa Kelas VIII A MTsN 5 Tanah Datar



2. Pengisian angket praktikalitas



